LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY

PENEKANAN PADA POLA INTEGRASI RUANG SEBAGAI UPAYA MENJADIKANNYA PUSAT KOMUNITAS

Disusun oleh

WIDYA SOVANA
02512181

JOGJAKARTA ,14 AGUSTUS 2006

Mengesahkan

IR.H.AHMAD SAIFUDIN MUTAQI.MT
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Mengetahui

IR.HASTUTI SAPTORINI.M ARCH
Ketua Jurusan Arsitektur UII

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita aturkan kepada Allah SWT,yang telah melimpahakan segala rahmat dan hidayahNya,kepada kita .Sehingga laporan perancangan Tugas Akhir dengan judul Hatta Center,The Integrated Community ,Syukur alhamdulilah dapat diselesaikan dengan baik.Salawat serta salam selalu kita hadirkan kepada Nabi besar Muhammad Saw ,keluarga,sahabat,serta umatnya sampai akhir jaman.

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan semua bentuk peran,bumbingan,kritik dan saran,dari berbagai pihak yang sangat membantu ,sehingga semua proses dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir.Hastuti Saptorini.M.Arch,Selaku ketua jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia.Terimakasih atas semua dukungan,bimbingan,nasehat,bantuan selama penulis menyelesaikan tugas akhir in.
2. Bapak Ir.H.Ahmad Saifudin Mutaqi M .MT,selaku dosen pembimbing tugas akhir yang selama ini banyak memberikan masukan,pancingan,dorongan,semangat,yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Arif Budi Sholehah.ST selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir.Ilya Fajar Maharika MA,selaku dosen tamu yang telah memberikan sumbangan ide dan kritik yang sangat membangun dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Keluargaku tercinta di Payakumbuh SUMBAR, papa (H. Nasril Munaf) dan mama (Hj Syofianis),Uni ku di Jerman (Dian Sovana ST) dan adikku di Batam (M.Fiqhi Sovana). Terimakasih untuk semua dukungan,kasih saying,cinta ,dan doanya.
6. Keluargaku di Batam.....Mami..om..adeku Chester Furqon,Mutya fedora ,aninda,dan sekecil yang on the way to real world..
7. Buat om ku tersayang.(da iza)dona,.....terimakasih
8. Seluruh keluarga ku di Sungayang,Padang,Jakarta,Pekanbaru, Jambi.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

I.1 SINOPSIS PROYEK

I.1.1 Batasan Judul 1
I.1.2 Lokasi Site 2
I.1.3 Alasan Pemilihan Site 5
I.1.4 Kondisi Site 6

I.2. LATAR BELAKANG PERANCANGAN HATTA CENTER

I.2.1. Yayasan Hatta Foundation. 7
I.2.2. Peluang untuk Hatta Center di Yogyakarta 8
I.2.3. Study preseden atau komparasi disain 10
I.2.4. Hatta Center sebagai pusat komunitas di Yogyakarta. 12

I.3. RUMUSAN MASALAH

I.3.1 Permasalahan Umum 16
I.3.2 Permasalahan Khusus 16

I.4 SASARAN DISAIN 18
I.5 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN 18
I.6 TUJUAN PERANCANGAN 19
I.7 SUMBER KAJIAN 19
I.8 TINJAUAN TEORITIK 19

BAB II ANALISIS

II.1 SKEMATIK DISAIN

II.1.1 Spesifikasi proyek 23
II.1.2 Profil pengguna bangunan 24
II.1.3 Karakter ruang dan karakter pengguna 25
II.1.4 Pola kegiatan pelaku dan bentuk kegiatannya 30
II.1.5 Kebutuhan ruang + standar besaran 35
II.1.6 Strategi perancangan atas masalah yang diusulkan 47

II.1.6.1 strategi penyelesaian masalah untuk variasi fungsi yang ada di Hatta Center 47
II.1.6.2 Sirkulasi yang crowded akibat posisi Hatta Square yang terdiri dari galery,mini 51
II.1.6.3. Noise yang ditimbulkan oleh Hatta square yang digunakan secara publik 53

BAB III PENGEMBANGAN DISAIN

III.1 BENTUK TATA MASSA DIDALAM SITE 59
III.2 PEMBAGIAN RUANG PER LEVEL LANTAI 60
III.3 DISAIN BENTUK BANGUNAN DAN SIRKULASI PERLEVEL LANTAI 61
III.4 SITUASI 62
III.5 SITE PLAN 63
III.6 DENAH SEMI BASEMENT 64
III.7 DENAH LANTAI SATU 65
III.8 DENAH LANTAI DUA 66
III.9 DENAH LANTAI TIGA 66
III.10 SISTEM UTILITAS DAN DRAINASE 67
III.11 SISTEM STRUKTUR 68

GAMBAR 3.7
DENAH LANTAI SATU 65

GAMBAR 3.8
DENAH LANTAI DUA 66

GAMBAR 3.9
DENAH LANTAI TIGA 67

GAMBAR 3.10
SISTIM STRUKTUR RANGKA BAJA 68

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1
HATTA CENTER SEBAGAI PELENGKAP DARI LEMBAGA DENGAN KARAKTERISTIK YANG SAMA. 8

TABEL 1.2
PENGGUNA HATTA CENTER 10

TABEL 1.3
PRESEDEN HATTA CENTER 11

TABEL 1.4
PENGGUNA BANGUNAN HATTA CENTER 15

TABEL I.5
SKEMA PENDEKATAN DISAIN HATTA CENTER 16

TABEL 1.6
POLA PERGERAKAN PENGGUNA BANGUNAN 17

TABEL 1.7
KAFE HATTA SEBAGAI SUPORTING UTAMA 17

TABEL 1.8
POSISI NOISE DARI KAFE HATTA TERHADAP RUANG UTAMA 17

TABEL II.3.1
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA PERPUSTAKAAN. 25

TABEL II.3.2
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA MUSEUM 26

TABEL II.3.3
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA KANTOR YAYASAN HATTA 27

TABEL II.3.4
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA CONVENTION 28

TABEL II.3.5
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA MINI BOOK STORE 28

TABEL II.3.6
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA RUANG PENDUKUNG 29

TABEL II.3.7
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA HATTA SQUARE 29

TABEL II.4.1
SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA CONVENTION 30

TABEL II.4.2
SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA MUSEUM` 31

TABEL II.4.3
SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN 32

TABEL II.4.4
SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA HATTA SQUARE 32

TABEL II.4.5
SKEMA PERGERAKAN PENGELOLA YAYASAN HATTA 33

TABEL II.4.6
SKEMA PERGERAKAN PENGELOLA CLEANING SERVICE 34

TABEL II.4.7
SKEMA PERGERAKAN PETUGAS MEE 34

TABEL II.5.1
STANDAR DAN BESARAN RUANG BASEMENT 35

TABEL II.5.2
STANDAR DAN BESARAN LANTAI SATU 36

TABEL II.5.3
STANDAR DAN BESARAN LANTAI DUA 37

TABEL II.5.4
STANDAR DAN BESARAN LANTAI TIGA 39

TABEL II.5.1.1
SKEMA RUANG PERPUSTAKAAN 41

TABEL II.5.1.2
SKEMA RUANG MUSEUM 41

TABEL II.5.1.3
SKEMA RUANG CONVENTION 42

TABEL II.5.1.4
SKEMA RUANG HATTA SQUARE 42

TABEL II.5.1.5
SKEMA RUANG PENGELOLA SCHOLARSHIP 43

TABEL II.5.1.6
SKEMA RUANG PENGELOLA YAYASAN HATTA 43

TABEL II.5.1.7
SKEMA RUANG MUSHOLA 44

TABEL II.5.1.8
SKEMA RUANG MINI BOOK STORE 44

TABEL II.5.1.9
SKEMA RUANG WARTEL DAN WARNET 45

TABEL II.5.1.10
SKEMA RUANG GALERY SENI 46

TABEL II.6.1.1
POSISI KELOMPOK RUANG UTAMA 48

TABEL II.6.1.2
POSISI KELOMPOK RUANG UTAMA

DAN RUANG PENDUKUNG 49

TABEL II.6.1.3
SKEMA KEJELASAN AKSES PADA BANGUNAN 50

TABEL II.6.1.4
PENYELESAIAN POSISI HATTA
SQUARE YANG TERLETAK
DI PUSAT SIRKULASI 51

TABEL II.6.1.5
PENYELESAIAN DARI NOISE TERHADAP
RUANG UTAMA 52

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN PERANCANGAN

GAMBAR PERANCANGAN

GAMBAR PREVIEW IMAGE

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 SINOPSIS PROYEK

Nama Proyek : Hatta Center

Tema : The integrated comunity center ,Penekanan pada pola Integrasi ruang sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas.

I.1.1 BATASAN JUDUL

Moh Hatta : Moh Hatta atau yang lebih dikenal dengan panggilan Bung Hatta ,merupakan Wakil Presiden pertama dan Tokoh Proklamasi Republik Indonesia.Memiliki peran yang besar dalam pendidikan dan memiliki pandangan dalam hal perekonomian kerakyatan yang baik. Pada proyek tugas akhir ini, Moh Hatta di ambil menjadi judul yaitu *HATTA*

Center : Center adalah pusat atau central dari beberapa fungsi ruang dalam satu bangunan.

Hatta Center : Hatta Center adalah bangunan yang mewadahi kegiatan yang terdiri dari dua pengelompokan.Pertama kegiatan yang sudah berlangsung di Yayasan Hatta dan yang kedua adalah kegiatan pendukung guna memaksimalkan fungsi dari Hatta Center sebagai pusat komunitas

Pola : Pola adalah aturan atau *pattern* yang mengikat secara langsung. Dalam hal ini merupakan programing atau organisasi ruang dan pola sirkulasi sebagai dasar dalam menemukan pola tersebut.

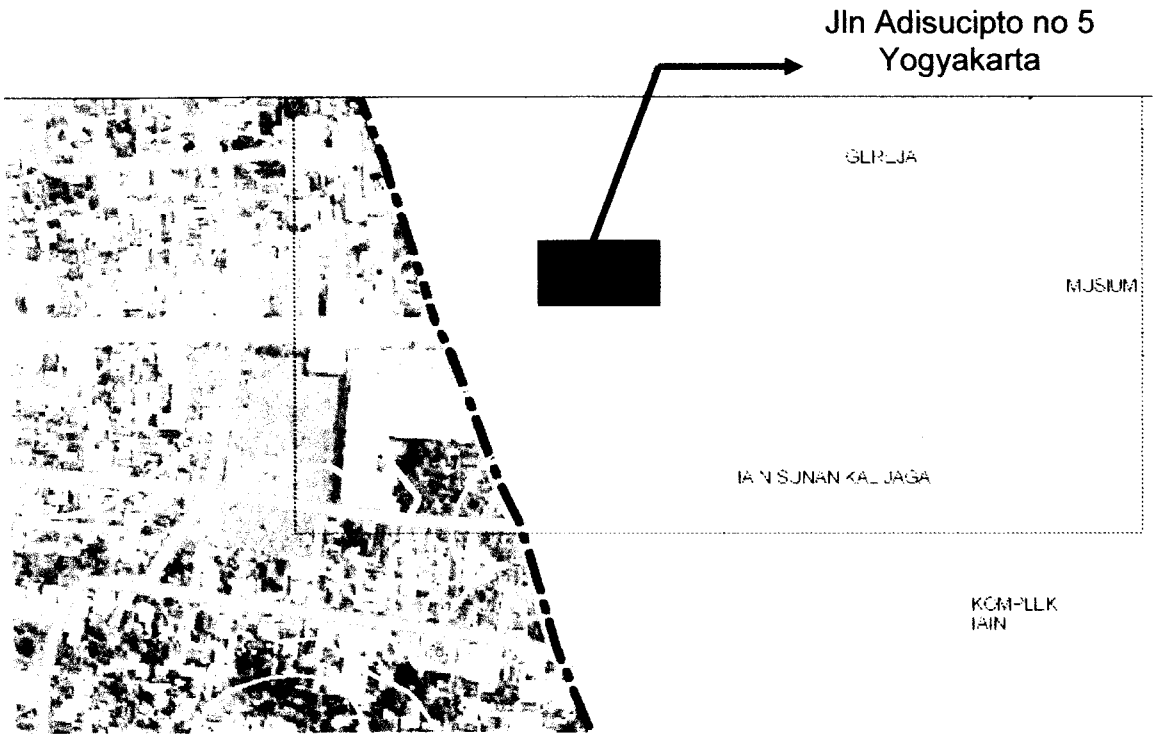
Integrasi (kesatuan) : Arti integrasi adalah kesatuan atau menyatukan beberapa fungsi yang memiliki karakter ruang dan karakter pengguna yang berbeda ke dalam satu bangunan .

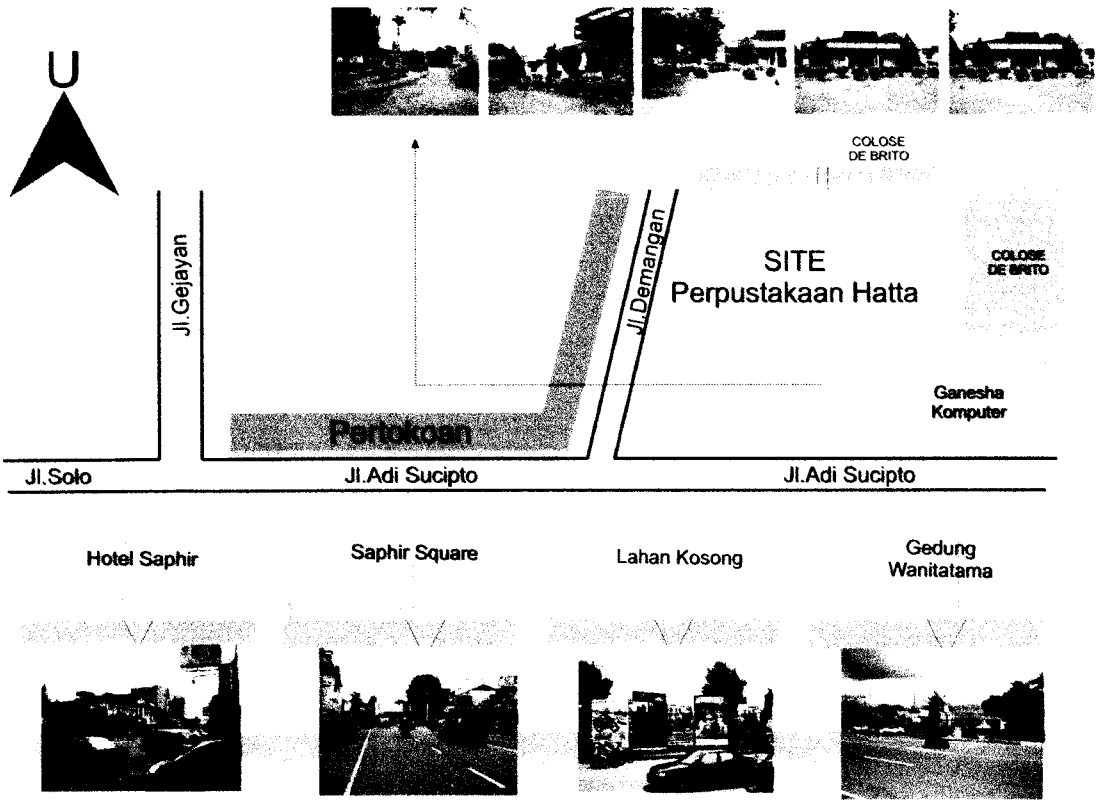
Pusat komunitas : Tempat dimana semua golongan menyelenggarakan kegiatan dalam ruang lingkup :

a) Ruang lingkup kesenian yaitu : pameran-pameran kesenian dalam skala kolektif ataupun tunggal,baik yang diadakan individu atau insitusi.
b) Ruang lingkup kebudayaan : pentas seni budaya, dll

Hatta Center adalah bangunan yang terdiri dari beberapa unit ruang yang di tegrasikan kedalam satu bangunan guna menjadikannya pusat komunitas di yogyakarta.

I.2.LOKASI SITE





Batasan site :

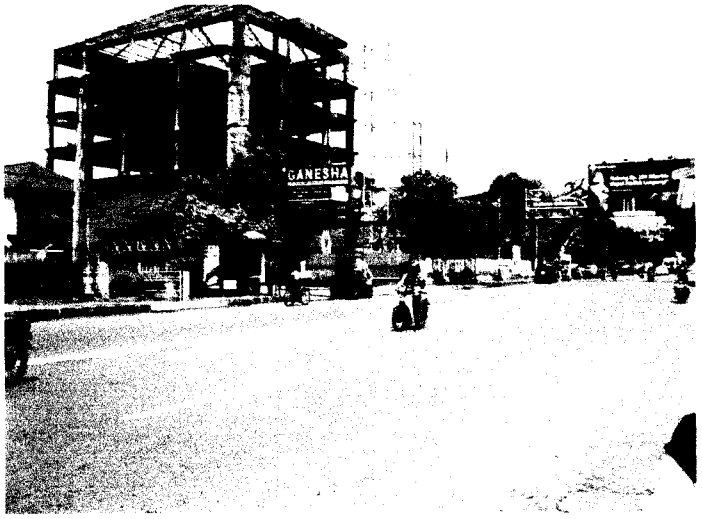
Sebelah Utara : Smu Colese De Brito



GAMBAR I.1.2.1

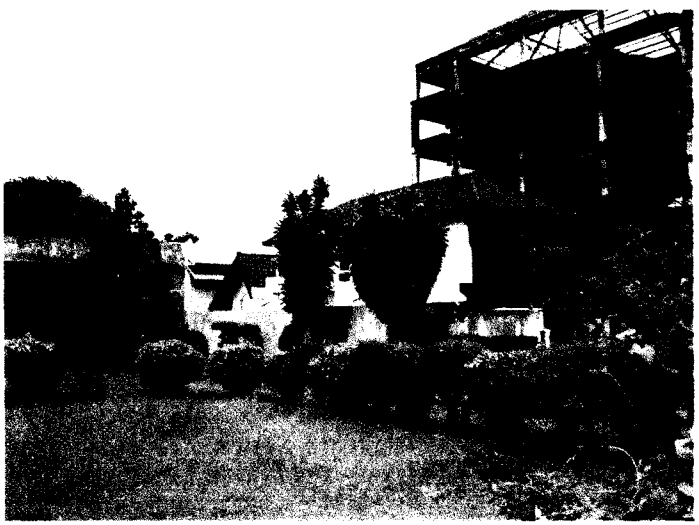
SMU COLESE DE BRITO

Sebelah Selatan : Jl.Adi sucipto



GAMBAR I.1.2.2
JLN.ADISUCIPTO

Sebelah Timur :- Smu Colese De Brito
- Bangunan Ganesha komputer



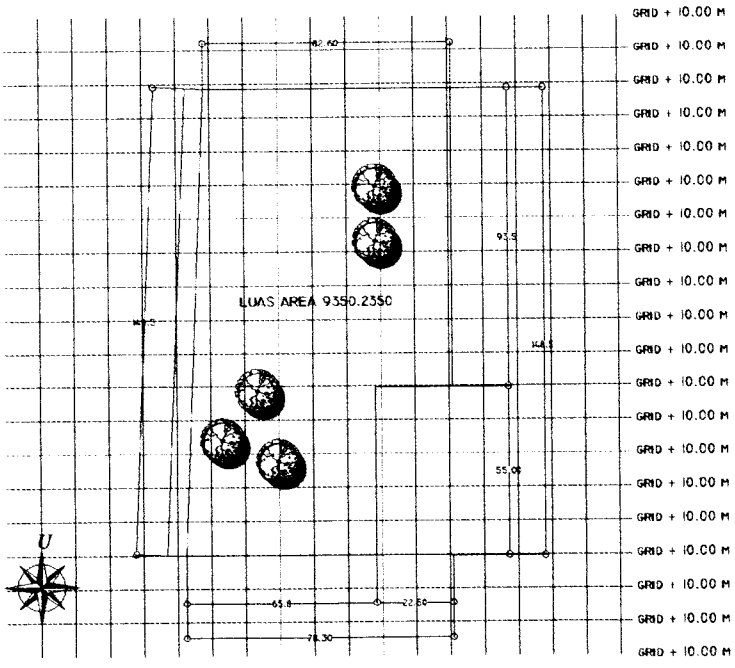
GAMBAR I.1.2.3
BANGUNAN GANESHA COMPUTER

Sebelah Barat :Jl. Demangan



GAMBAR I.1.2.4

JALAN DEMANGAN



3.ALASAN PEMILIHAN SITE

1. Lokasi site dari Hatta Center tepatnya di Jl.Adisucipto no 5 yang merupakan Lokasi gedung perpustakaan Hatta *Foundation*.



Gambar I.1.3.1

Ruang Utama gedung Yayasan Hatta

2. Site terletak dipusat kota
3. Site dapat diakses dari di jl.Adisucipto , Jl.solo,Jl Gejayan,dan jalan besar lainnya.
4. Site dekat dengan sejumlah bangunan penting yaitu,Museum afandi,IAIN sunan Kali Jaga,FIAI UII,Universitas Atamajaya,UNY,Universitas Sanata Darma.

.4.KONDISI SITE

1. Jalan Adisucipto memiliki tingkat kepadatan transportasi kendaraan yang tinggi.
2. Lingkungan disekitar site yang padat
3. Kebisingan dari arah Selata dan Barat site tepatnya dari arah jalan raya.
4. Kontur site relatif datar tanpa dan tidak ada perbedaaan level ketinggian yang signifikan.
5. Site berada di antara dua jalan yaitu jln adi sucipto dan Jl.Demangan
6. Jaringan utilitas dan drainase kota cukup memadai dan tersedia

2. LATAR BELAKANG PERANCANGAN HATTA CENTER

2.1. Yayasan Hatta Foundation.

Faktor pendukung lainnya yaitu Bung Hatta memiliki Yayasan ,dengan nama Hatta Foundation.Berdiri pada tanggal 25 Augustus 1950 oleh RM Margono Djojohadikusumo[1],dan beberapa tokoh lainya,yang telah mendapatkan ijin dari Bung Hatta pribadi.Sekarang Hatta Foundation dipimpin oleh Ibu Mutia Hatta.beliau adalah Putri dari Bung Hatta,yang sekarang menjabat sebagai Mentri Pemberdayaan Perempuan pada masa Kabinet Indonesia bersatu .

Hatta Foundation bergerak di beberapa aspek kegiatan :

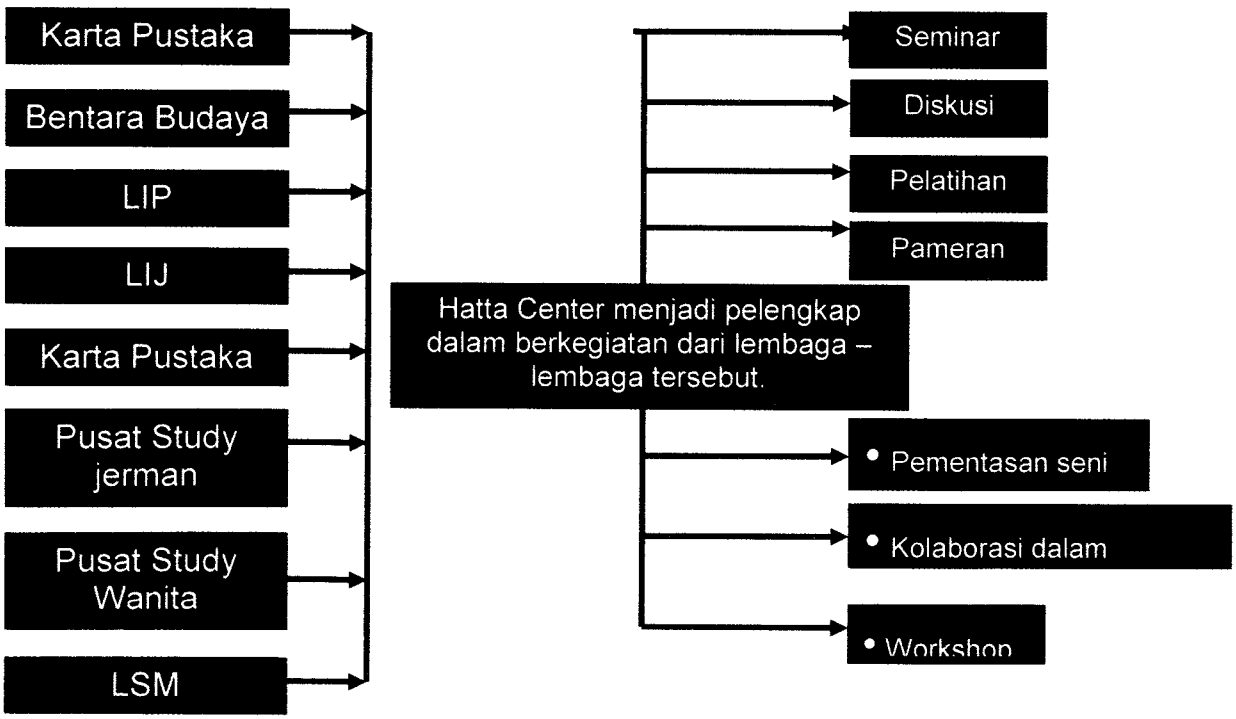
1. Membantu Perpustakaan nasional ,yang bersifat universal. Mengenai Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Membantu kegiatan Penelitian sebagai sarana untuk memajukan ilmu pengetahuan,tapi kegiatan ini sudah tidak berlangsung akibat keterbatasan dana.
3. Membantu usaha penerbitan buku nasional.
4. Mengadakan program *Scholarship* (Beasiswa)untuk mendanai pendidikan mahasiswa dan mahasiswi indonesia yang berniat untuk melanjutkan kuliah keluar negeri.Pada jaman penjajahan program ini dimamfaatkan sebagai bantuan istimewa bagi pelajar yang menemui kesulitan dalam hal birokrasi .
5. Museum peninggalan benda-benda yang berhubungan dengan Bung Hatta.

Tapi kegiatan yang berlangsung di Yayasan Hatta terpisah pada tiga tempat yang berbeda .Tiga tempat tersebut adalah ,Jakarta yang berfungsi sebagai kantor Yayasan Hatta dan juga mewadahi kegiatan scholarship funds.Tempat kedua yaitu Bukittinggi yang berfungsi sebagai museum dan di Yogyakarta berfungsi sebagai perpustakaan.Maka Hatta Center hadir menjadi pemersatu untuk memaksimalkan kegiatan dari yayasan yang selama ini terkendala karena terpisahnya beberapa fungsi tadi pada beberapa tempat.

2.2. Peluang untuk Hatta Center di Yogyakarta

1. Ditinjau dari bangunan yang memiliki karakter yang sama dengan Hatta Center. Yogyakarta terdapat lembaga yang memiliki karakteristik yang sama dengan Hatta Center .Antara lain
   a) Karta Pustaka
   b) Bentara Budaya
   c) Lembaga Indonesia jepang
   d) Lembaga Indonesia Perancis
   e) Pusat Study Jerman
   f) Pusat Study Wanita
   g) Lsm-lsm

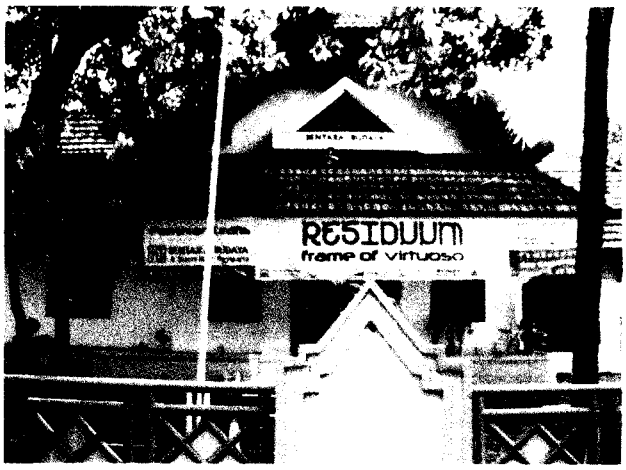
   Hatta Center Menjadi pelengkap dari beberapa lembaga diatas karena mampu mewadahi kegiatan yang diadakan oleh lembaga – lembaga tersebut dalam ruang lingkup ,Seminar,pelatihan-pelatihan,Workshop,Pameran,dan Pentas seni.



ctur Organisasi Yayasan Hatta,hal 1



GAMBAR 1.2.2.1
KARTA PUSTAKA



GAMBAR 1.2.2.2
BENTARA BUDAYA



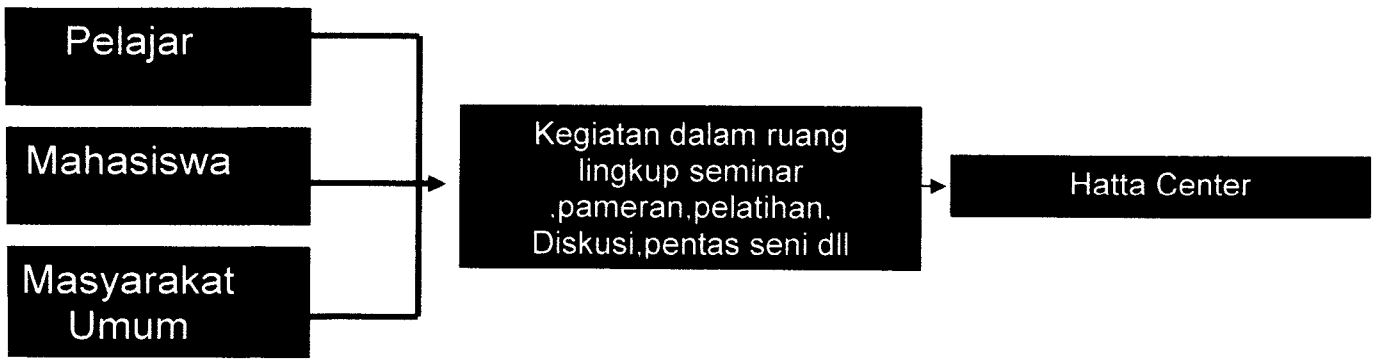
GAMBAR 1.2.2.3
.EMBAGA INDONESIA PERANCIS



GAMBAR 1.2.2.4
PUSAT STUDI WANITA UGM

2. Ditinjau dari potensi pelaku kegiatan di Yogyakarta.

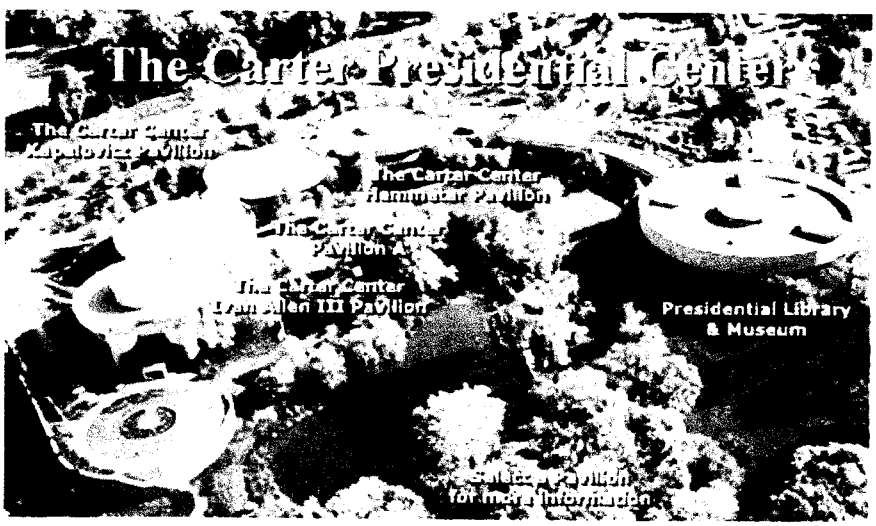
Banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh pelajar dan mahasiswa juga masyarakat umum dalam ruang lingkup : instansi,akademisi ,mahasiswa dll.Maka peluang Hatta Center menjadi pelengkap dalam ruang lingkup seperti berikut.



. **Study preseden atau komparasi disain**

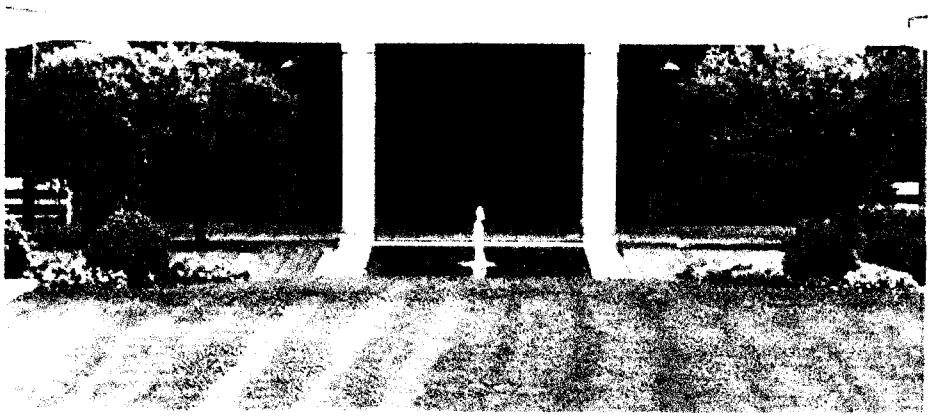
Adanya kasus bangunan yang menjadikan tokoh legendaris menjadi Icon dalam sebuah bangunan.

a) Carter Center



GAMBAR I.2.3.1

CARTER CENTER



GAMBAR I.2.3.2

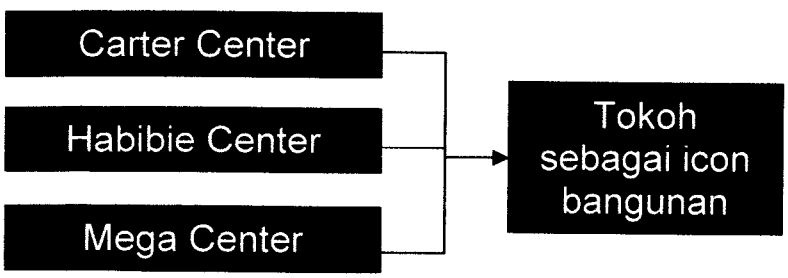
CARTER CENTER

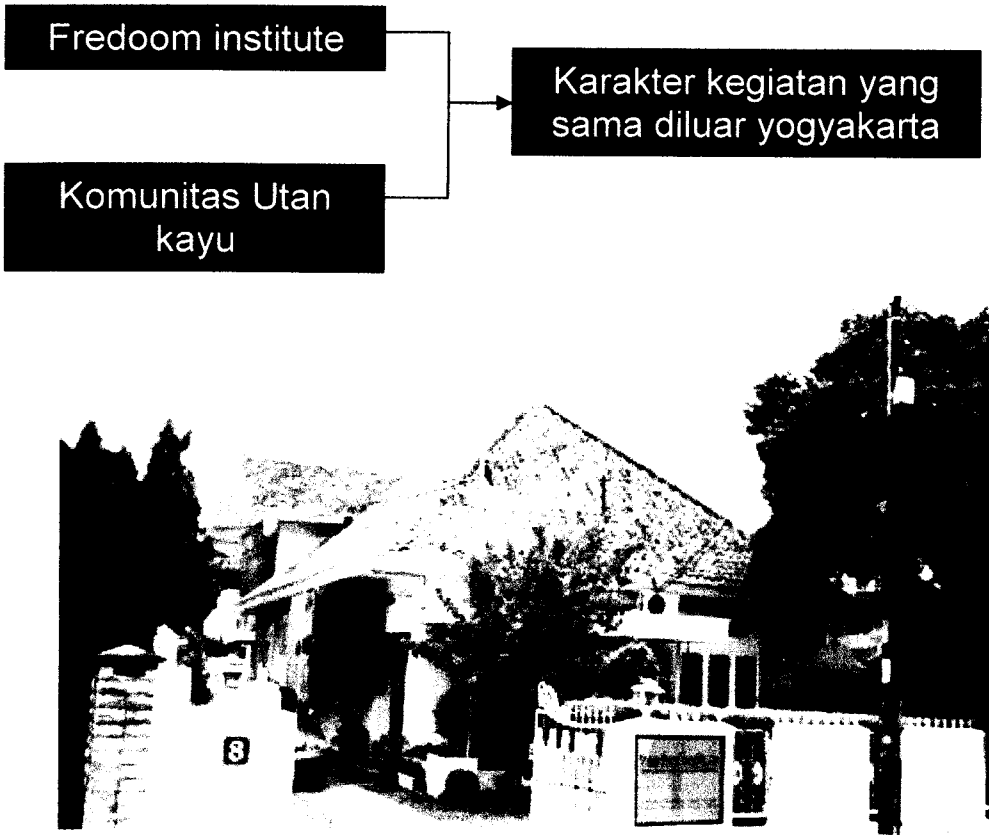
Carter center merupakan bangunan yang mewadahi fungsi seperti seminar,perpustakaan,dan museum.Carter disini adalah Presiden Amerika Serikat yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap negara maka didirikanlah Carter Center.Begitu juga dengan Hatta Center nantinya, Dengan sosok yang kharismatik dan memiliki peranan penting dalam proklamasi kemerdekaan maka Hatta pun layak untuk memiliki Hatta Center.

b) Habibie Center

Habibie mendirikan bangunan dengan nama Habibie center,yang bergerak dibidang politik untuk kemajuan negara indonesia.Begitu juga dengan adanya Hatta Center akan membantu dibidang akademik dan pendidikan.

Dan banyak contoh lain seperti:





GAMBAR I.2.3.3

FREEDOM INSTITUTE

.4. Hatta Center sebagai pusat komunitas di Yogyakarta.

Hatta Center memiliki misi besar yaitu menjadi pusat komunitas yang ada di yogyakarta.Maka terdapat beberapa alternatif fungsi yang dapat diwadahi didalam Hatta center.Adapun kegiatan atau fungsi ruang yang ada di Hatta Center antara lain:

4. 1 Kegiatan yang yang memang sudah berlangsung di Yayasan Hatta Center.

1. Museum

Selama ini Yayasan Hatta Foundation perwakilan Bukit tinggi Sumatra Barat , berfungsi sebagai Museum Peniggalan Bung Hatta ,berupa buku.dan benda-benda bersejarah yang berhubungan dengan Bung Hatta. Museum ini akan teruskan kegiatannya di Hatta Center namun dalam ruang lingkup yang lebih kecil.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan kegiatan dari Yayasan Hatta yang masih berjalan sampai saat ini ,Perpustakaan dari Yayasan Hatta ini akan dilanjutkan di Hatta Center nantinya,selain menyimpan buku-buku Bung Hatta perpustakaan ini juga akan menyimpan koleksi buku yang terbaru mulai dari berisi buku-buku import bidang sastra,kebudayaan,teknologi dan lain sebagainya.Al:

a) Perpustakaan yang berisi buku-buku Bung Hatta
b) Perpustakaan yang berisi buku-buku ilmu ilmu pengetahuan seperti buku mengenai perekonomian,sosial dan politik,kebudayaan,teknik,filsafat dan hukum.

4. Ruang Pengelola Yayasan Hatta

Hatta Center memiliki karyawan yang mengelola semua urusan diHatta Center.maka terdapat ruang – ruang yang berfungsi sebagai kantor pengelola,Yang terdiri atas :

a) Ruang Kepala yang akan digunakan oleh Ibu Mutia Hatta sebagai kepala yayasan
b) Ruang karyawan
c) Locker pegawai
d) Gudang

4. Hatta center juga berfungsi sebagai sarana untuk mencari imformasi mengenai beasiswa untuk kuliah didalam negeri dan diluar negeri. dan juga sebagai sarana pengiriman mahasiswa yang mendapatkan beasiswa keluar negeri.jadi ruang lingkupnya Internasional.sehingga akan ada ruang – ruang untuk mewadahi kegiatan Scholarship Funds,antara lain :

a) Ruang direktur
b) Ruang karyawan
c) Ruang konsultasi beasiswa
d) Ruang browsing beasiswa
e) Lavatory
f) Gudang

2.4.2 Fungsi pendukung untuk melengkapi fungsi dari Hatta Center

1. Convention

Berfungsi untuk mewadahi kegiatan dalam skala yang kecil dan besar.Ruang lingkup kegiatan berupa seminar skala nasional,dan seminar dalam ruang lingkup yang lebih kecil.bedah buku,pertemuan,pertunjukan teater.

Memiliki suporting ruang yaitu :

a) Ruang perlengkapan yang digunakan oleh pengelola untuk meletakan alat/benda yang dibutuhkan pengguna,seperti : infokus,ohp,meja dan kursi untuk model removable lay out,dan benda lainya yang dibutuhkan untuk .
b) Ruang Persiapan,digunakan oleh pengguna.Ruang ini berfungsi untuk mewadahi persiapan dari kegiatan pengguna.
c) Ruang untuk pengelola.
d) Ruang meeting

Ruang yang berfungsi untuk mewadahi kegiatan seperti presentasi ,meeting dari pengguna,dan dapat juga digunakan sebagai sarana imformatif dalam melaksanakan diskusi dan pertemuan lainnya dalam skala kecil.

.4.3 Hatta square

Sebagai pelengkap dalam menjadikan hatta center sebagai pusat komunitas .

Ruang pendukungnya antara lain:

a) Ruang pamer

Sebagai sarana untuk mengadakan pameran dalam bentuk apapun,mulai dari pameran seni lukis,seni rupa,teater ,fotografi,dsb,seperti yang sering diadakan di Yogyakarta.Terdiri dari suporting ruang seperti : Gudang,lavatory,ruang pengelola,dll

b) kafe

Untuk mewujudkan Hatta Center sebagai tempat untuk berkegiatan,maka fungsi dari kafe sebagai suporting utama dalam memenuhi kebutuhan ,antara lain makan dan minum.dan juga dapat dimamfaatkan sebagai tempat pertemuan antara pengunjung dan pengunjung lainnya.

c) Galery seni,yang terdiri atas ruang dan diplay dan prepare area
d) Mini book store
e) Wartel

4.3 Ruang-ruang pendukung

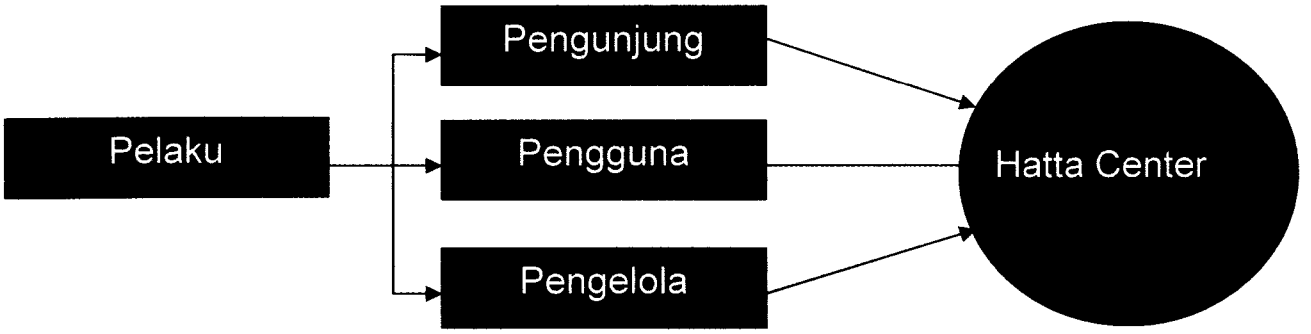
Sebagai pelengkap dalam menjadikan hatta center sebagai pusat komunitas .

Ruang pendukungnya antara lain:Musola,lavatory,space area,amphiteatre,

Dan lain sebagainya.

Maka dengan adanya beberapa fungsi ruang yang disebutkan diatas maka dapat mendukung misi Hatta Center sebagai pusat komunitas di yogyakarta.adapun kategori pelaku kegiatan nya adalah : terdapat tiga kategori pelaku yang akan datang ke Hatta Center antara lain

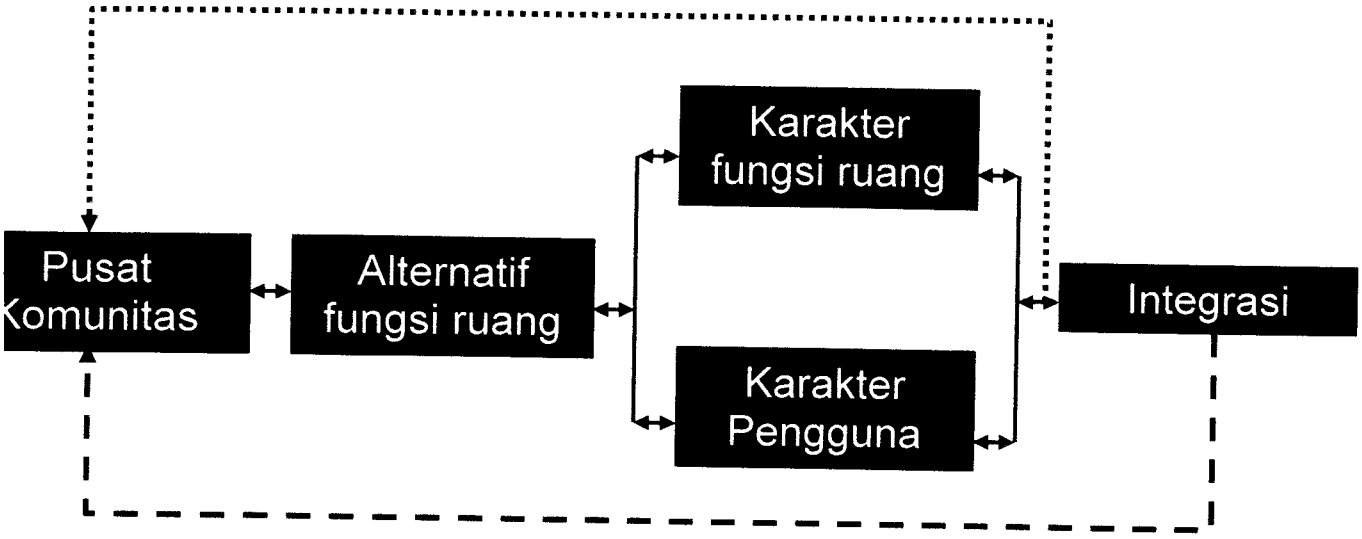
1. Pengunjung adalah orang yang datang ke Hatta Center untuk pertama kalinya dan belum mengetahui tata letak ruang-ruang dan fungsi ruang yang ada .Dapat berupa pelajar,mahasiswa,masyarakat umum
2. Pengguna adalah orang yang sudah pernah datang atau orang yang menggunakan fungsi ruang di Hatta Center.Antara lain pelajar,mahasiswa,umum.
3. Pengelola adalah orang yang mengelola Hatta Center dan secara rutin datang ke Hatta Center.



2.4. 3.Skema pendekatan Hatta center sebagai Pusat Komunitas.

TABEL I. 2.4.3.1.

SKEMA PENDEKATAN DISAIN HATTA CENTER



Pusat komunitas di Hatta Center memiliki tujuan untuk menghidupkan suasana dengan adanya kegiatan dan aktifitas,dengan mewadahi beberapa kegiatan penting dalam satu frame bangunan.Karena setiap ruang memiliki fungsi yang berbeda dan pengguna yang berbeda maka harus ada pola integrasi yang dapat menyatukan fungsi-fungsi yang berbeda tersebut .

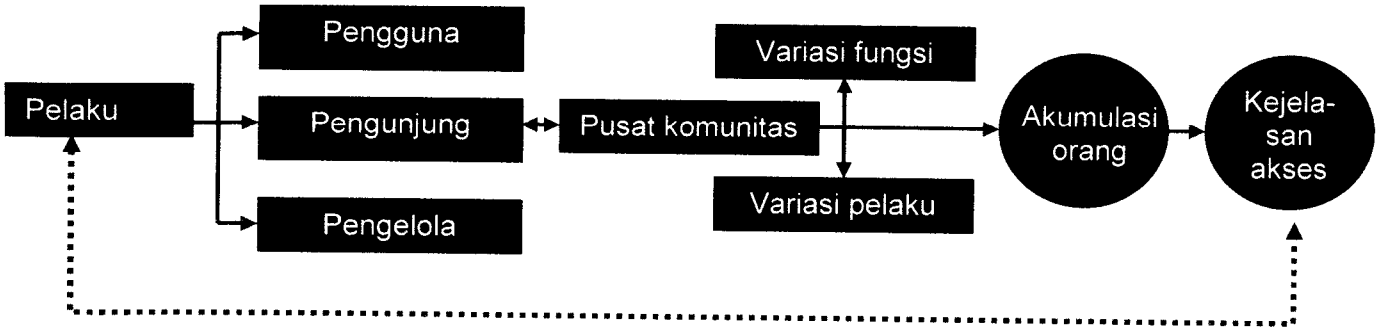
RUMUSAN MASALAH

1 Permasalahan Umum

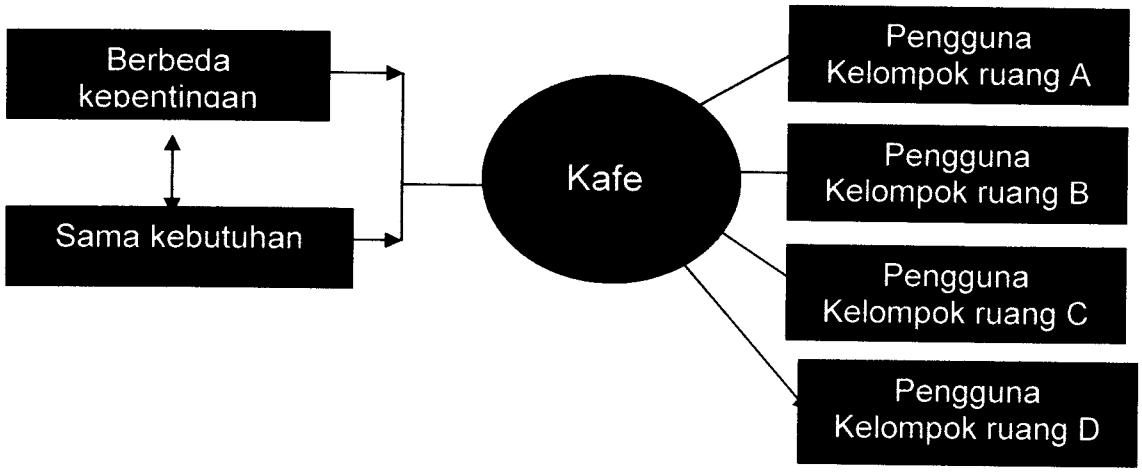
Menyelesaikan masalah akibat di integrasikannya beberapa fungsi ruang ke dalam satu bangunan.

2 Permasalahan Khusus

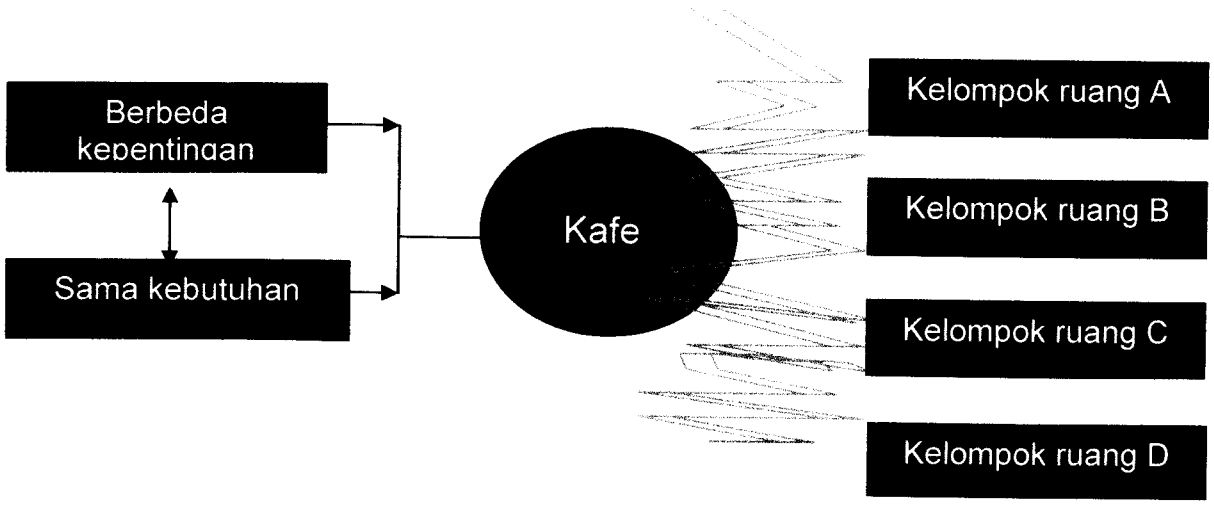
a) Terdapat fungsi ruang yang variatif dan memiliki karakter yang berbeda-beda dan karakter pengguna yang berbeda pula yang diintegrasi ke dalam Hatta Center sehingga menimbulkan terjadinya akumulasi orang , maka harus ada kejelasan akses untuk mencegah disorder pergerakan untuk memaksimalkan setiap ruang yang ada.



) Memaksimalkan fungsi kafe dalam hal kemudahan akses sehingga menjadi suporting untuk semua pengunjung. Kafe harus memiliki kemudahan akses karena kafe merupakan kebutuhan dari semua pengunjung Hatta Center,walaupun mereka memiliki kepentingan yang berbeda.



) Mengatasi masalah noise yang ditimbulkan oleh ruang publik (kafe) terhadap ruang privat,pada bangunan Hatta Center



I.4 SASARAN DISAIN

1. Tata lay out ruang dan alur sirkulasi dalam bangunan ,mulai dari kedatangan atau entrance sampai ke ruang yang dituju.
2. Tata Letak kafe untuk memepermudah akses dari kafe ke variasi fungsi atau sebaliknya.
3. Menemukan barier yang tepat untuk menghalangi kebisingan,mulai dari jenis material,struktur,selimut bangunan
4. Pola integrasi sebagai patern yang mengikat disain dari sistimnya.Mulai dari sistim mix,integrasi lapisan.dan dapat memunculkan soulnya Hatta .

.5 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

Ruang lingkup dibatasi dalam kerangka permasalahan arsitektural :

1. Sirkulasi[2] dalam Permasalahan pusat komunitas maka terdiri atas beberapa persoalan.
   - Sirkulasi berhubungan dengan kepadatan
   - Kepadatan akan berhubungan dengan tingkat kebisingan
   - Sirkulasi dapat menentukan orientasi dan sebaliknya
   - Sirkulasi juga akan berpengaruh terhadap aksesibilitas .pencapaian antara ruang ruang .
2. Noise[3]

   Noise berhubungan juga dengan kepadatan.sehingga semakin padat kegiatan maka noisenya juga akan bertambah besar.Dalam pusat komunitas akan ada Ruang Ruang yang memang membiarkan terjadinya noise dan ada Ruang yang memang harus tenang.
3. View[4]

   View dapat menjadi ukuran kenyamanan dalam suatu ruang ,apalagi ruang yang dipakai dala intensitas yang cukup lama.
4. Orientasi[5]

---

atu pergerakan melalui ruang (Tapak,Ruang dan Struktur Kim w..todd 1987 hal 83)
ıise adalah kebisingan yang ditimbulkan oleh suara.(Buku Sumber Konsep Edwart T White 1985 hal 131)
mandangan
rhubungan secara berkala kepada ruang,benda,dan struktur yang dapat mencegah suatu perasaan tersesat(Penyelusuran alah Wiliam Penna hal 74)

Orientasi dalam pusat komunitas dapat menjadi peorganisir atau pola pengatur dari beberapa fungsi.

5. Aksesibilitas[6]Kemudahan dalam mencapai dari suatu ruang ke ruang yang lainnya.
6. Keamanan
7. Kenyamanan Ruang[7]

   Dalam hal ini terbagi atas kenyaman visual (penglihatan)dan kenyamanan audio visual (pendengaran)

6 TUJUAN PERANCANGAN

Untuk menemukan pola integrasi pada Hatta Center guna menjadikanya pusat komunitas yang dinamis dan dapat menyelesaikan persoalan akibat integrasi pada ruang – ruang penting dalam bangunan.

.6. SUMBER KAJIAN

- Buku penyelusuran masalah ,Wiliam Pena
- Buku Tapak Ruang dan Struktur,Kim W Todd
- Buku sumber kajian Konsep,Edwart T.White
- Buku Pengantar Arsitektur
- Data struktur organisasi Yayasan Hatta
- Data arsitek jilid 33
- Arsitektur grafik standar

.7. TINJAUAN TEORITIK

1. **Untuk pendekatan kejelasan akses pada bangunan**

   Pola pergerakan

   Dapat dilakukan dengan menjadikan ruang sebagai orientasi dan jalan sebagai pengantarnya.Dan sirkulasi yang baik akan dicapai setelah menemukan pola pergerakan yang ada pada bangunan.Sehingga pola

pergerakan yang ada secara tidak langsung akan menentukan pola sirkulasi dalam bangunan.Hal ini diluar sirkulasi dalam ruang ruang yang ada.

Pola sirkulasi

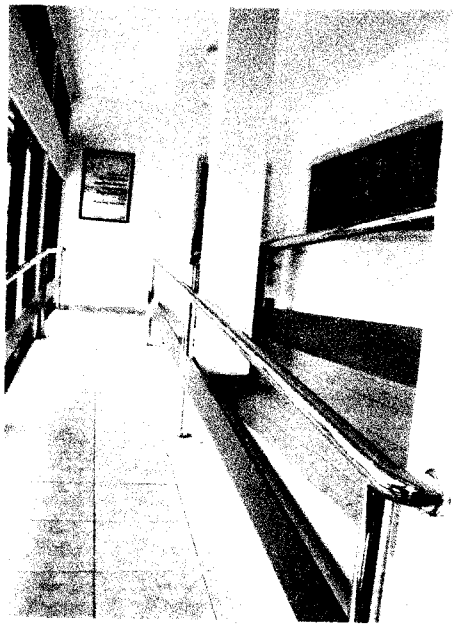
Dapat menerapkan beberapa jenis pola pada bangunan.antara lain

- Pola sirkulasi berurutan
- Pola sirkulasi dalam sirkulasi
- Pola sirkulasi aliran bercampur
- Pola sirkulasi sebagai orientasi

Beberapa pola diatas dapat digunakan dalam bangunan yang digunakan secara publik dan menginginkan terjadinya interaksi antara sesama pemakai.

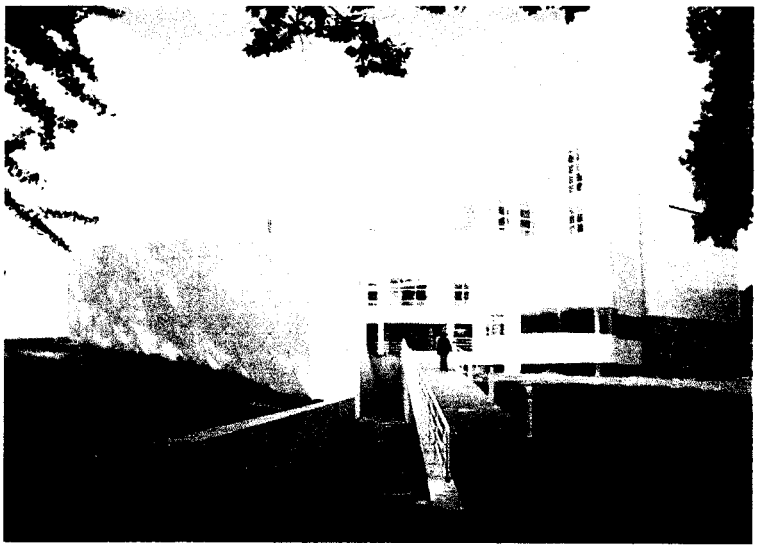
Aksesibilitas pada bangunan

Dengan menggunakan ramp pada transportasi vertikal pada bangunan sehingga kaum difable dapat untuk ikut menggunakan fasilitas bangunan.



GAMBAR 1.7.1

MUSEUM SAMUDRA RAKSA MAGELANG



GAMBAR 1.7.2



GAMBAR 1.7.3

Museum Fur angenwandte kunts

BAB II
ANALISIS

II. SKEMATIK DISAIN

Merupakan proses selanjutnya untuk menentukan kebutuhan ruang pada Hatta Center ,besaran ruang ,karakter ruang,imformasi mengenai pola integrasi dan lain sebagai nya dengan pendekatan pada

- Pendekatan pada perancangan
- Pendekatan pada proses dan cara penyelesaian masalah
- Pendekatan pada site dan lokasi untuk reson lingkungan

Langkah –langkah yang digunakan untuk menganalisa mengenai obyek amatan dan batasan-batasan yang ditentukan sebagai berikut

- Menganalisa kebutuhan ruang untuk sebuah bangunan Hatta Center sebagai sebuah pusat komunitas
- Menganalisa tata ruang dan bagaimana menyelesaikan masalah s sebagai bagian pembentukan pola integrasi yang baik padap bangunan
- Menganalisa kegiatan yang ada pada Hatta Center
- Menganalisa karakter ruang dan karakter pengguna pada bangunan Hatta Center
- Menganalisa hubungan ruang sehingga membentuk pola sirkulasi yang baik
- Menganalisa besaran ruang dan kapasitas pemakaian.

II.1 SPESIFIKASI PROYEK

Bangunan yang dibangun adalah Hatta Center ,the integrated comunity di yogyakarta dengan lokasi site dari bangunan ini adalah di Jl.Adisucipto no 5 sleman Yogyakarta.Adapun pemilihan site karena site merupakan gedung perpustakaan lama yayasan Hatta dan terletak dipusat kota dan memiliki posisi yang berdekatan dengan beberapa instansi akademik dan musum,sehingga beberapa hal diatas menjadi faktor yang manjadi pertimbangan dalam pemilihan site tersebut.

Hatta Center adalah bangunan yang dirancang menjadi pusat komunitas dengan dua kelompok kegiatan ,pertama kegiatan yang sudah berlangsung di yayasan Hatta (perpustakaan,museum,pengelola yayasan)dan yang kedua adalah kegiatan pendukung (convention).Sehingga diharapkan dengan adanya Hatta Center dapat dijadikan sarana

dalam melaksanakan kegiatan di yogyakarta ,baik kegiatan yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa ,kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat umum,dan lembaga – lembaga yang memeiliki karakteristik yang sama dengan Hatta Center dalam ruang lingkup seminar,pelatihan ,pameran.diskusi,baca buku,pentas seni,workshop,pertemuan dan lain-lain.

II.2 PROFIL PENGGUNA BANGUNAN

Profil pelaku dalam Hatta Center dapat dibedakan atas beberapa bagian

A. Pengunjung

Masyarakat umum,pelajar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang datang ke Hatta Center untuk pertama kalinya atau datang ke Hatta Center untuk melihat kegiatan yang ada.

B. Pengguna

Masyarakat umum,pelajar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang mengadakan kegiatan di Hatta Center untuk pertama kalinya atau sudah kesekian kalainya.

C. Pengelola

Orang yang mengurusi Yayasan dan administratif di Hatta Center yang secara rutin datang mulai dari senin sampai jumaat.

II.3 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

TABEL II.3.1

KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

PERPUSTAKAAN.

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1.Perpustakaan bersifat dinamis 2.Buka dari jam 09.00-16.00 wib 3.Dikunjungi atau digunakan oleh siapasaja yang membutuhkan dalam artian kalangannya tidak terbatas. 4.membership,jadi sebelum masuk harus menjadi anggota terlebih dahulu. 5.Terdapat ruang - ruang yang memerlukan keamanan yang tinggi karena menyimpan koleksi buku yang bersejarah. 6.Agenda rutin berupa pertemuan antara pengurus,mengupgrade koleksi buku,dll 7.Terdapat ruang - ruang pendukung : ruang baca,ruang buku hatta,ruang buku import,ruang buku anak,non akademis sampai akademis.ruang browsing+hot spot,ruang pengelola,security,gudang,ruang	1.Pengguna pustaka cendrung tidak dinamis,karena aktifitas bergerak yang tidak terlalu banyak.Hal ini dikarenakan kegiatan dalam perpustakaan lebih banyak duduk dan membaca.	1.Ruang baca perorangan yang nyaman sesuai standar nufert adalah 1.5x1m. 2.Ruang baca mendapatkan view yang baik untuk meningkatkan kenyamanan dalam membaca. 3.Sirkulasi 4.Perpustakaan harus mempunyai tingkat pencahayaan yang baik

TABEL II.3.2

KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

MUSEUM

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1.Ruang bersifat tertib dalam hal pergerakan . 2.Tingkat kepadatan dalam museum tidak tinggi. 3.Museum buka dari jam 09.00-16.00 wib 4.Dinamis karena adanya pergerakan . 5.Dalam skala yang lebih kecil dibandingkan museum Hatta yang di Bukittinggi. 6.Terdapat ruang -ruang pendukung :ruang pengelola,ruang museum,gudang,lavatory,secuti ty 7.Menyimpan benda - benda peninggalan Bung Hatta. 8.Tenang 9.Tingkat pencahayaan yang berbeda pada tiap ruang.	Didalam museum karakter pengguna bersifat dinamis,karena adanya pergerakan dalam melihat koleksi dari museum.	Desesuaikan dengan standart data arsitek

TABEL II.3.3

KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

KANTOR YAYASAN HATTA

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1.Merupakan ruang karyawan yayasan hatta dan juga berfungsi sebagai sarana mencari imformasi beasiswa untuk didalam negri dan diluar negri. 2.Mengurus semua hal dalam Hatta Center. 2.Sebagai sarana untuk mengirimkan pelajar yang ingin melanjutkan kuliah s1 atau s2 di luar negri. 3.Ruang-ruang dinamis dalam mewadahi kebutuhan, 4.Tingkat kepadatan yang tinggi. 5.Aktif 6.Buka dari jam 09.00-16.00 7.Terdapat ruang karyawan al ;Ruang kepala yayasan,ruang karyawan,ruang perwakilan donatur ,suporting kitchen,locker pegawai,gudang,lavatory 7.Ruangan untuk scolrship : pengelola,ruang konsultasi,ruang browsingdan konsultasi beasiswa,Security,gudang ,lavatory,lounge dll 8.Pencahayaan yang baik	Karakter pengguna pada ruang ini adalah dinamis,terjadi pergerakan pada beberapa ruang seperti ruang browsing,ruang imformasi dll.tingkat kepadatan pengguna tinggi.	Disesuaikan dengan standart data arsitek.

TABEL II.3.4

KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

CONVENTION

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1.Ruang bersifat removable dalam lay-outnya. 2.Mewadahi kegiatan seminar,pelatihan,workshop,Pentas deni,pameran dan ruang audio visual. 3.aktif karena adanya kegiatan seperti diatas. 4.tingkat kepadatan tinggi seandainya ada acara. 5.Tingkat kebisingan tinggi 6.Terdapat ruang - ruang pendukung:ruang pengelola,guadang,ruang persiapan,ruang penyimpanan alat-alat yang digunakan untuk seminar,lavatory,security, 7.waktu pemakaian fleksibel sesuai dengan kebutuhan penggunanya nanti. 8.Ruang harus memiliki pencahayaan dan akustikal	Tergantung bentuk kegiatan yang diadakan.Tapi pada umumnya dinamis.	1. Ruang seminar,workshop.pelatihan,harus memiliki akustikal yang baik. 2.Sirkulasi pergerakan dalam ruang harus baik.

TABEL II.3.5

KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

MINI BOOK STORE

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1.Mini Book Store Buka dari jam 09.00-16-00 wib 2.Aktif karena ada pergerakan dalam ruang. 3.Tingkat kepadatan cukup tingggi 4.Merupakan area Komersil 5.Tempat terjadinya transaksi	Pengunjung Mini Book Store bersifat dinamis dan aktif.	Disesuaikan dengan standar ruang.

TABEL II.3.6

KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

RUANG PENDUKUNG

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1.ASRAMA:digunakan oleh pengguna Hatta Center yang sedang melaksanakan kegiatan .sebagai Back Up apabila kegiatan tersebut membutuhkan persiapan,tidak dinamis,pasif,dan harus tenang.Teriri atas 5-10 kamar 2.UTILITY:digunakan oleh pegawai,berfungsi sebagai suporting pada bangunan. 3.WARTEL:sebagai suporting fasilitas dalam bangunan. 4.fotokopy:sebagai suporting fasilitas pada bangunan.	ASRAMA:pasif WARTEL:Dinamis	Sesuai dengan standar arsitek.

TABEL II.3.7

KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

HATTA SQUARE

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
Karakter ruang kafe adalah informal,dinamis dan aktif.Hatta square adalah suporting kebutuhan dari setap pelaku yang ada pada Hatta Center.Terdapat beberapa suporting ruang .yaitu kafetaria,galery seni dan mini book store	Dinamis ,aktif	Sesuai dengan standar arsitek.

II.4 POLA PERGERAKAN PELAKU BANGUNAN DAN BENTUK KEGIATANNYA

Pelaku dalam Hatta Center dapat dibedakan atas beberapa bagian

A. Pengunjung

Masyarakat umum,pelajar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang datang ke Hatta Center untuk pertama kalinya atau datang ke Hatta Center untuk melihat kegiatan yang ada.

Bentu kegiatnnya adalah :

- Datang ,masuk keparkiran dan masuk kebangunan
- Di media penerima,memilih fungsi ruang apa atau ingin melihat kegiatan apa di Hatta Center

B. Pengguna

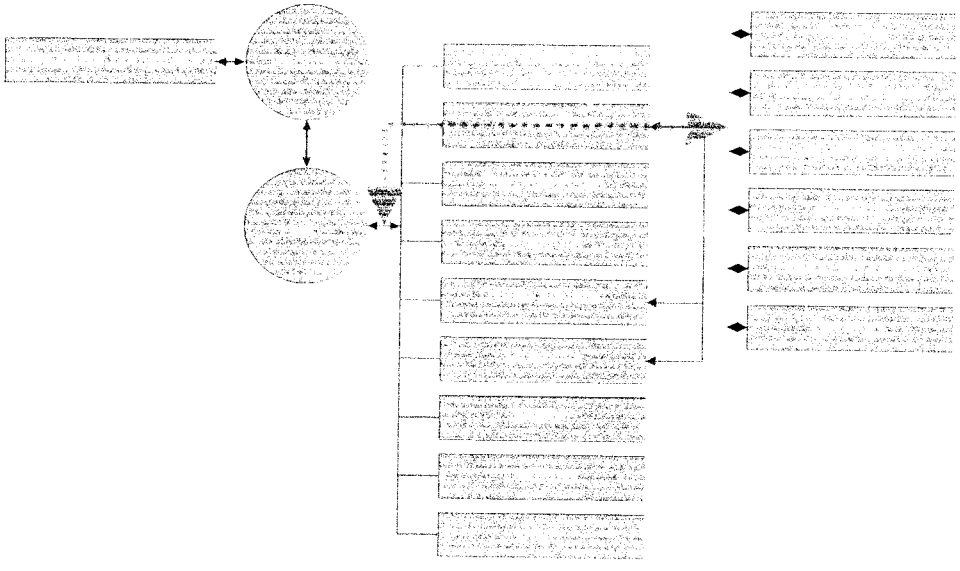
Masyarakat umum,pelajar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang mengadakan kegiatan di Hatta Center untuk pertama kalinya atau sudah kesekian kalinya .Pengguna dibagai atas :

1. Pengguna convention

Bentuk kegiatannya adalah :

- Datang menuju parikiran dan masuk ke hall
- Melakukan koordinasi untuk pemesanan convention
- Melaksanakan persiapan kegiatan

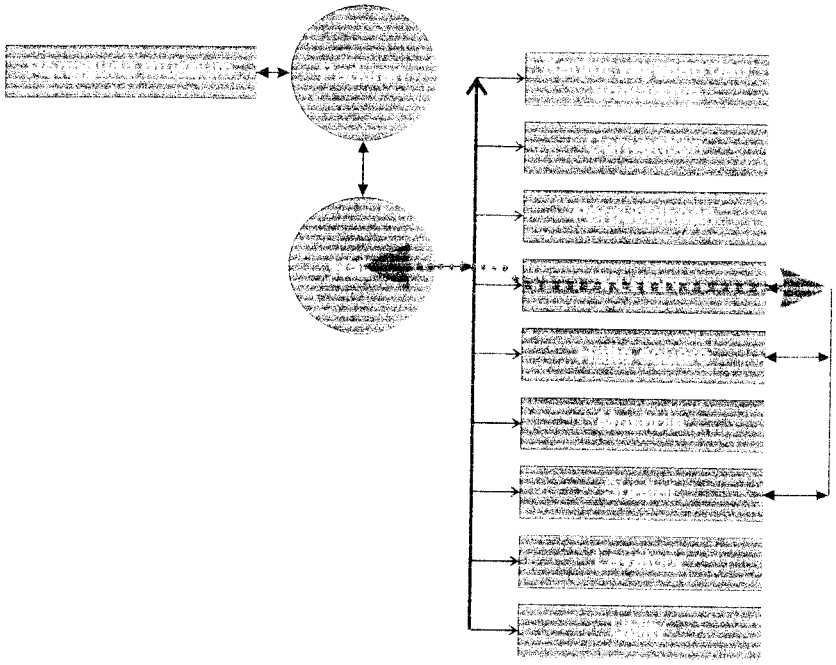
Skema pergerakan pengguna convention terhadap ruang lain



Pengguna Museum

Bentuk kegiatannya adalah :

- Datang menuju parikiran dan masuk ke hall
- Melihat koleksi –koleksi bersejarah di museum
- Istirahat dan makan

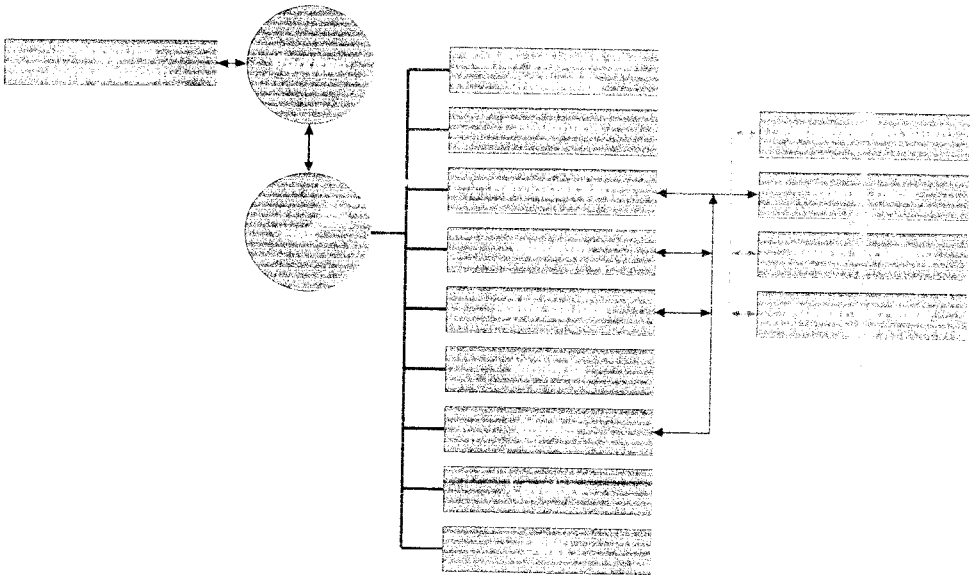


Skema pergerakan pengguna museum terhadap ruang lain

3. Pengguna Perpustakaan

   Bentuk kegiatannya adalah :

   - Datang menuju parikiran dan masuk ke hall
   - Melihat koleksi –koleksi buku
   - Membaca dan browsing
   - diskusi
   - Istirahat dan makan

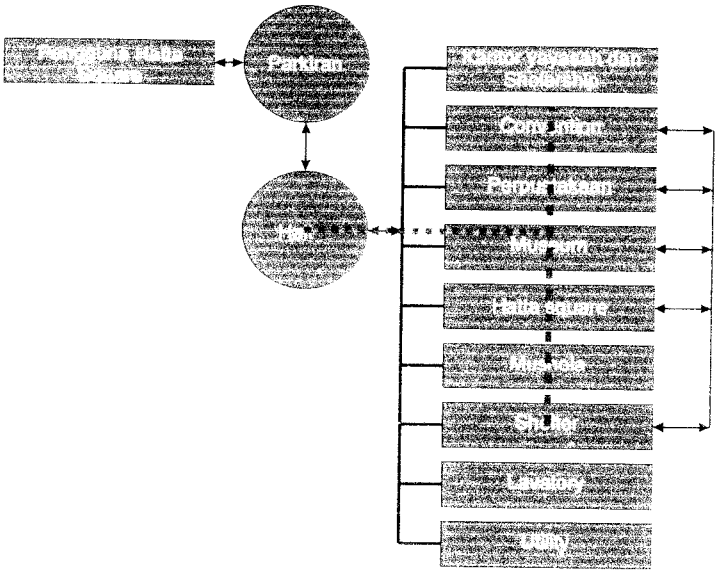


Skema pergerakan pengguna perpustakaan

3. Pengguna Kafe

   Bentuk kegiatannya adalah :

   - Datang menuju parikiran dan masuk ke hall
   - Duduk di kafe
   - Liat koleksi di mini book store
   - Membaca dan browsing



Skema pergerakan pengguna kafe

2. Clean

   Bertu

   keber

   -
   -

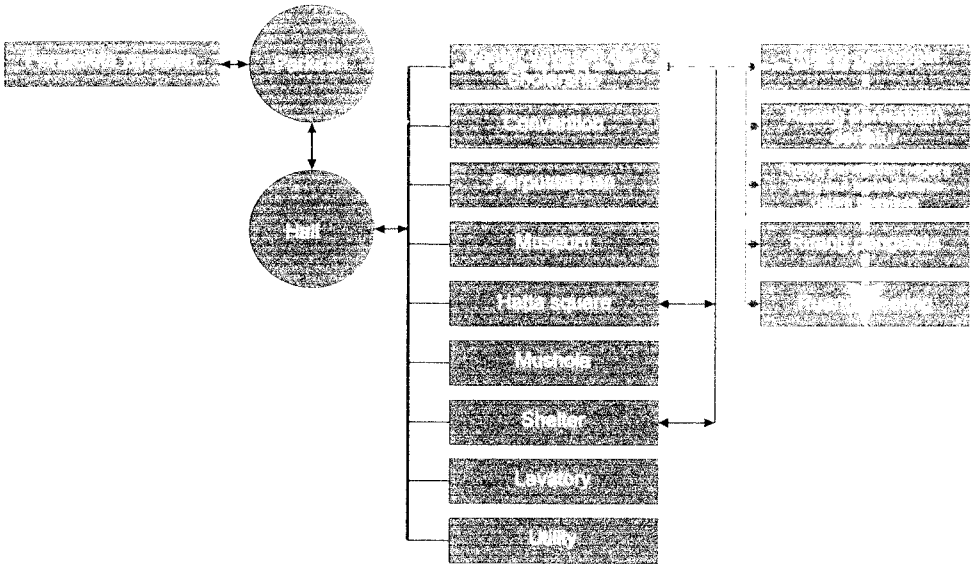
C. Pengelola

Orang yang mengurusi Yayasan dan administratif di Hatta Center yang secara rutin datang mulai dari senin sampai jumaat.

1. Pengelola yayasan

   Bentuk kegiatanya adalah :

   - Kepemimpinan
   - Pengelolaan
   - Pengembangan
   - Meeting hariang dan bulanan
   - Administrasi
   - Dan lain sebagainya

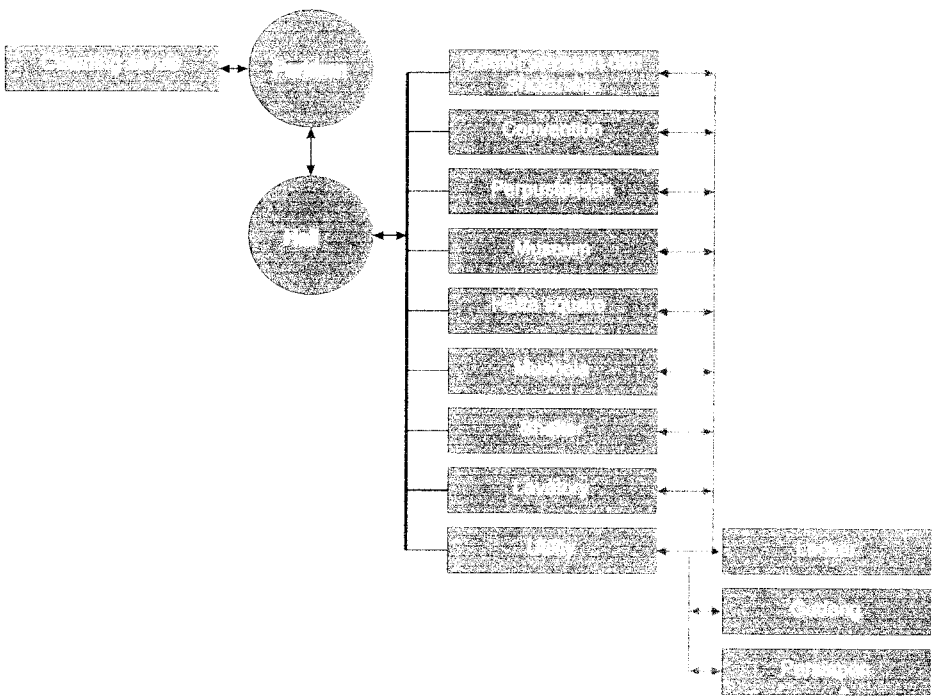


Skema pergerakan pengelola yayasan Hatta

2. Cleaning service

Bertugas menjaga kebersihan Hatta Center agar dapat memberikan kesan kindahan dan kebersihan .Bentuk kegiatannya adalah :

- Orang yang bertugas menjaga kebersihan dan pemeliharaan bangunan
- Menjaga kemanan lingkungan dan bangunan

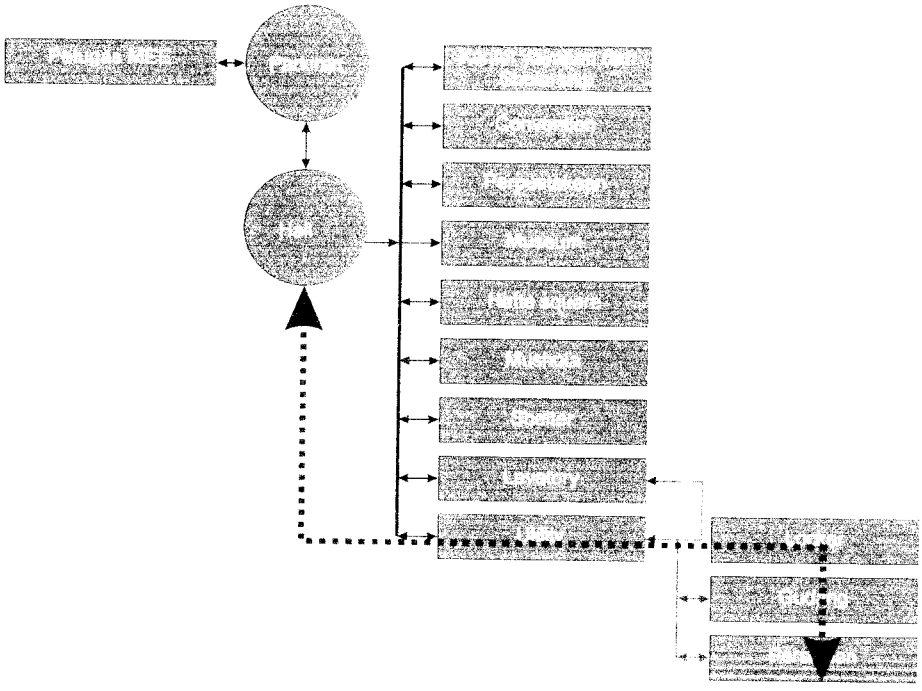


Skema pergerakan cleaning service

2. Petugas MEE

Adalah orang yang bertanggung jawab dalam menjaga dan menjalankan operasional utilitas di Hatta Center.

- Orang yang bertugas mengecek sistem Mee
- Melakukan kegaiatan Mee



Skema pergerakan petugas MEE

II.5 KEBUTUHAN RUANG +STANDAR BESARAN

TABEL II.5.1

Standar dan besaran ruang Basement

LANTAI KE	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS +20%			SUB TOTAL	TOTAL
Basement 1	Integrated service area	ruang chiler	2 orang	1	6	x	5.5	33	
		Ruang genset	2 orang	1	6	x	5.5	33	
		ruang pengelola mee	5 orang (@1.5x1.5)	1	7.5	x	7.5	56.25	
		dapur kotor	5 orang (@1.2x1.2)	1	5	x	3.6	21	
		integrated transportation	none	1	2	x	7.9	15.8	
		foyer	none	1	75	x	4.3.5	16.625	
		main lift	8 orang	1	2.5		2.5	6.25	
	main transportation vertikal	main stair and eskalator	none	1	12	x	18	216	
		wc pria	10-15 orang(@1m2)	1	6	x	4	24	
		wc wanita	10-15 orang(@1m2)	1	6	x	4	24	
		foyer	20 orang(@1m2)	1	8	x	6	48	
		mushola	30 orang(@1m2)	1	6	x	10	60	
		selasar dalam	none	1	3.2	x	14	44.8	
	suporting amphiteatre	changing room female	12 orang(@1.2 m2)	1	4	x	4	16	
		changing room male	12 orang(@1.2 m2)	1	4	x	4	16	
		lavatory	4 orang	4	1.5	x	1.1	1.65	
		gudang	none	1	5.2	x	6.6	34.32	
		ruang persiapan	30-35 orang	1	9.2	x	6	55.2	
	amphiteatre	pentas	50 orang	1	18	x	9.1	163.8	
		sitting area	150 -180 orang	1		d= 239		239	
	parkiran	motor	200	200	20	x	2	400	

		mobil sirkulasi	motor(@2x1) 42 mobil(2.5x5) none	42 none	0 42 x 12.5		525 3000	5049.695

TABEL II.5.2

Standar dan besaran ruang lantai satu

LANTAI KE	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS +20%	SUB TOTAL	TOTAL
LANTAI SATU	Integrated service area	loker perpustakaan	3 orang	1	5 x 3	15	
	for library	loker pegawai+waiting area	1	1	6 x 5.5	33	
		pengelola satu	15 orang	1	9 x 5	45	
		pengelola dua	15	1	6 x 9	54	
		gudang buku	none	1	6 x 8.5	51	
		integrated transportation	none	1	2 x 7.9	15.8	
		main lift	8 orang	1	2.5 2.5	6.25	
		foyer	none	1	4.75 x 3.5	16.625	
	main transportation vertikal	main stair and eskalator	none	1	12 x 12	144	
		wc pria	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
		wc wanita	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
		foyer	20 orang(@1m2)	1	8 x 6	48	
		mushola	30 orang(@1m2)	1	6 x 10	60	
		selasar dalam	none	1	3.2 x 14	44.8	
	kafetaria	table area	100 orang	1	10.8 x 30.8	332.64	
		prepare area	15 orang	1	11 x 6	66	
	library	lobby	20 orang	1	3.7 x 9	33.3	
		book display area	100 orang	1	18 x 18	324	
		ruang peny. Buku hatta	5 orang	1	18 x 3	54	
		ruang baca satu	80 orang	1	20 x 6	120	
		ruang baca dua	35 orang	1	d =12 m	144	

		ruang baca dua	35 orang	1	d =12 m	144	
		ruang baca out door	80 orang(@10 org)	1		517	
		selasar	15 orang	3	25.7	77.1	
		entrance colesse de brito	50 orang	1	d =12 m	83	
	galery room	ruang display	30 orang	1	9 x 12	108	
		ruang prepare	none	1	4.7 x 4	18.8	
		wartel 6 kbu	6 orang	6	1.5 x 1	1.5	
		kashir	2 orang	1	2 x 2	4	
		sirkulasi area	10 orang	1		30	
	exhibition room	pre function	20 orang	1	4.3 x 8. 8	37.84	
		lokker area	2 orang	1	1.7 x 5. 7	9.69	
		prepare area	5 orang	1	6 x 4. 25	25.5	
		ruang display 1	40 orang	1	12 x 12	144	
		ruang display 2	40 orang	1	12 x 12	144	
		ruang display3	40 orang	1	12 x 12	144	
		sirkulasi area	20 orang	2	33	216	
	mini book store	display area	40 orang	1	9.7 x 12	116.4	
		kasir	1	1	2 x 2	4	
	entrance area	main entrance	100 orang	1	18 x 12	216	
	pedagang kunci	kios	2 orang	32	1 x 3	96	
							3792. 245

TABEL II.5.3

Standar dan besaran ruang lantai dua

LANTAI KE	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS +20%	SUB TOTAL	TOTAL
LANTAI DUA	Integrated service area	loker scholarship loker	3 orang	1	5 x 3	15	
	for museum	pegawai+waiting area	1	1	6 x 5. 5	33	
		pengelola satu	15 orang	1	9 x 5	45	
		pengelola dua	15	1	6 x 9	54	
		gudang and repairing	none	1	6 x 8. 5	51	

		integrated transportation	none	1	2	x	7.9	15.8
		main lift	8 orang	1	2.5		2.5	6.25
		foyer	none	1	4.75	x	3.5	16.625
		prepare area	15 orang	1	11	x	6	66
		lokker area	2 orang	1	1.7	x	5.7	9.69
	main transportation vertikal	main stair and eskalator	none	1	12	x	12	144
		wc pria	10-15 orang(@1m2)	1	6	x	4	24
		wc wanita	10-15 orang(@1m2)	1	6	x	4	24
		foyer	20 orang(@1m2)	1	8	x	6	48
		mushola	30 orang(@1m2)	1	6	x	10	60
		selasar dalam	none	1	3.2	x	14	44.8
	konsultasi beasiswa	lobby	20 orang	1	3.7	x	9	33.3
		warnet	15 orang	1	18	x	3	54
		ruang konsultasi	80 orang	1	25	x	9	225
		ruang diskusi	35 orang	1	d =12 m			144
		ruang diskusi	35 orang	1	d =12 m			144
		selasar	15 orang	3	25.7			77.1
	ruang pengelola yayasan	ruang meeting	23 orang	1	7.7	x	12	344.96
		ruang direktur	2 orang	1	6	x	6	36
		receptionis	10 orang	1	6	x	4	24
	museum hatta	lobby	80 orang	1	12	x	12	144
		pre function	20 orang	1	4.3	x	8.8	37.84
		prepare area	5 orang	2	6	x	4.25	51
		ruang display 1	40 orang	1	12	x	12	144
		ruang display 2	40 orang	1	12	x	12	144
		ruang display3	40 orang	1	12	x	12	144
		sirkulasi area	100 orang	3	33			1034.88
		display area 3	40 orang	1	9.7	x	12	116.4
		area sirkulasi luar	20 orang	2	16	x	3	48
		area sirkulasi luar	20 orang	1	12	x	3	36
		area luar museum	6o orang	1	18	x	12	216

							3855.645

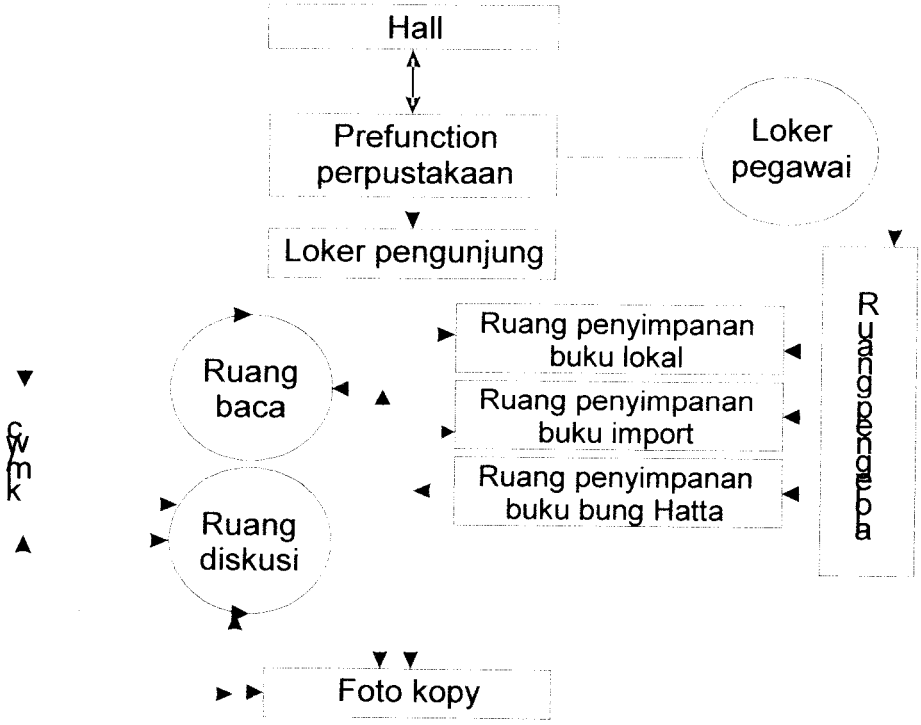
TABEL II.5.4

Standar dan besaran ruang lantai tiga

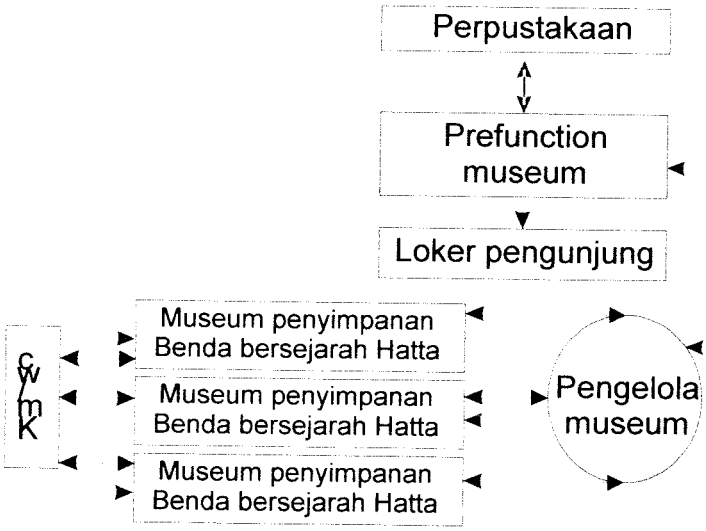
LANTAI KE	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS +20%	SUB TOTAL	TOTAL
LANTAI TIGA	Integrated service area	loker convention	3 orang	1	5 x 3	15	
		loker pegawai+waiting area	1	1	6 x 5.5	33	
	for convention	pengelola satu	15 orang	1	9 x 5	45	
		pengelola dua	15	1	6 x 9	54	
		gudang convention	none	1	6 x 8.5	51	
		integrated transportation	none	1	2 x 7.9	15.8	
		main lift	8 orang	1	2.5 x 2.5	6.25	
		foyer	none	1	4.75 x 3.5	16.625	
	main transportation vertikal	main stair and eskalator	none	1	12 x 12	144	
		wc pria	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
		wc wanita	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
		foyer	20 orang(@1m2)	1	8 x 6	48	
		mushola	30 orang(@1m2)	1	6 x 10	60	
		selasar dalam	none	1	3.2 x 14	44.8	
	convention	lobby	20 orang	1	3.7 x 9	33.3	
		waiting area 1	150 orang	1	26 x 9	234	
		waiting area2	50 orang	1	12 x 6	72	
		waiting area 3	35 orang	1	d =12 m	144	
		selasar	15 orang	3	25.7	77.1	
		convention room	300 orang	1	25 x 18	450	
		ruang meeting 1	15orang	3	6 x 5	90	
		ruang meeting2	10 orang	1	5 x 5.	29	

							8		
	museum hatta 2nd floor	lobby	80 orang	1	12	x	12	144	
		pre function	20 orang	1	4.3	x	8.4	37.84	
		prepare area	5 orang	2	6	x	25	51	
		ruang display 1	40 orang	1	12	x	12	144	
		ruang display 2	40 orang	1	12	x	12	144	
		ruang display3	40 orang	1	12	x	12	144	
		sirkulasi area	100 orang	3	33			270	
		display area 3	40 orang	1	9.7	x	12	116.4	
		area sirkulasi luar	20 orang	2	16	x	3	48	
		area sirkulasi luar	20 orang	1	12	x	3	36	
		area luar museum	6o orang	1	18	x	12	216	
		prepare area	15 orang	1	11	x	6	66	
									3128.115
								total	12697.585

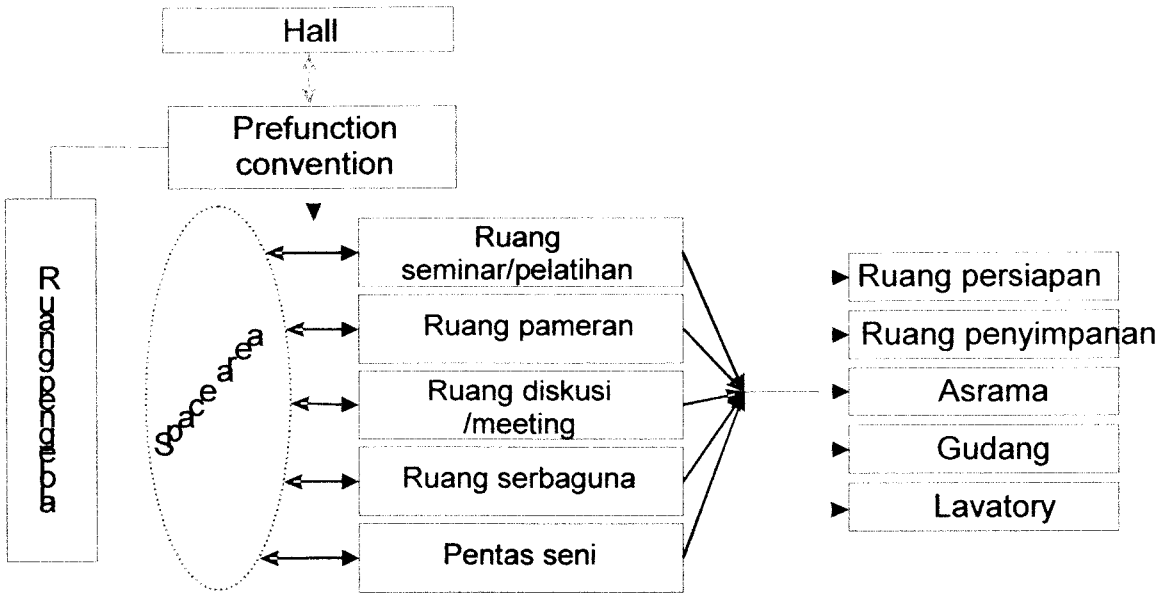
II.5.1 SKEMA RUANG PADA HATTA CENTER



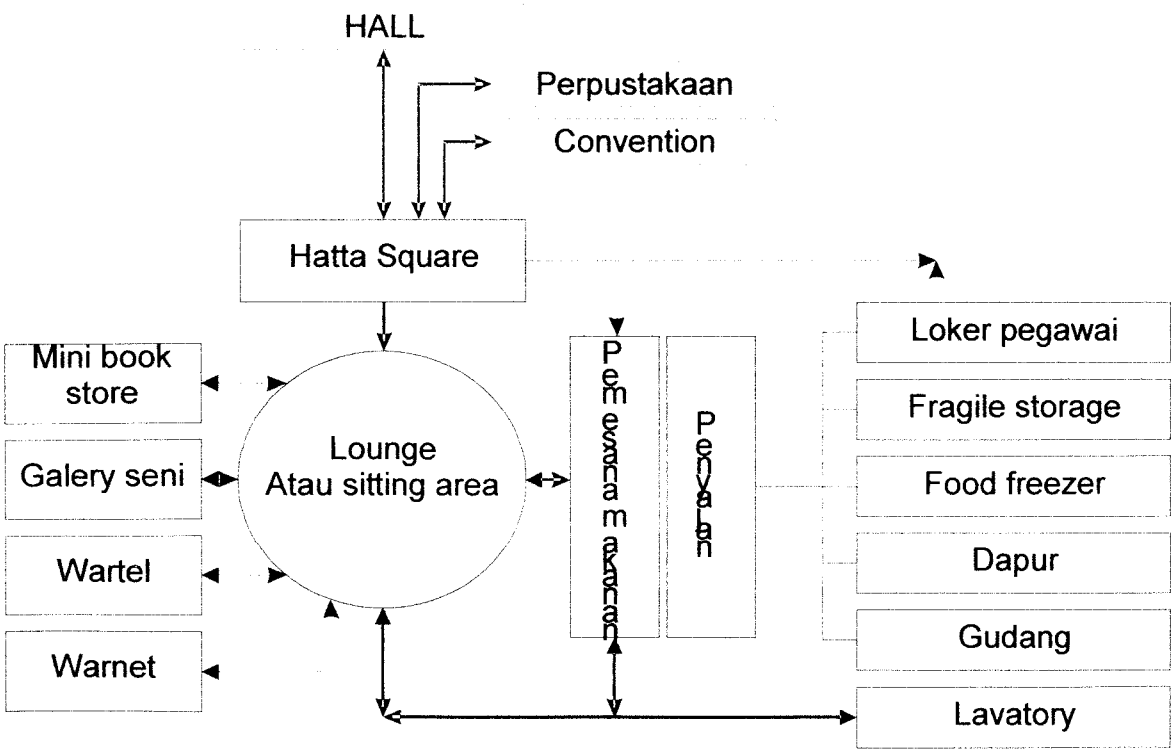
SKEMA RUANG PERPUSTAKAAN



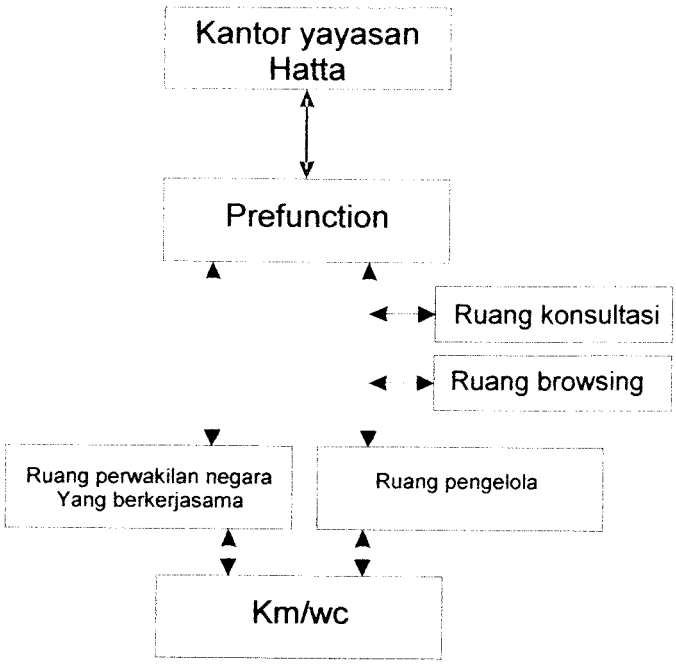
SKEMA RUANG MUSEUM



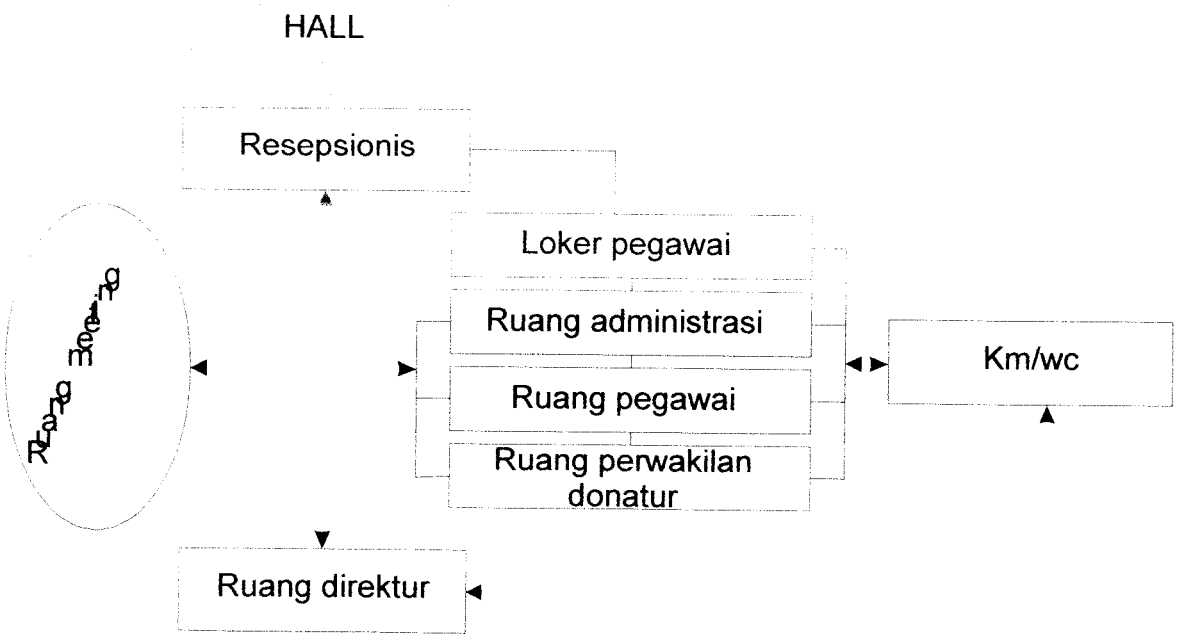
SKEMA RUANG CONVENTION



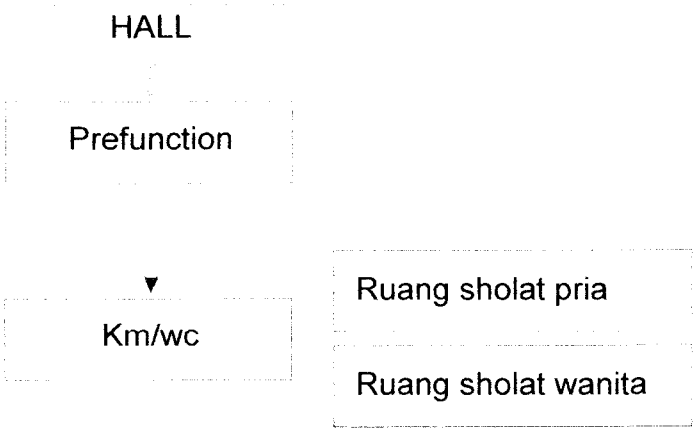
SKEMA RUANG HATTA square



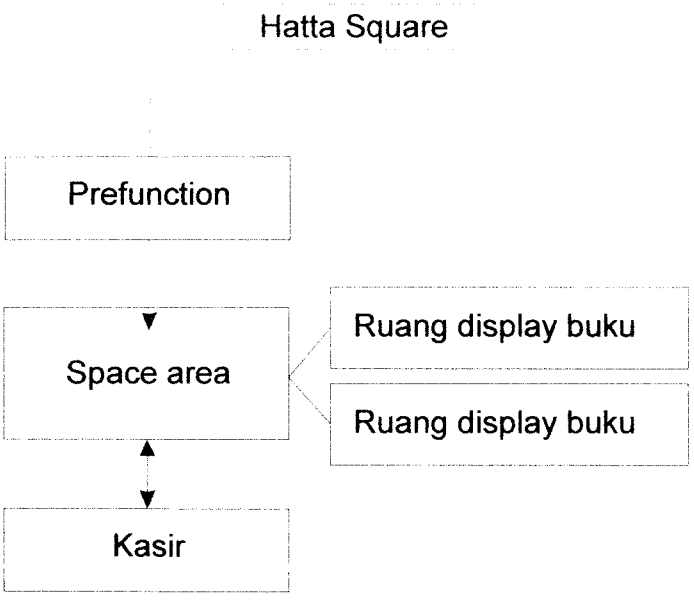
SKEMA RUANG PENGELOLA SCHOLARSHIP



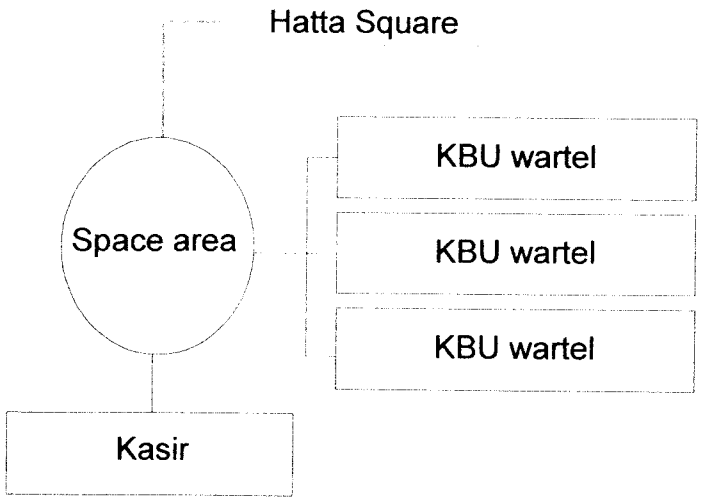
SKEMA RUANG YAYASAN HATTA



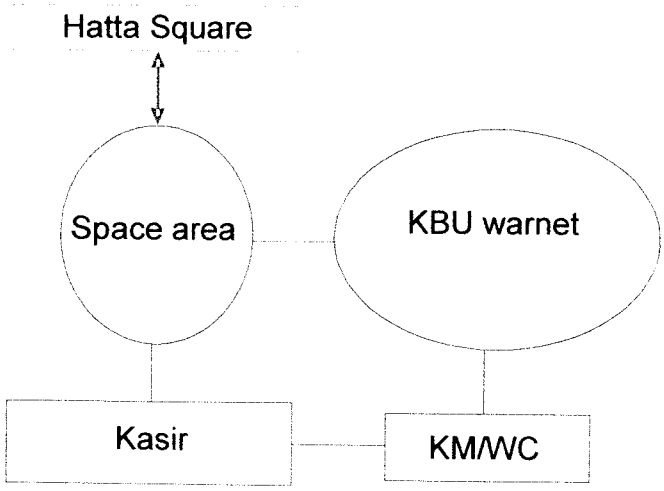
SKEMA RUANG PENGELOLA
MUSHOLA



SKEMA RUANG MINI BOOK
STORE



SKEMA RUANG WARTEL



SKEMA RUANG WARNET

KELOMPOK RUANG UTAMA

Dengan pertimbangan bahwa ruang tersebut merepresentasikan sosok Bung Hatta.

Hatta square

beberapa ruang diatas menjadi ruang utama dengan alasan :

Perpustakaan dapat memperlihatkan soul Hatta karena Bung Hatta memiliki kebiasaan membaca dan beliau adalah seorang pemikir dan juga yang memiliki buku bacaan terbanyak diindonesia .Dan juga karena perpustakaan merupakan kegiatan utama yang ada pada Hatta Center.

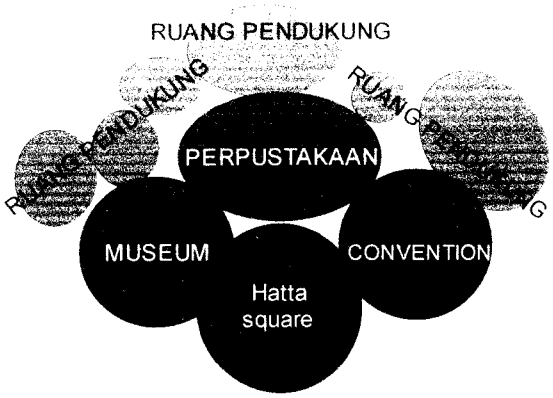
convention dapat mewujudkan soul Hatta karena convention merupakan sarana berkegiatan dalam ruang lingkup akademis dan menunjang untuk ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Hatta square juga dapat mewujudkan soul Hatta karena merepresentasikan bung Hatta sebagai bapak koperasi dengan tetap menerapka prinsip dagang pada Hatta center tapi dalam orientasi akademis dan kebudayaan.

museum dapat mewujudkan soul Hatta karena museum menyimpan benda benda yang bersejarah dan berhubungan dengan bung Hatta.

Ruang – ruang diatas adalah merupakan ruang-ruang utama yang memiliki peran penting didalam bangunan Hatta center.

KELOMPOK RUANG PENDUKUNG



Mushola

utilities danMee

Parkiran

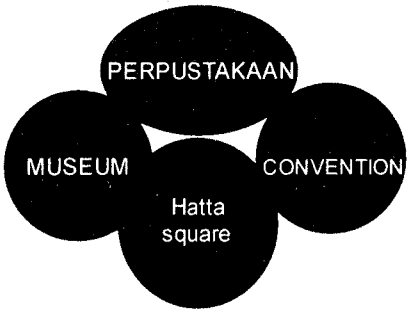
Kantor yayasan

Ruang pengelola beasiswa

Ruang pengelola beasiswa

Ruang pengelola beasiswa

Hall dan shelter

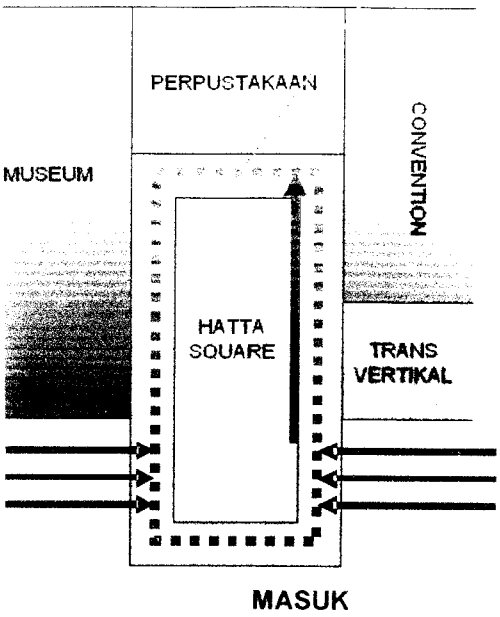


- Menetukan posisi dari ruang utama

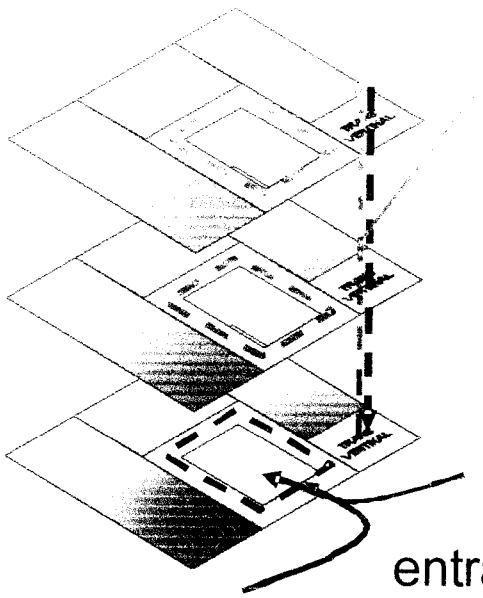
	PERPUSTAKAAN	
MUSEUM	HATTA SQUARE	CONVENTION

- Menerapkan pola sirkulasi melingkar dengan posisi transportasi vertikal berada pada satu area central.

Pola sirkulasi melingkar sebagai penyebar didalam ruang



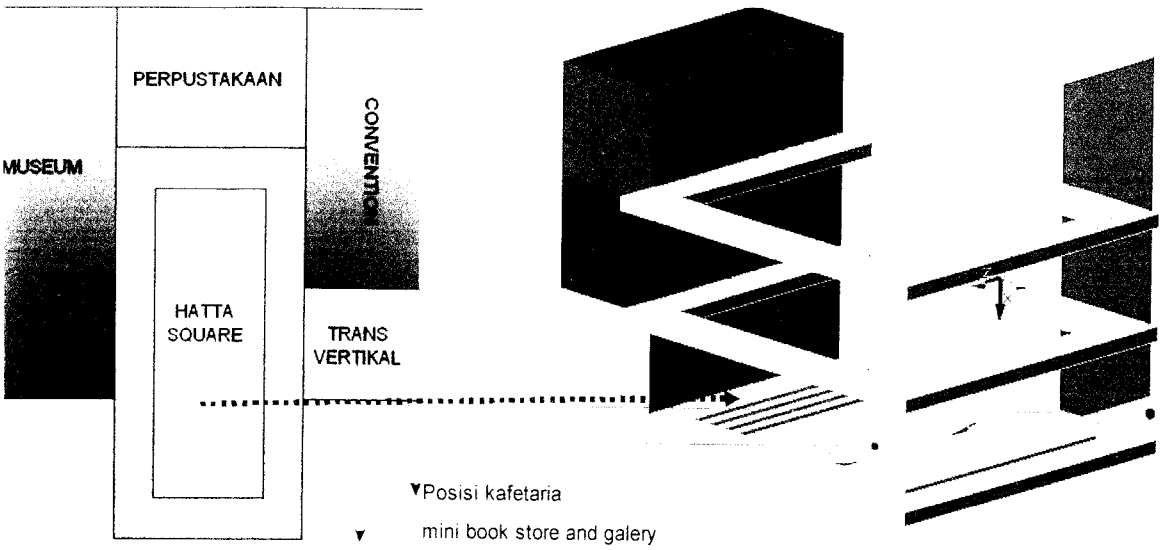
Transportasi vertika pada area central



Dengan menggunakan pola inii maka akses didalam bangunan akan dapat dijelaskan jan baik dan mampu mencegah kekeliruan akses,karena tidak jelasnya akses dan mengalami *ini a building.*

2 Sirkulasi yang crowded akibat posisi Hatta Square yang terdiri dari galery,mini book store dan kafetaria tapi berada pada pusat sirkulasi.

- Dapat diatasi dengan membedakan level ketinggian antara area sirkulasi dengan posisi dari hatta square dimana fungsinya dalam hal ini adlah kafetaria.



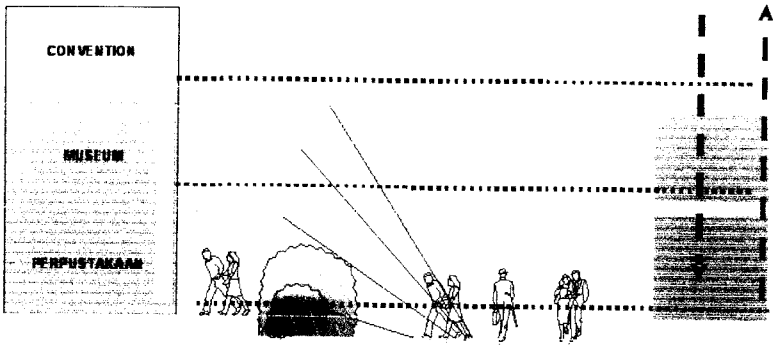
untuk mencegah sirkulasi yang crowded pada bangunan dapat dilakukan dengan membedakan level ketinggian antara pusat sirkulasi dengan posisi hatta square yang dalam hal ini adalah posisi kafetaria .

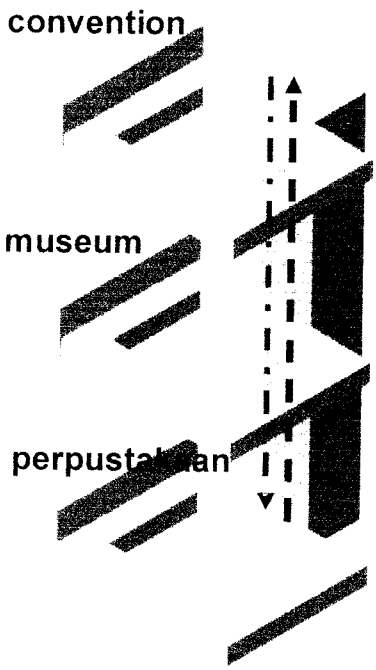
posisi ruang utama

posisi hatta square pada -0.50 cm

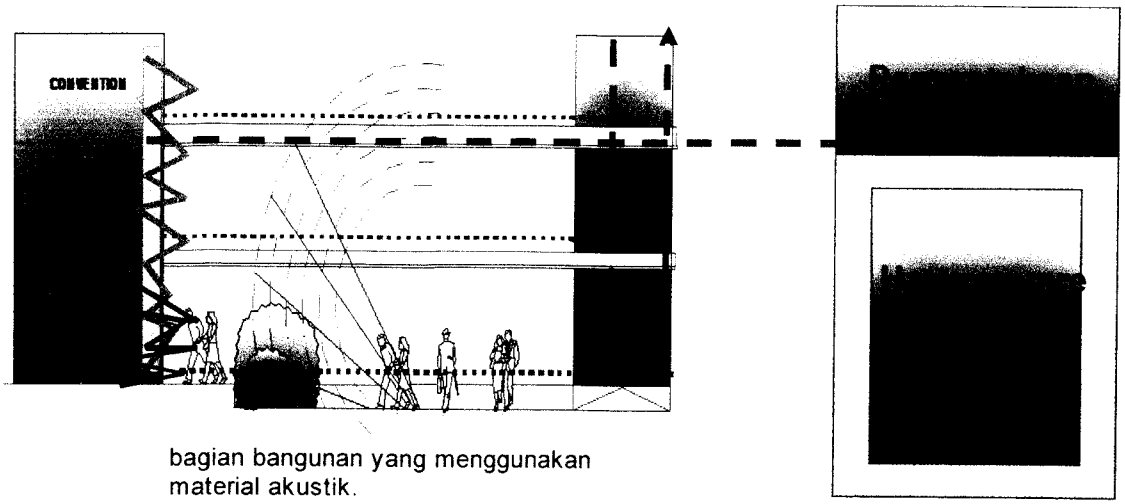
3.3. Noise yang ditimbulkan oleh Hatta square yang digunakan secara publik yang terdiri dari kafetaria ,mini book store dan galery.tapi terletak pada posisi yang berdekatan dengan area privat.

- Dengan membagi ruang utama secara vertikal posisi.



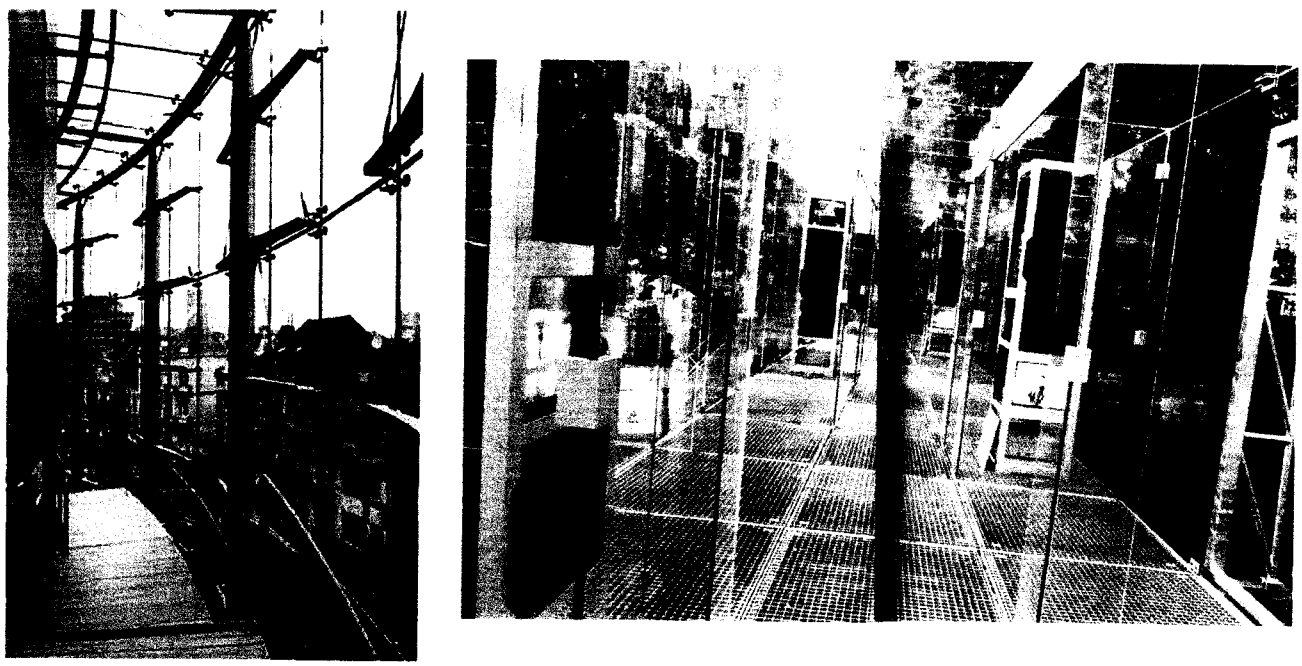


- Dengan menggunakan material akustikal pada bagian ruang yang bersentuhan secara langsung dengan sumber bunyi.



bagian bangunan yang menggunakan material akustik.

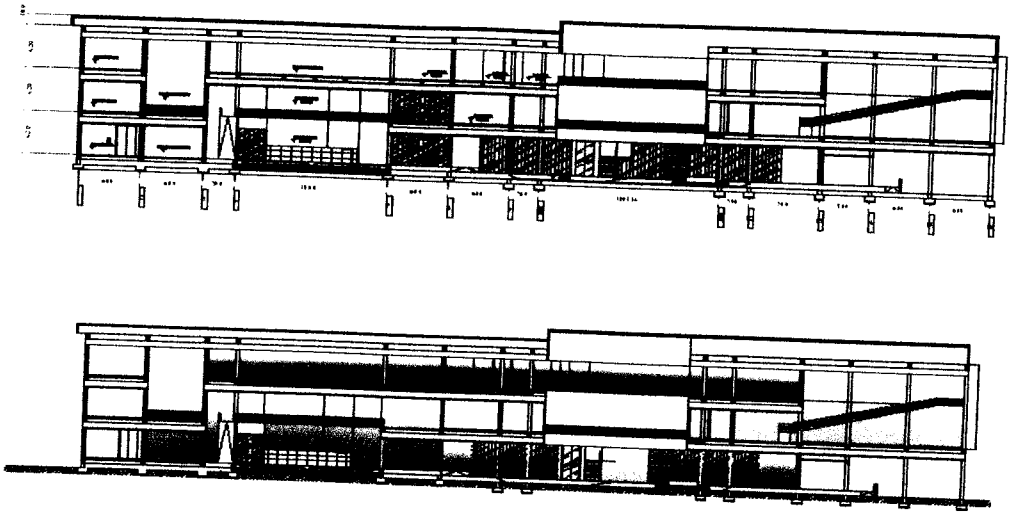
menggunakan material kaca yang dapat manyaring bunyi dan secara visual tidak masif sehingga tidak ada yang mempartisi ruang secara visual



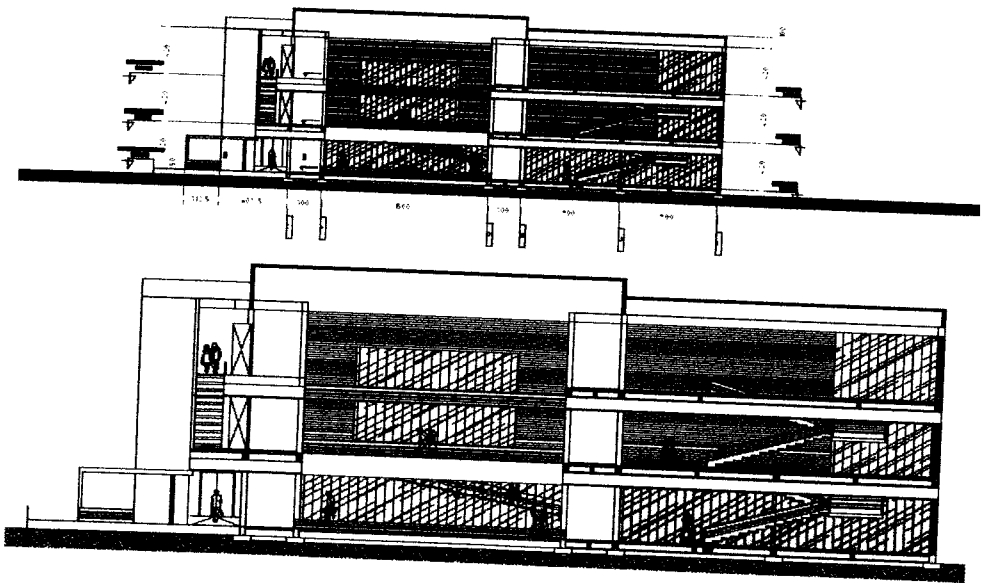
Gambar 2.6.3.1

Gambar material selimut bangunan

).POTONGAN



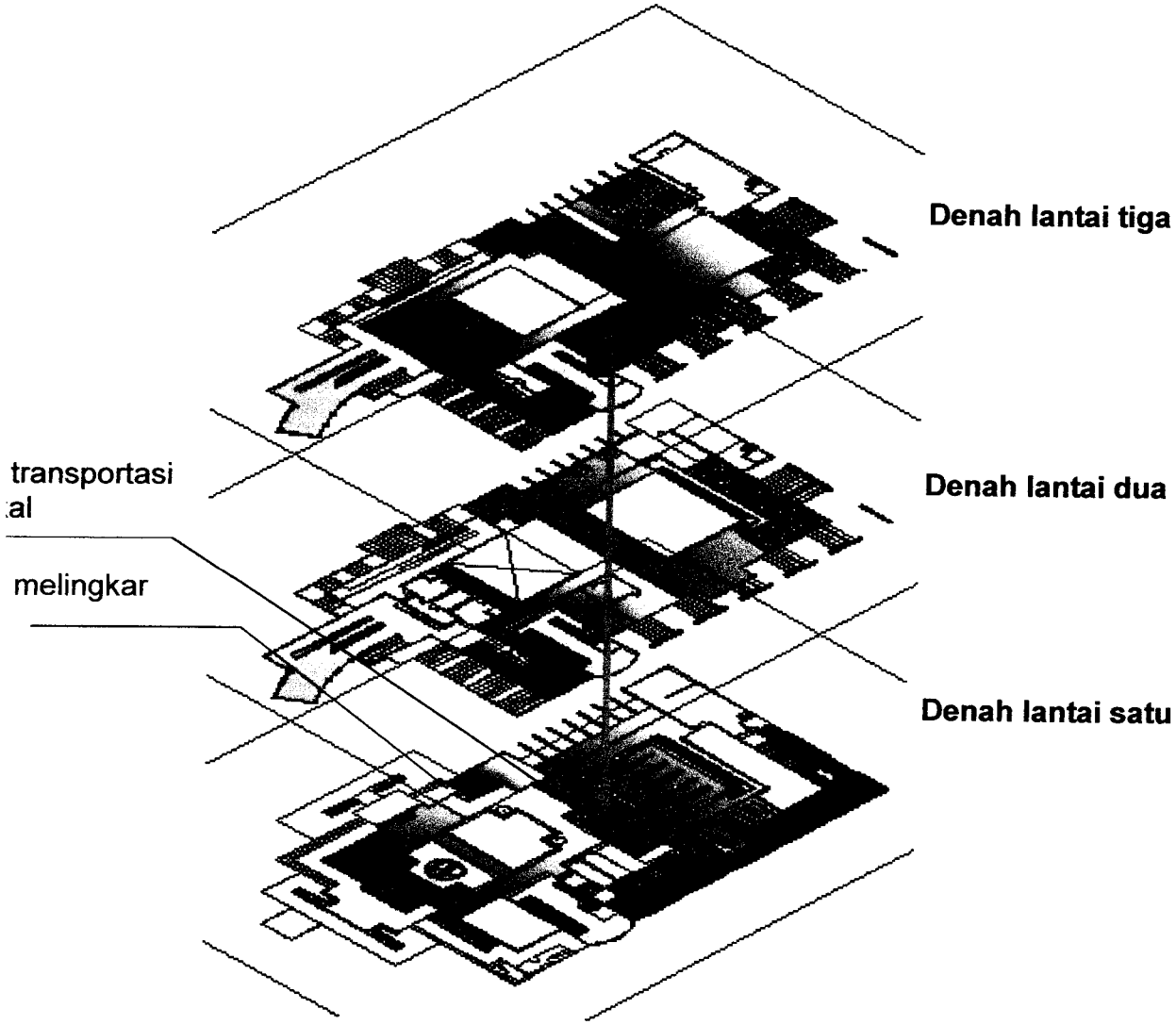
POTONGAN A-A



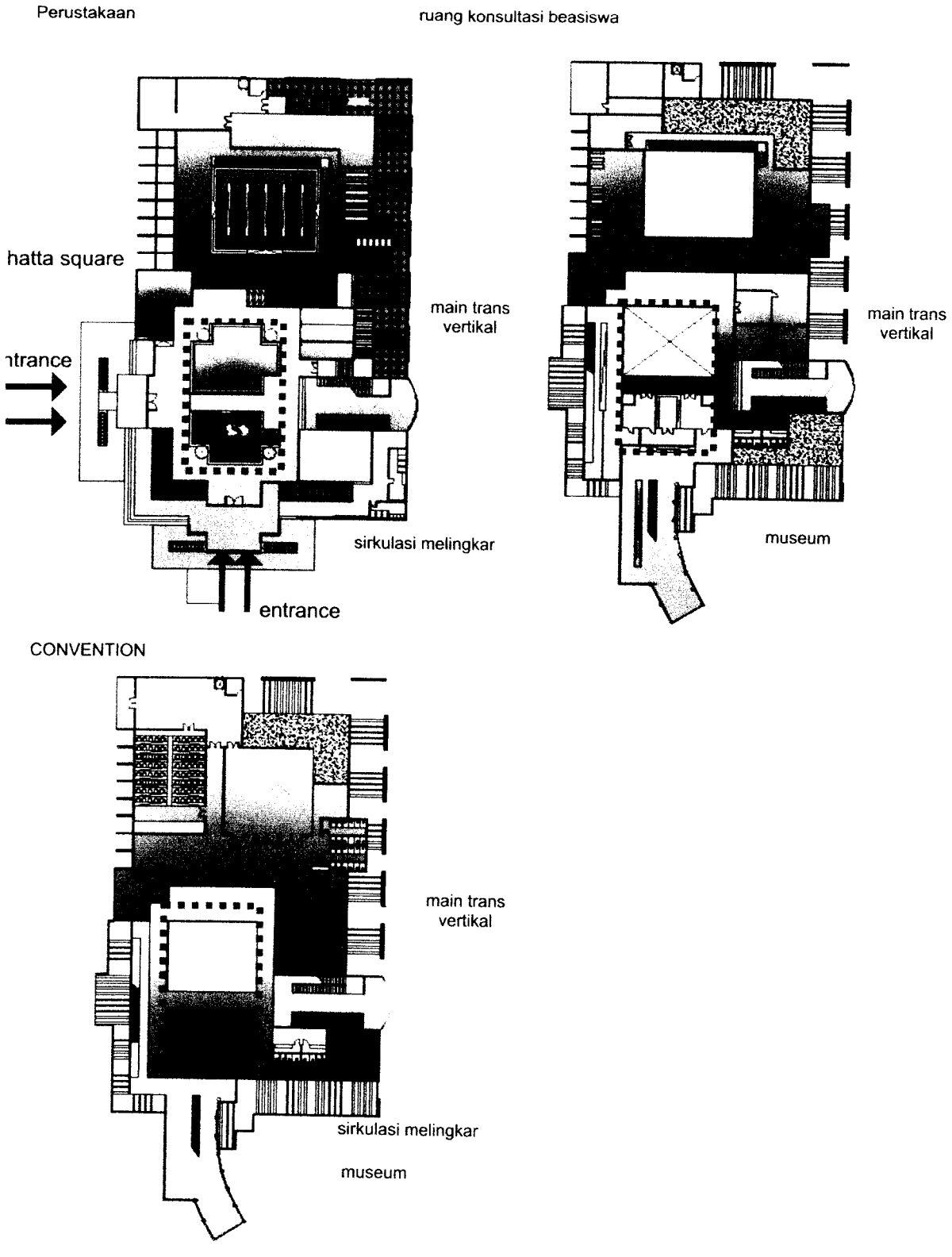
POTONGAN B-B

)ISAIN PADA TAHAP SKEMATIK

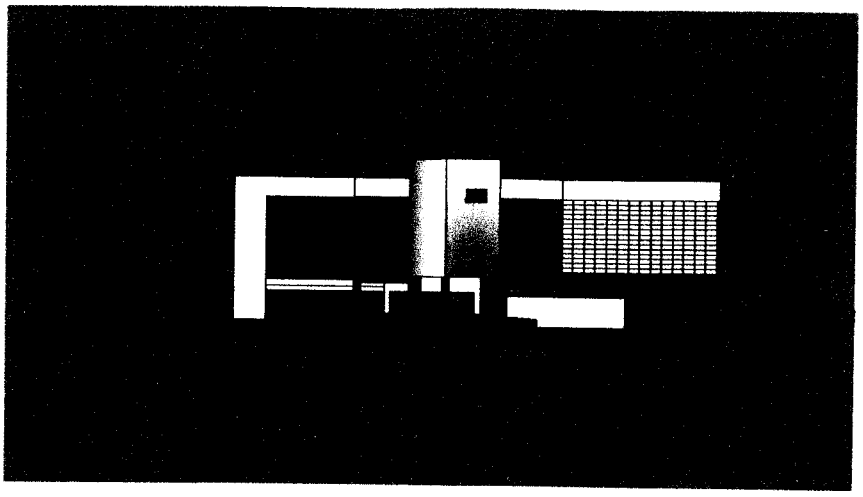
\.Pola denah dan pencapaiannya per level lantai



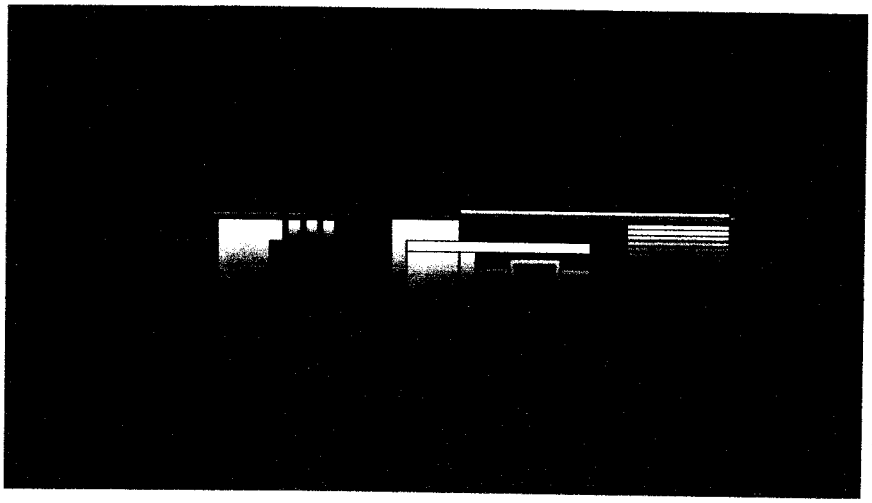
:.Denah lantai satu



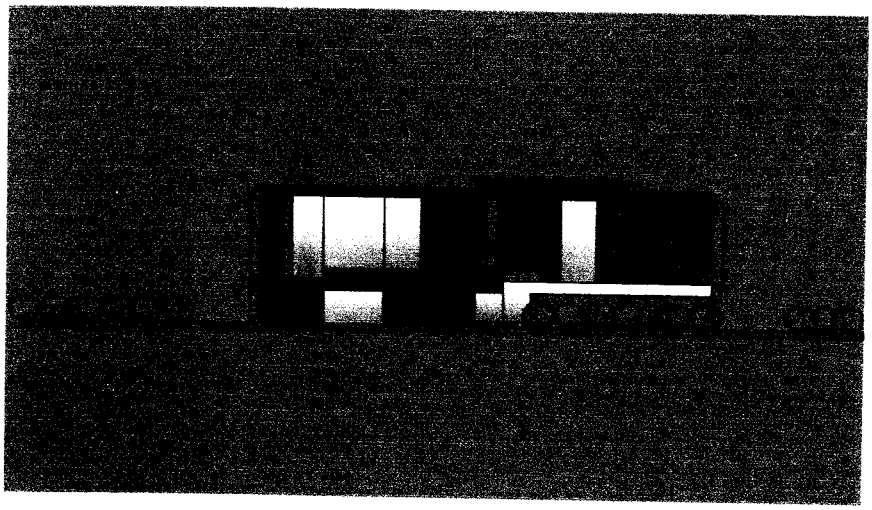
).TAMPAK



TAMPAK DEPAN

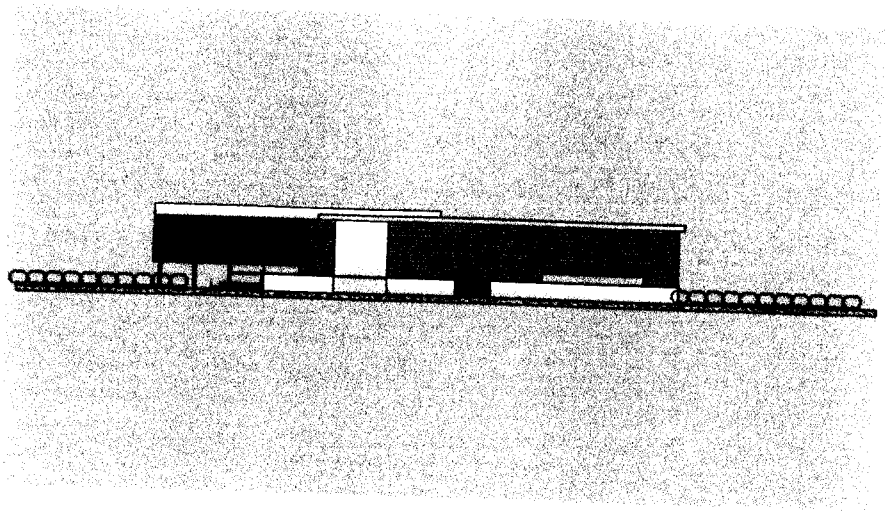


TAMPAK SAMPING KIRI

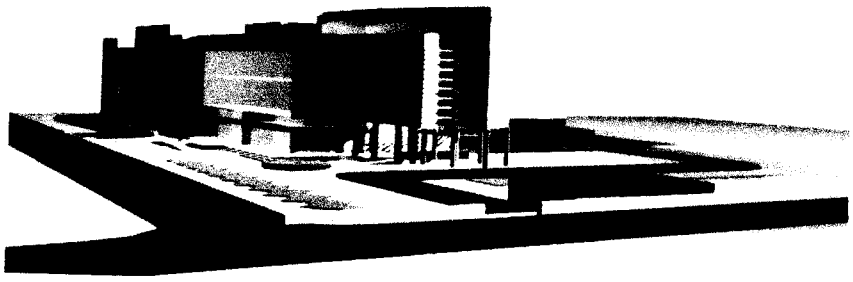


TAMPAK BELAKANG

).



TAMPAK SAMPING KANAN

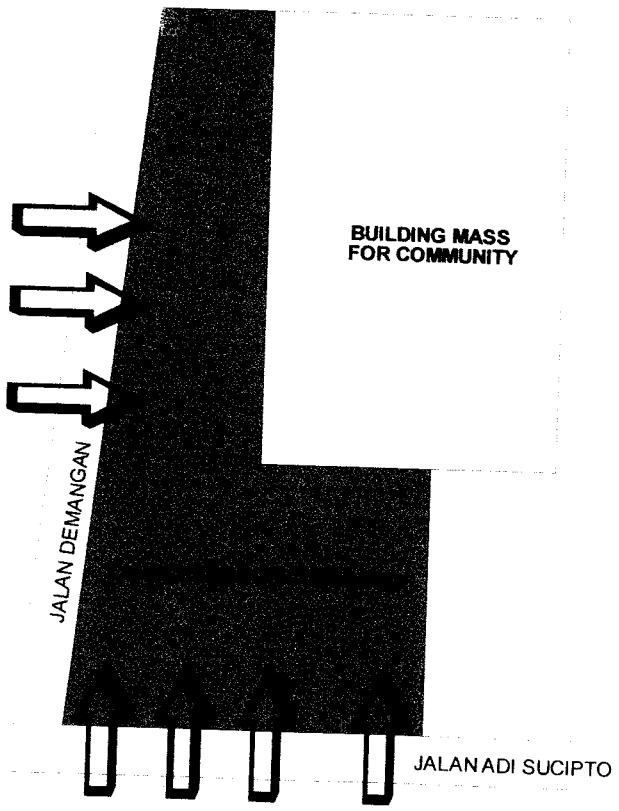


PERSPEKTIF

BAB III
PENGEMBANGAN DISAIN

Pada tahap pengembangan disain terdapat beberapa perubahan alam aplikasi bentukan denah dari analisis sebelumnya ke tahap engembangan disain .Namun perubahan ini tidak bertolak belakang engan konsep.Melainkan salah satu upaya untuk lebih enterjemahkan pola integrasi dengan penyelesaian yang komprehensif an memeiliki respon yang baik terhadap bagian luar atau bagian dalam te Hatta Center.

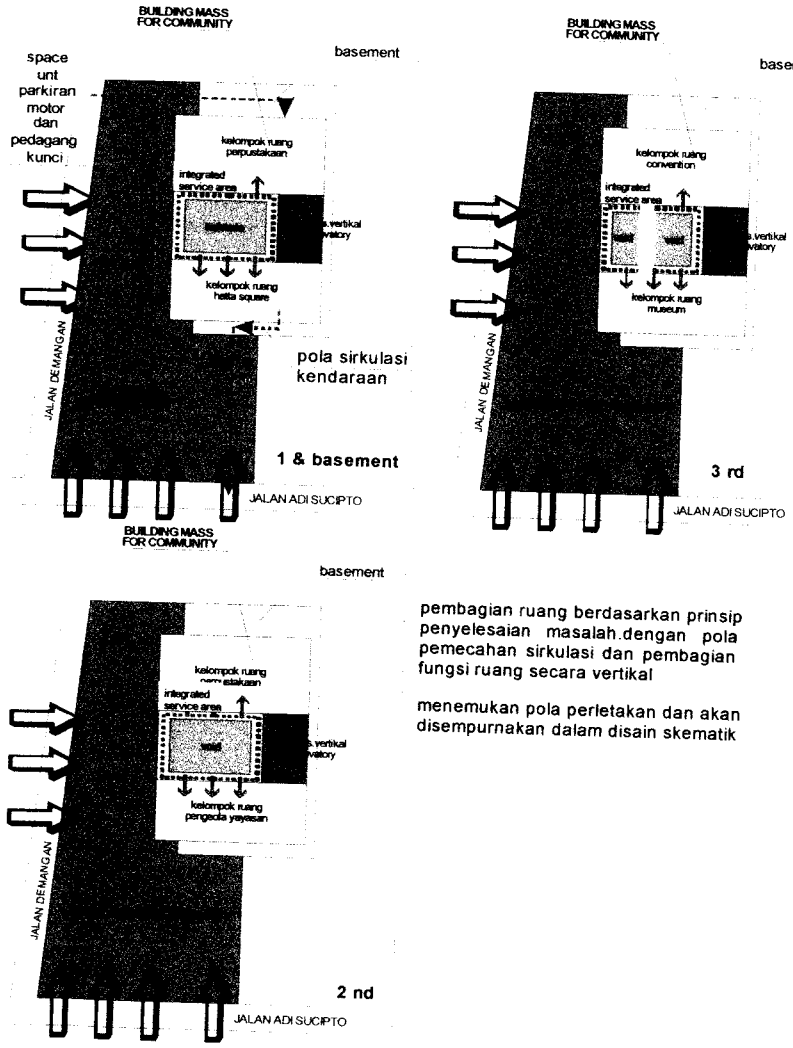
.1 Bentuk tata massa didalam site



GAMBAR III.1
TATA MASSA DALAM SITE

Massa bangunan dibagi menjadi dua bagian ,pertama adalah *uilding for community* dan yang kedua adalah *landscape for ommunity*.Hal ini dilakukan sebagai bagian dalam memaksimalkan ngsi Hatta Center sebagai Pusat komunitas,karena dengan space ang cukup dapat diakses dan dipakai oleh siapa saja untuk erkegiatan.Sedangkan massa bangunan difungsikan untuk kegiatan doornya.

.2 Pembagian ruang per level lantai

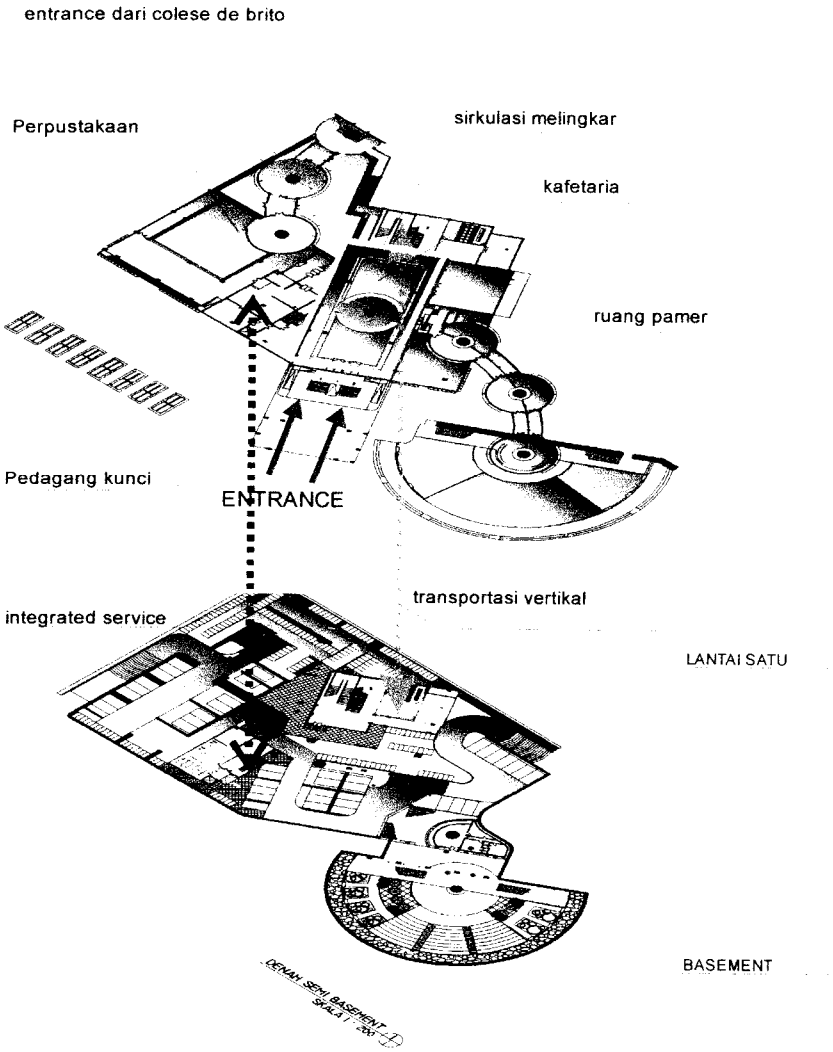


GAMBAR 3.2

PEMBAGIAN RUANG PERLEVEL LANTAI

engembangan berdasarkan analisis pada tahap skematik,dimana rdapat integrated service yang mengakses langsung secara vertikal an horizontal.

.3 Disain bentukan bangunan dan sirkulasi per level lantai

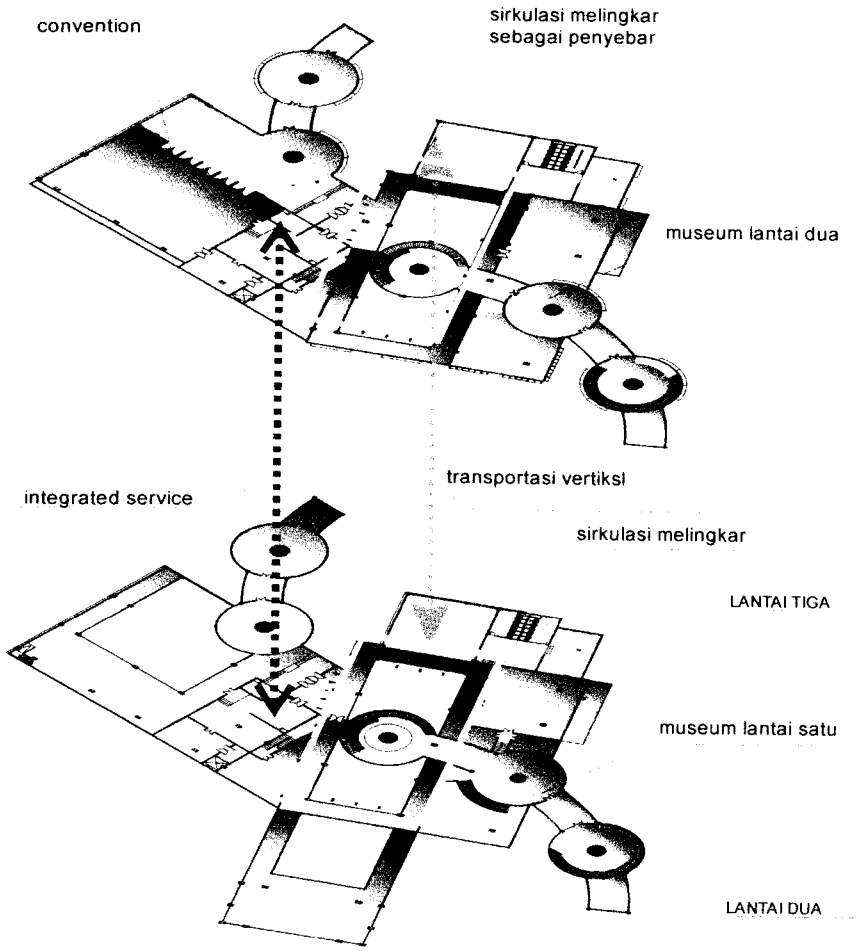


GAMBAR 3.3

POLA BENTUKAN DENAH DAN SIRKULASINYA

BASEMENT DAN LANTAI SATU

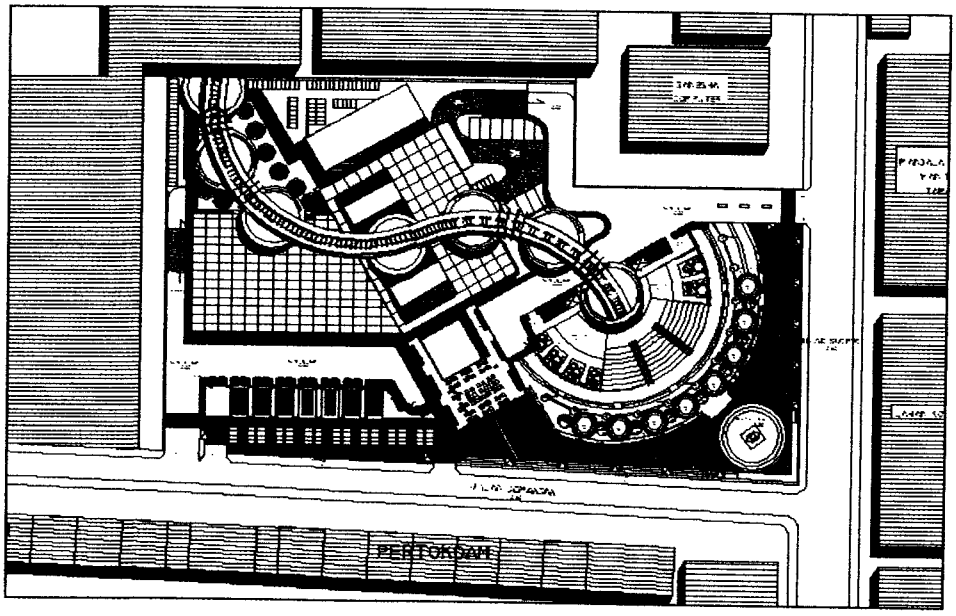
etelah melewati proses analisis maka bentukan denah ini merupakan ngembangan dari proses sebelumnya.Dimana bentukan ini tidak merubah konsep ng menjadi penekanan dalam disain tapi lebih kepada reson terhadap bentuk dan aksimalisasi dari pola integrasi tersebuut.



GAMBAR 3.4
POLA BENTUKAN DENAH DAN SIRKULASINYA
LANTAU DUA DAN LANTAI TIGA

.4 Situasi

Setelah menemukan bentuk pengembangan yang baik dalam tata assa bangunan didalam site maka dilanjutkan kepada proses disain ɔlikasi.



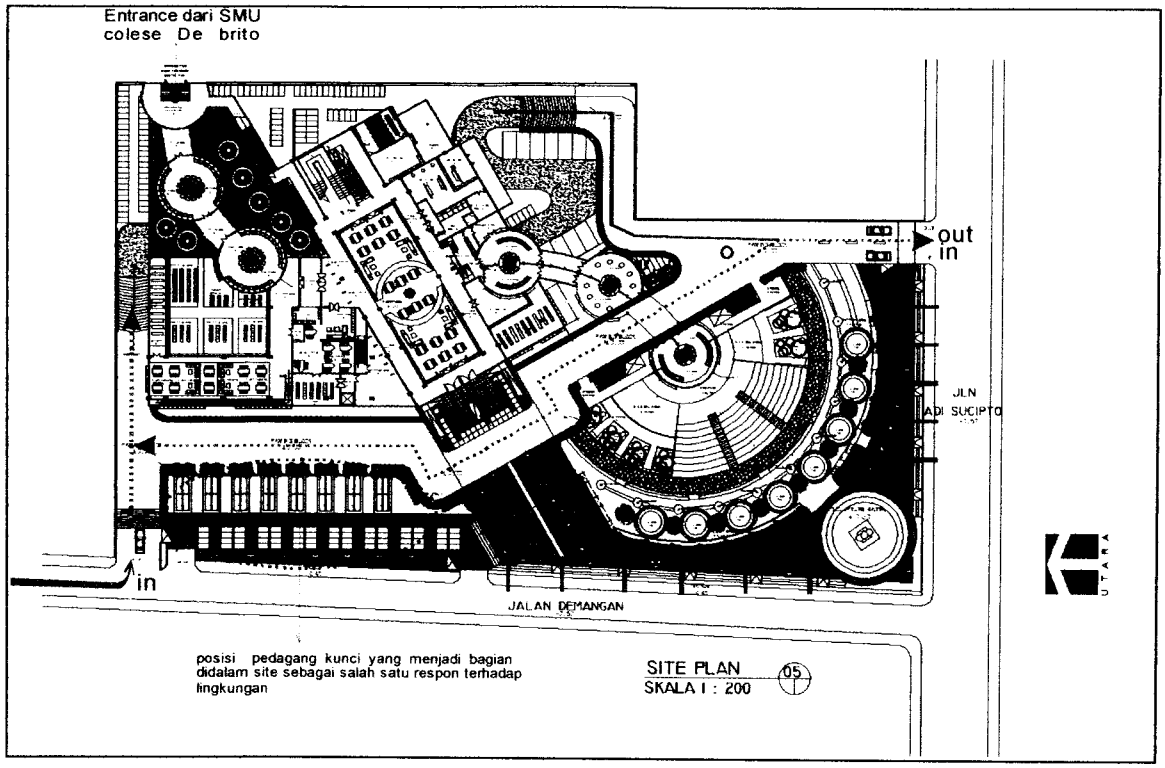
GAMBAR 3.5

SITUASI

te dapat diakses dari segala arah dengan penggunaan borderless ebagai bagian dari menerapkan pola integrasi dari site ke area luar ya.Sehingga tidak ada barrier masif yang menjadi pemisah secara sik.View bangunan bebas sehingga dapat melihat kesegala arah.Akses ari Jln Adisucito dan Jln Demangan menjadi akomodasi utama dalam encapaian kedalam site.

.5 Siteplan

Karena Hatta Center didisain untuk pusat komunitas maka engaturan lanscape dan akses kebangunan sebagai bagian yang enjadi fokus dalam penyelesaian disain secara komprehensif.



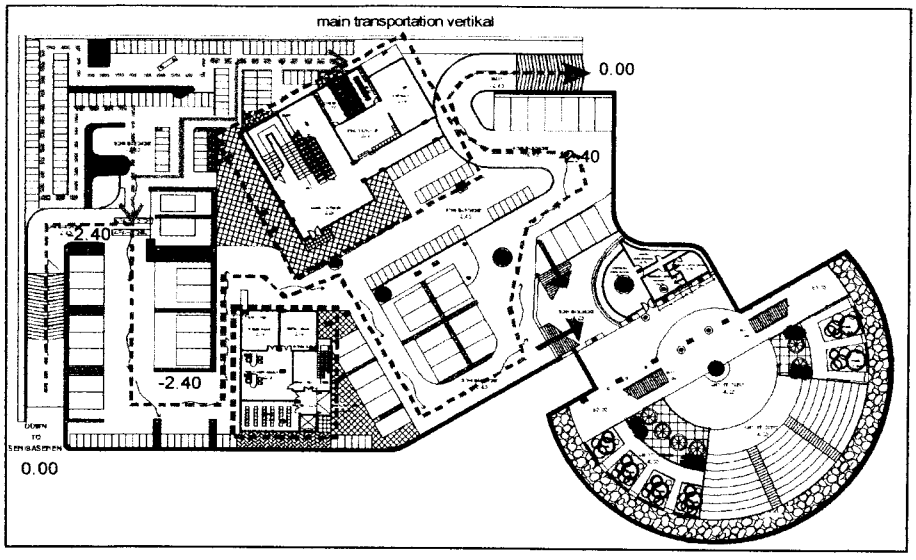
GAMBAR 3.6

SITEPLAN DAN POLA SIRKULASINYA

rkulasi pengendara mobil didisain menyisir bangunan hal ini dilakukan ɜar landscape tidak terpisah dari area luar yaitu Jln Adisucipto dan Jln emangan.Sedangkan pejalan kaki dapat memasuki site dari semua ah.Masuk dan keluarnya dibedakan ,hal ini bertujuan untuk mengatur rkulasi dengan baik.Pada satu bagian terdapat crossing sirkulasi ɜndaraan ,tapi dengan lebar jalan yang cukup maka hal ini tidak enjadi masalah.Penggunaan con block pada sirkulasi kendaraan agar ɜnyerapan drainase bisa maksimal.

.6 DENAH SEMI BASEMENT

Pada semi basement digunakan murni untuk parkiran dan tegrated service dan transportasi utama .Parkiran berada di basement ɜar area lanscape tidak terganggu dengan adanya parkiran dan dapat gunakan murni untuk community.

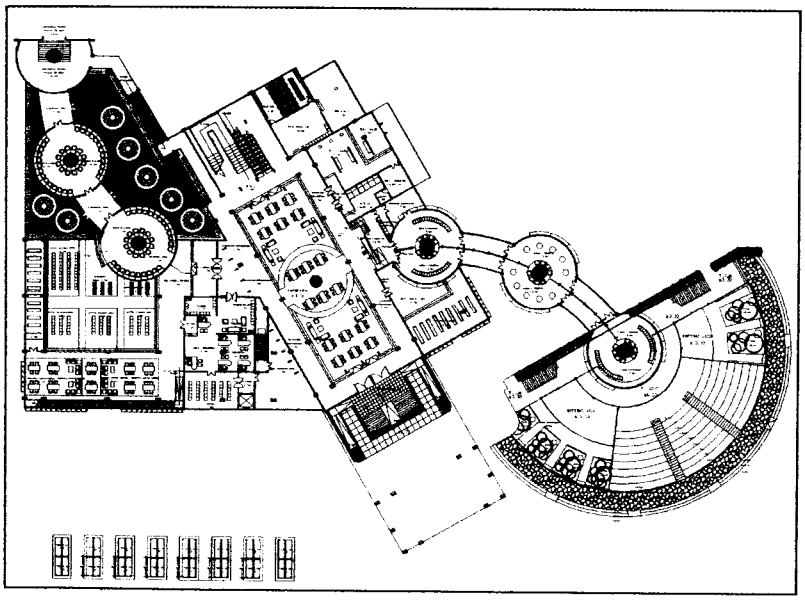


GAMBAR 3.7

DENAH SEMI BASEMENT

.7 DENAH LANTAI SATU

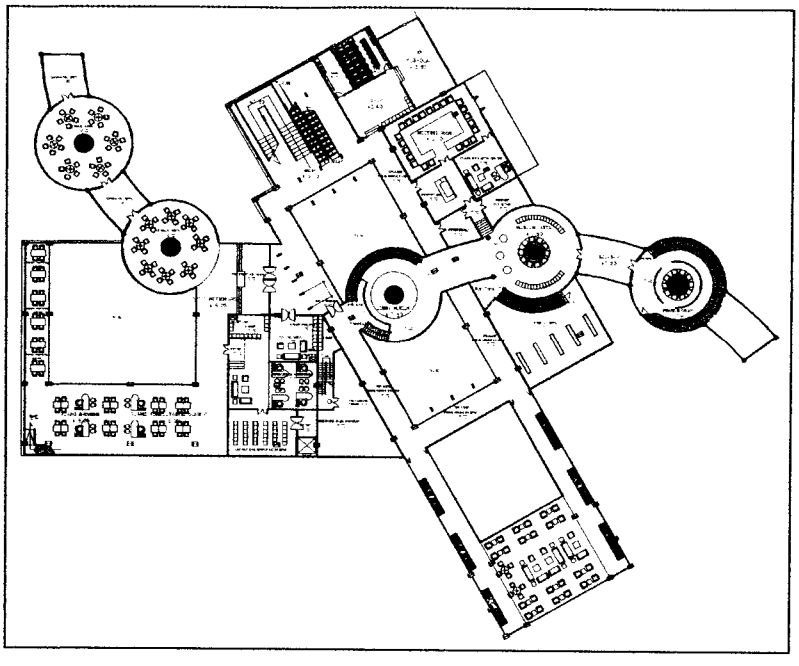
Denah lantai satu terdiri dari Library,main lavatory ruang – ruang atta square yaitu kafetaria,galery seni,ruang pamer dan mini book ore.dan pada lantai ini posisi pengelola berada pada Integrated service ıng dapat mengakses kesemua fungsi yang ada.



GAMBAR 3.7

.8 DENAH LANTAI DUA

Pada lantai dua fungsi ruang yang ada adalah ruang konsultasi ɛasiswa,museum,kantor pengelola yayasan Hatta,dan integrated ɛrvice pada lantai ini berfungsi untuk mensuport fungsi yang ada pada ntai dua.

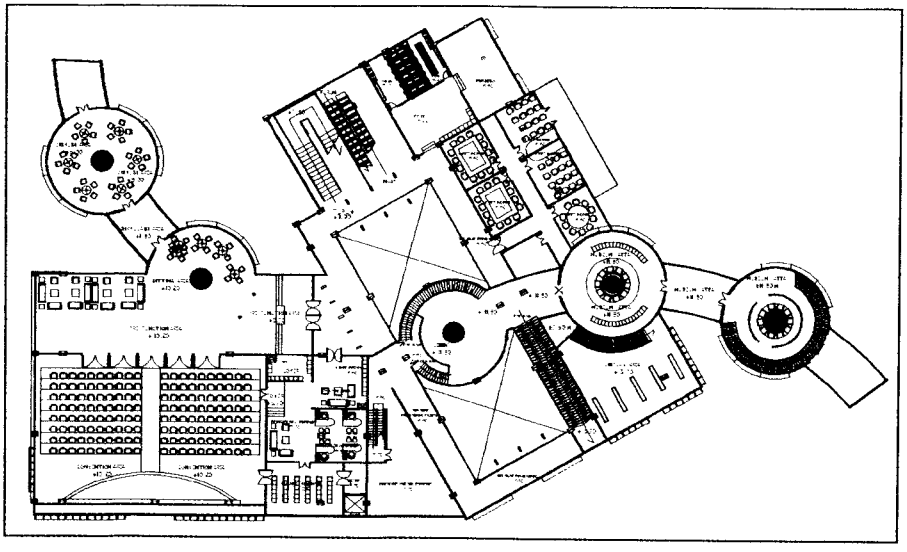


GAMBAR 3.8

DENAH LANTAI DUA

.9 DENAH LANTAI TIGA

Denah lantai tiga terdiri atas convention,museum lantai dua dan ıang meeting dalam skala yang lebih kecil.Pada lantai ini integrated ɛrvice berfungsi untuk mengakomodasi semua kebutuhan dari fungi-ıngsi yang ada.



GAMBAR 3.9

DENAH LANTAI TIGA

.10 SISTIM UTILITAS DAN DRAINASE

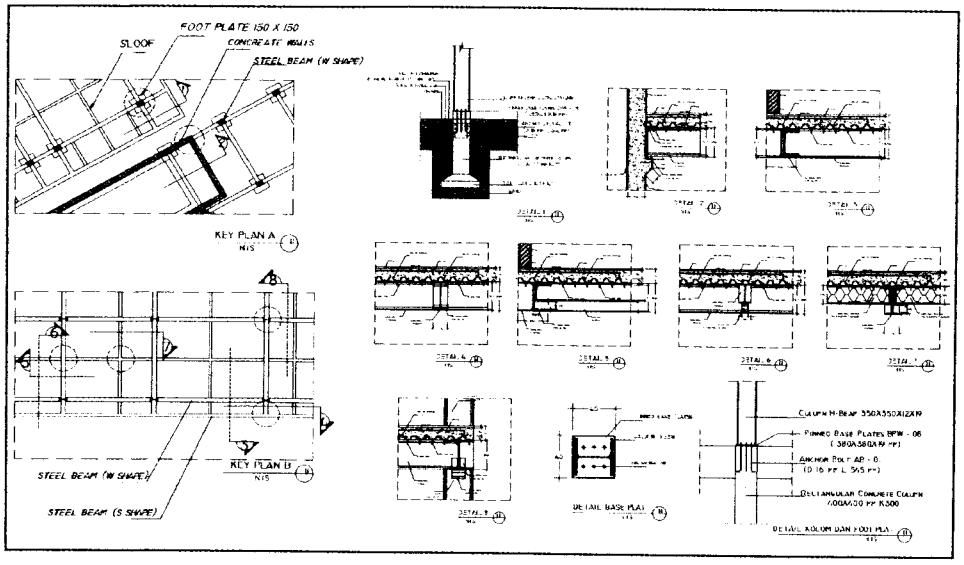
a. Basement memilki jalur distribusi air hujan sendiri dan langsung menuju sumur resapan

b. Distribusi air bersih menggunakan sistem up feet.Tangki air berada di basement dengan sumber air bersih dari PDAM dan sumur ,kemudian dipmpakan keatas.

c. Listrik pada bangunan ini disuport oleh genset dan PLN

d. Sistim penghawaan udara terbagi dua yaitu ac central pada ruang perpustakaan dan covention,dan kafe sedangkan ac split pada ruang lainnya.

.11 SISTIM STRUKTUR



GAMBAR 3.10

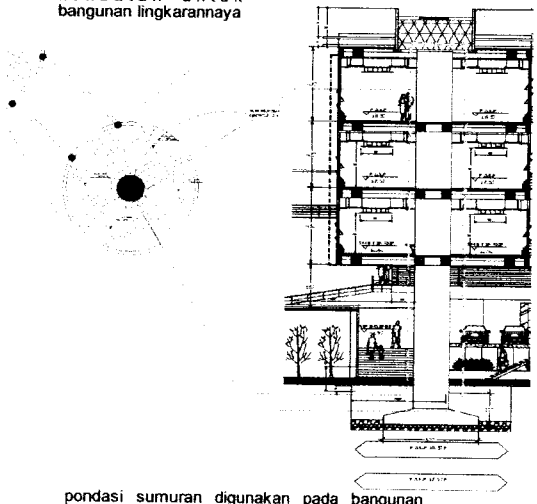
SISTIM STRUKTUR RANGKA BAJA

Struktur bangunan Hatta Center memakai kolom dan balok baja sebagai struktur utama .

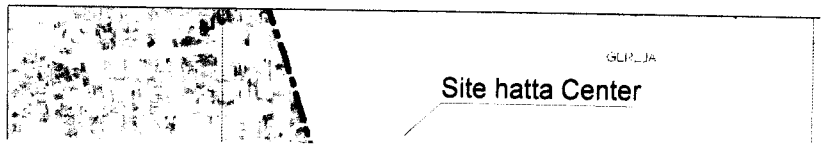
pada bagian melingkar menggunakan kolom beton dan balok baja dengan sistim kenatilever pada baloknya.

d = 1 2 m
k= 1/12 x 12 x 2 = ± 2 m
besar kolom d= 2.4 m

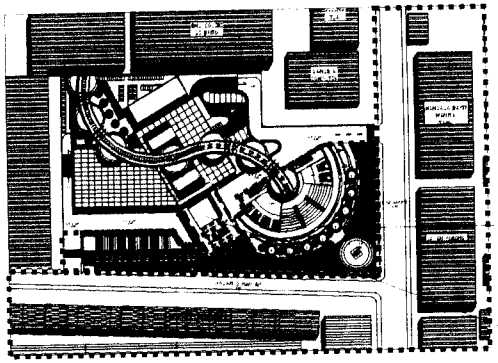
kolom kecil = d 60 cm sebagai struktur penopang selasa dan bantuan kekuatan untuk bangunan lingkarannya



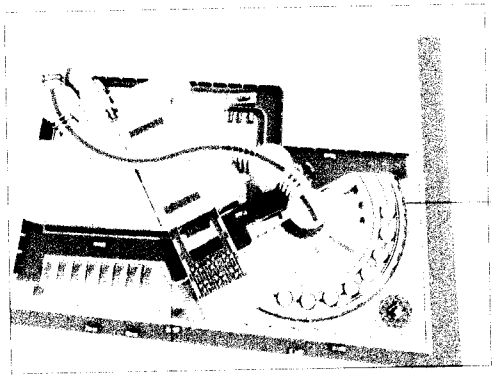
pondasi sumuran digunakan pada bangunan lingkar agar dapat menyeimbangkan beban angin pada bangunan karena bangunan lingkar ini hanya ditopang kolom ditengah dan 2 kolom diselasar.



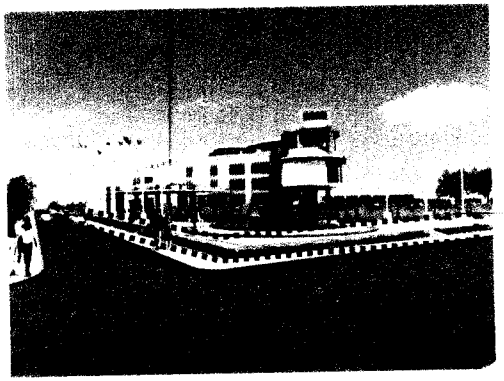
Hatta Center,the Integrated Community didisain sebagai penyatu dari ketiga kegiatan Yayayasan Hatta yang terpisah guna memaksimalkan fungsi sebagai sebuah pusat komunitas



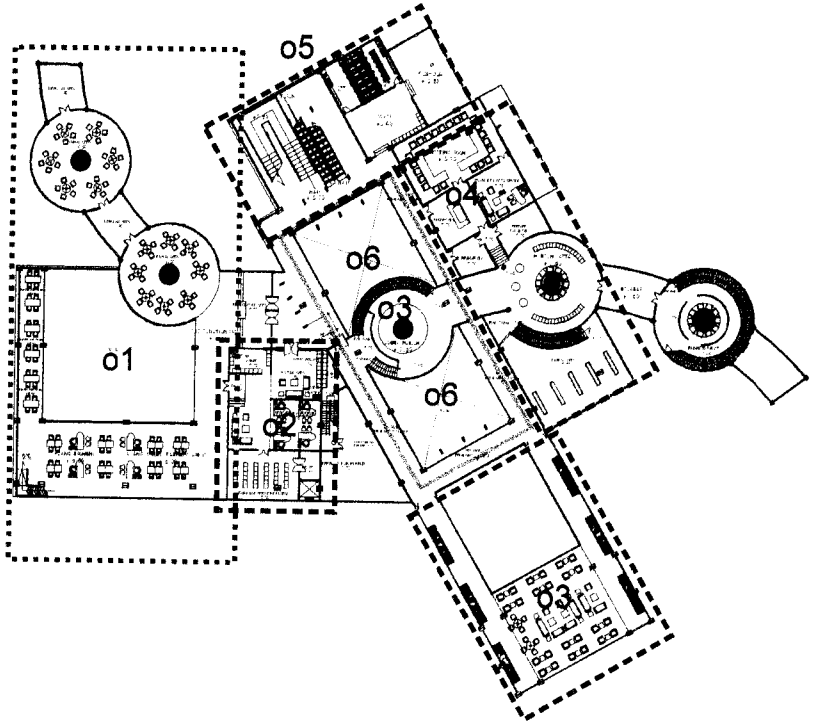
Integrasi antara bangunan dengan landscape dan area luar site merupakan satu kesatuan yang mengarahkan orientasi kesemua arah sehingga dapat diakses dari mana pun ,sebagai sebuah c o m m u n i t y c e n t e r



Posisi main entrance pada bangunan yang dapat dicapai dari segala arah didalam site.dan ini adalah bagian Integrasi antara bangunan d a n l a n d s c a p e .



Site dan jalan raya memiliki perbedaan ketinggian 45 cm hal ini bertu juan agar perbedaan antara site dan luar site tidak terasa.Sehingga bagian dari pola integrasi dapat dirasakan .Sebagai sebuah bangunan untuk Center Cmmunity



Lantai dua terdiri atas beberapa fungs antara lain

o1 **Ruang konsultasi** beasiswa yang dapat diakses langsung dari peprustakaan dengan menggunakan ramp.

o2 **integrated service** yang dapat mengelola dan mengakses semua fungsi

o3 **Museum** yang menjadi bagian dari bangunan dengan lobby yang dapt dilihat dari kafetaria.sebagai bagian dari menginte grasikannya.

o4 **Ruang** pengelola Utama yayasan Hatta.

o5 **Main transportation** dan sirkulasi penyebar untuk akses kesemua fungsi

o6 **Terdapat void** sebagai bagian dari Integrasi ruang secara visuali


o1

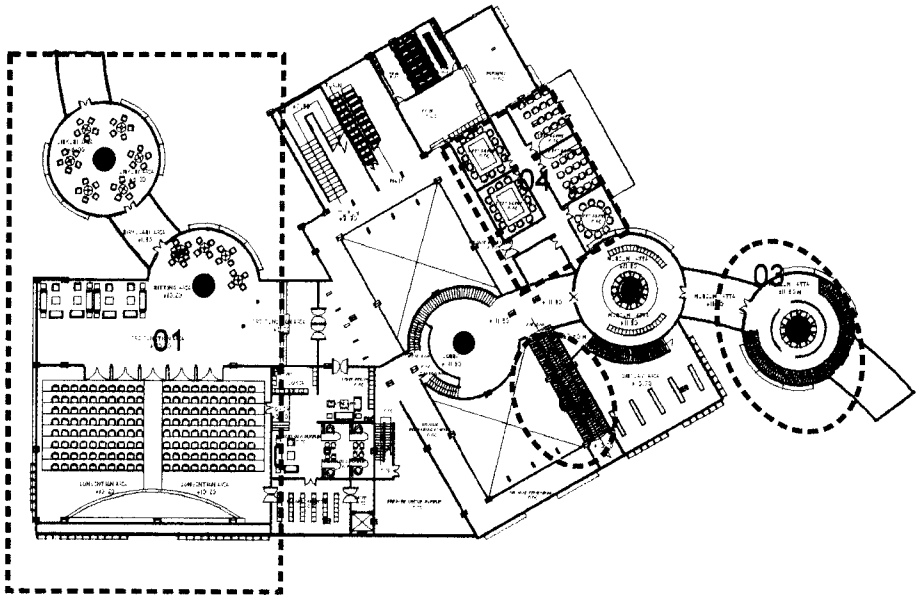

o4


o3


o5

Design Development

3rd FLOOR



Lantai tiga terdiri dari

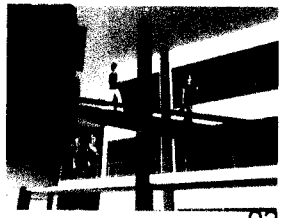
01 **Convention** berada pada lantai tiga agar dapat bebas kolom sehingga dapat dimamfaatkan area nya secara maksimal

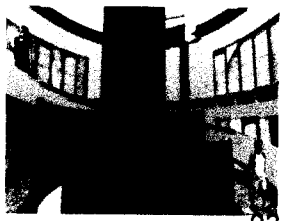
02 **Ramp** keluar dari museum menuju lantai dua diteruskan ke area luar museum baru kembali ke loker dan keluar dari museum

03 **Ramp museum** dari lantai dua ke lantai tiga denganalur sirkulasi searah mengalir sehingga lebih memudahkan dan terarah sehingga dapat melihat semua objek pada museum.

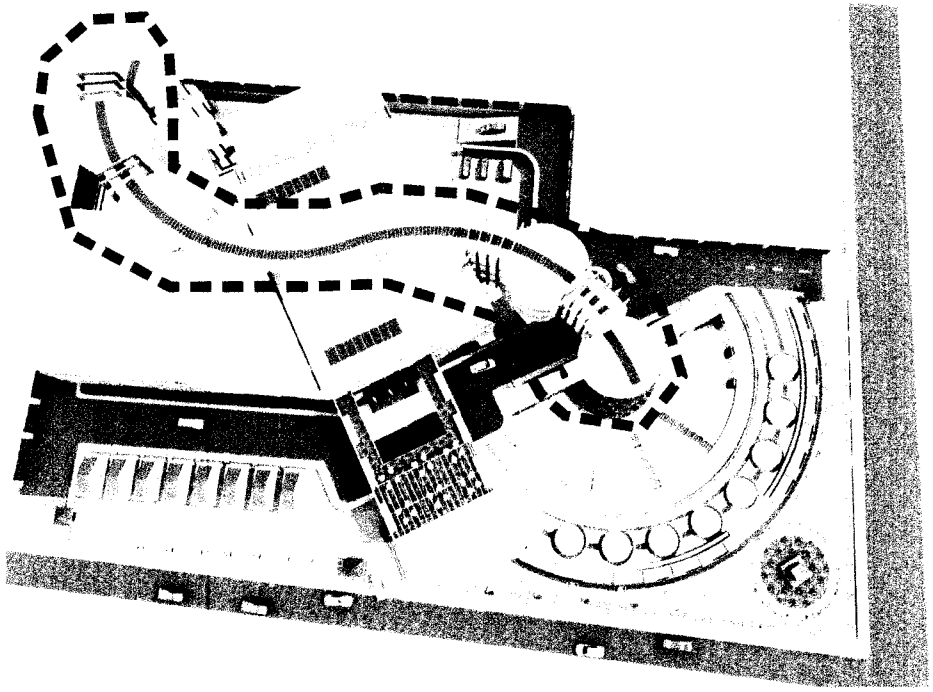
04 **Ruang meeting** dalam skala kecil sebagai bagian dari fungsi yang menunjang Hatta Center sebagai pusat komunitas yang berkegiatan.


01

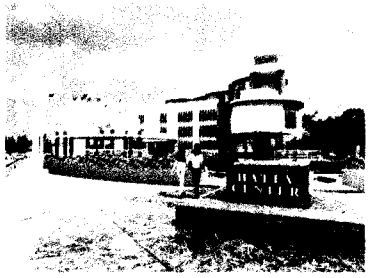

02

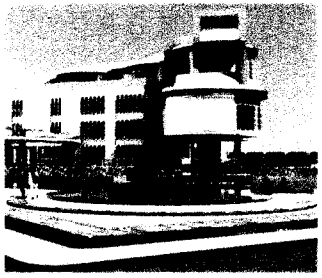

03

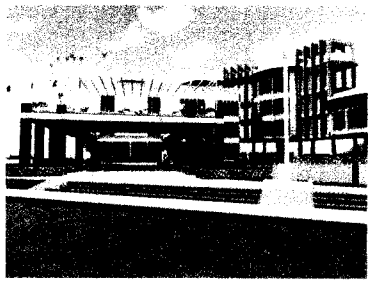
ROOF DETAIL

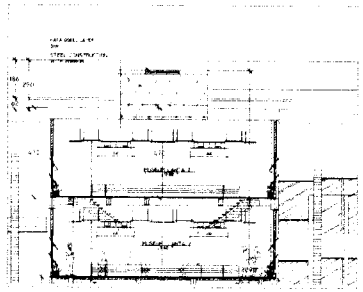


Bentukan atap lengkung sebagai unity dari semua bagian bangunan Hatta center







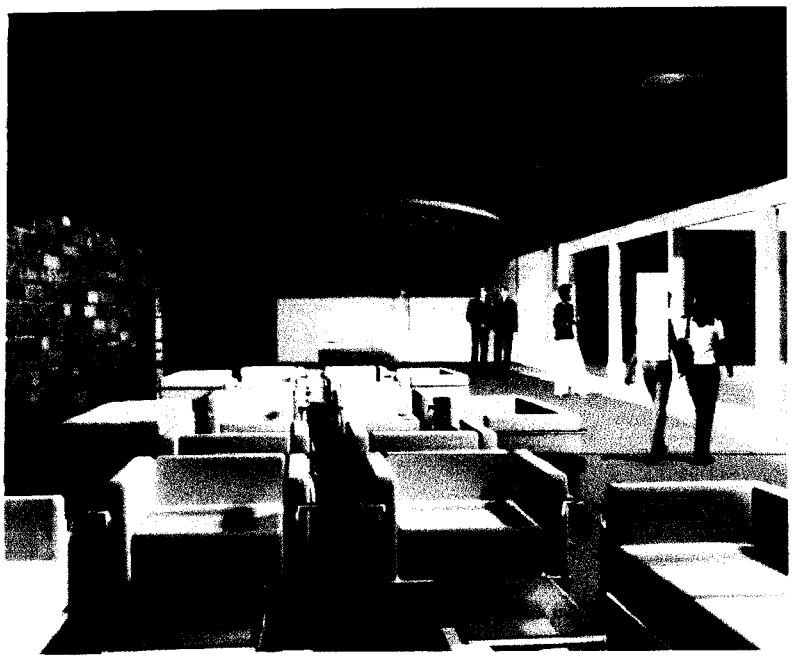




SELASAR



SELASAR DAN ENTRANCE
KE RUANG PAMER

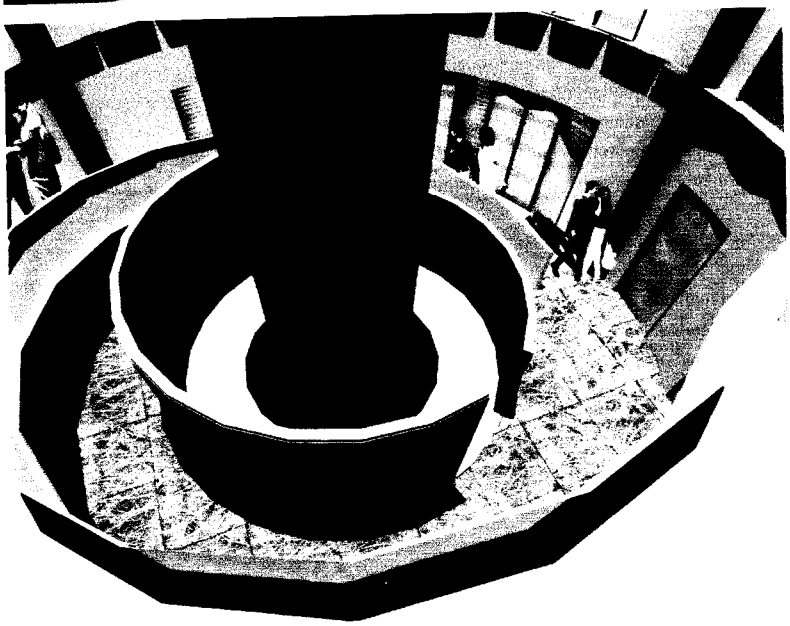


SITTING AREA UNTUK CONVETION

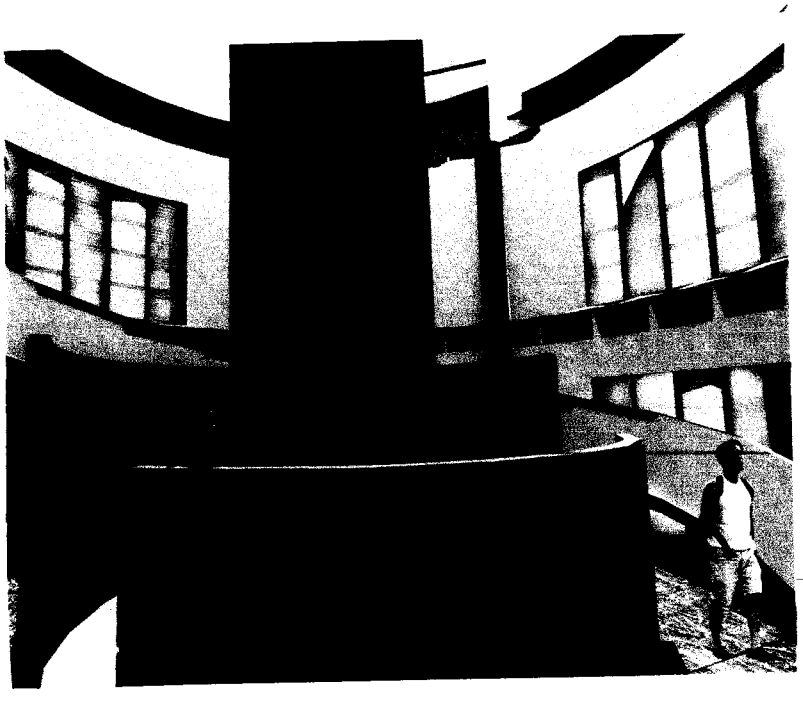
Hatta Center
image interior



RUANG DIREKTUR



RAMP UNTUK TRANS
MUSEUM KE LANTAI DUA



RAMP UNTUK TRANS
MUSEUM KE LANTAI DUA

Hatta Center
image interior

Design report from Hatta Center, the Integrated Community,Base on Pressure to Integrated Pattern for Center Community.

O4

DESIGN CONCEPTS

DESIGN DEVELOPMENT

DESIGN STRUCTURE

PLANNING DESIGN

DETIL OF DESIGN

2 4 0 7 0
2 0 0 6

Hatta Center
Design Report

Integrasi adalah Riqueirment dalam disain Hatta Center sebagai penyatu tiga fungsi besar dalam bangunan ini
y a i t u

L I **B R A** R Y
M U S E U M
CONVENTION **ROOM**

Ruang pendukung ➤ FOR CENTER COMMUNITY

Poblem Statement

O1. Terdapat fungsi ruang yang variatif dan memiliki karakter ruang dan karakter pengguna yang berbeda-beda pula ,yang dilntegrasikan kedalam satu bangunan Hatta Center sehinngga menimbulkan akumulasi orang,maka harus ada kejelasan akses untuk mencegah disorder pergerakan dan untuk memaksimalkan fungsi ruang yang ada

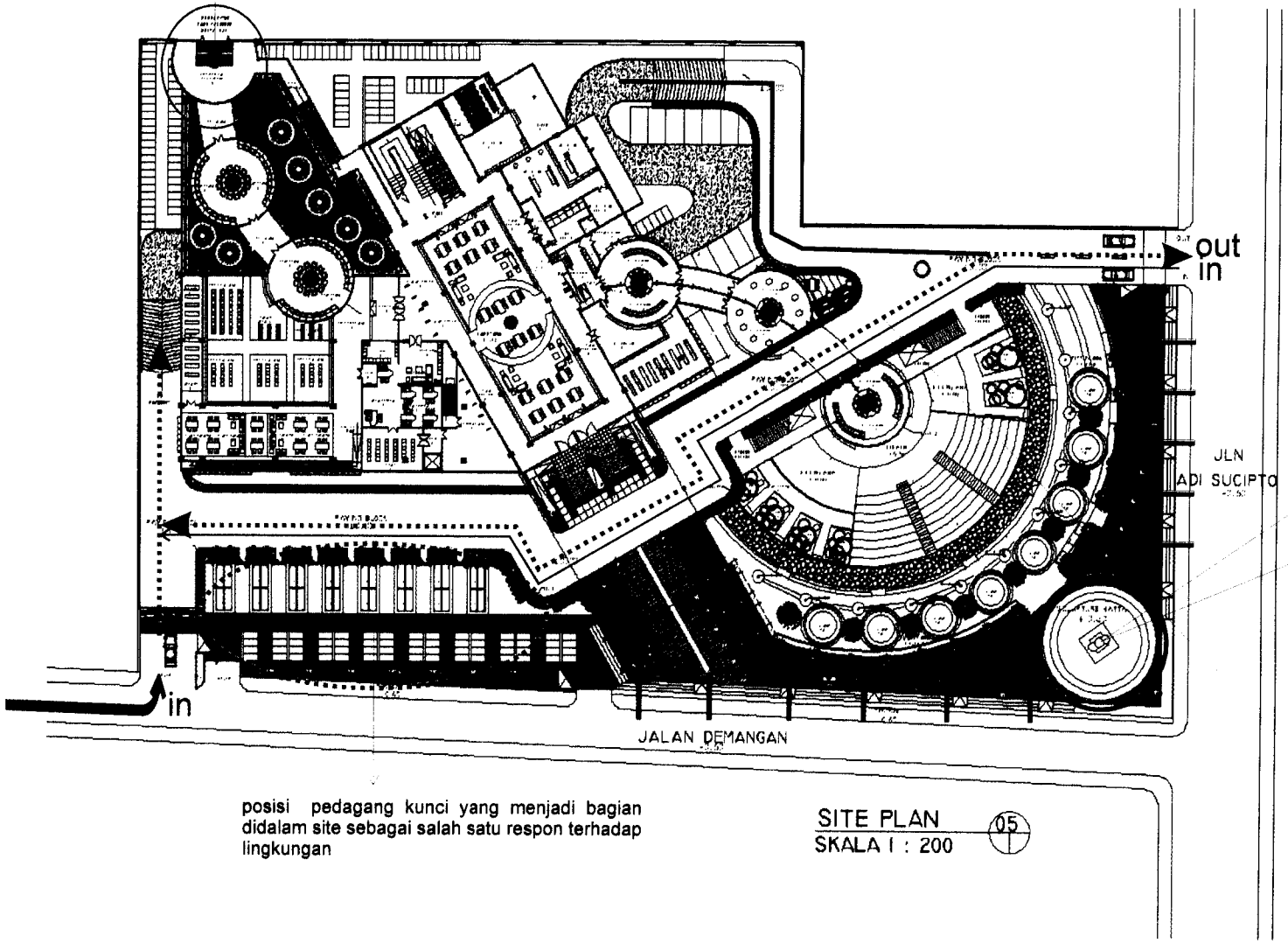
O2. Sirkulasi yang croeded akibat posisi Hatta square yang bera da pada pusat sirkulasi

O3. Menhgatasi Noise yang ditimbulkan oleh kafe yang berada dekat dengan Library

Penyelesaian sebagai bagian dari mewujudkan pola Integrasi

Pola penyebaran
Pola pencapaian
Kedekatan
Interaksi visual

Entrance dari SMU
colese De brito

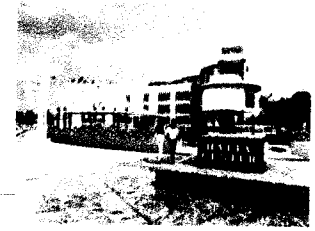


posisi pedagang kunci yang menjadi bagian didalam site sebagai salah satu respon terhadap lingkungan

SITE PLAN 05
SKALA 1 : 200

jalan didisain menyisir bangunan ditujukan jalan tidak memisahkan landscape dengan jalan raya

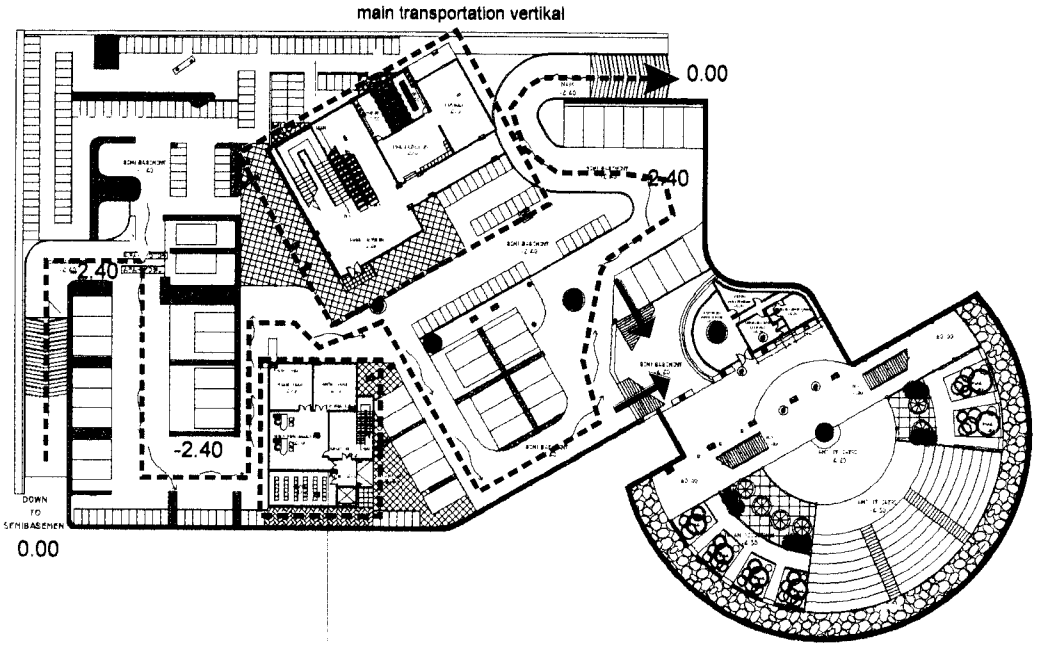
dan juga kendaraan dapat lang sung mancapai main entrance



posisi scluptur Hatta pada area corner dari pertigaan jalan agar dapat menjadi aye catching bagi yang melewati site



BASEMENT



Basement berfungsi sebagai parkiran motor dan mobil sehingga area landscape di level 0.00 m dapat difungsikan sebagai community space.

Sebagai bagian dari Integrated Pattern ,dengan adanya akses langsung dari basement ke amphiteatre,dan dari amphiteatre ke landscape area

Pola aliran sirkulasi kendaraan yang searah mengalir se hingga memudahkan untuk mencari parkiran,dan keluar dari parkiran

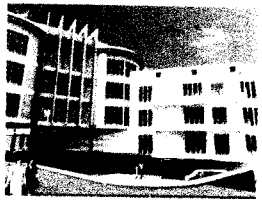
Didisain semi basemen karena lebih aman dan nyaman dalam hal sirkulasi udaranya.

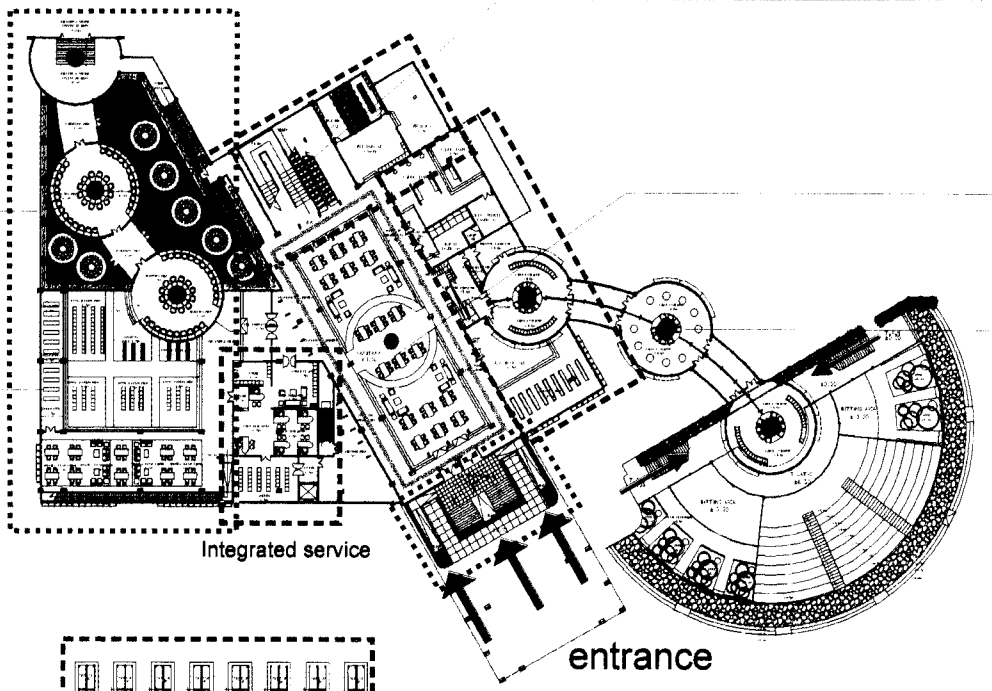
Alur sirkulasi Motor

Alur sirkulasi Mobl

Main integrated service ,dapat mengakses semua fungsi pada bangunan Hatta Center,Sehingga pengelola dengan mudah mengatur ketiga fungsi besar dan fungsi pendukung lainnya dalam satu area.







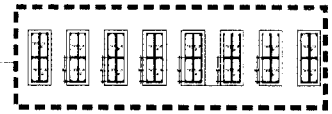
Main transportasi vertikal,sebagai sarana utama untuk mencapai level lantai berikutnya.Terletak pada posisi yang dapat dijangkau dan mudah untuk diakses.sehingga kemudahan dalam mengenali dan menjelajahi bangnan ini lebih mudah.

Main transportasi vertikal,sebagai sarana utama Posisi Hatta square yang terdiri atas galery ,ruang pamer dan mini book store ,berada pada central area,sehingga dapat diakses tidak hanya bagi pe gguna fungsi bangunan bahkan pengunjung yang hanya ingin kekafe saja .

Sebagai simbol kedekatan bagi sesama penggu na bangunan,karena adanya kafe sebagai suporti ng utama

Alursirkulasi melingkar sebagai pengarah kesemua fungsi sehingga,kemudahan akses dapat tercapai

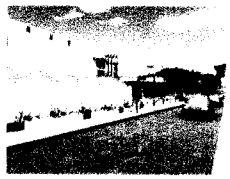
Posisi ruang pamer dengan disain melingkar,sebagai bagian dari bentukan geometry.



Pedagang kunci menjadi bagian dari Hatta center dan merupakan respon terhadap lingkungan dengan melegalkan adanya komunitas pedagang kunci dengan space yang memiliki ijin.Karena dulunya pedagang kunci berada di trotoar site

Ruang baca Outdoor,untuk perpustakaan yang memberikan pilihan bagai pembaca untuk memb aca didalam bangunan atau diluar.Terdapat taman sebagai penyejuk dan kenyamanan dalam membaca.

Perustakaan berada pada lantai satu,karena memiliki frekuensi yang sering dibandingkan museum dan Convention,dalam hal penggunaannya.



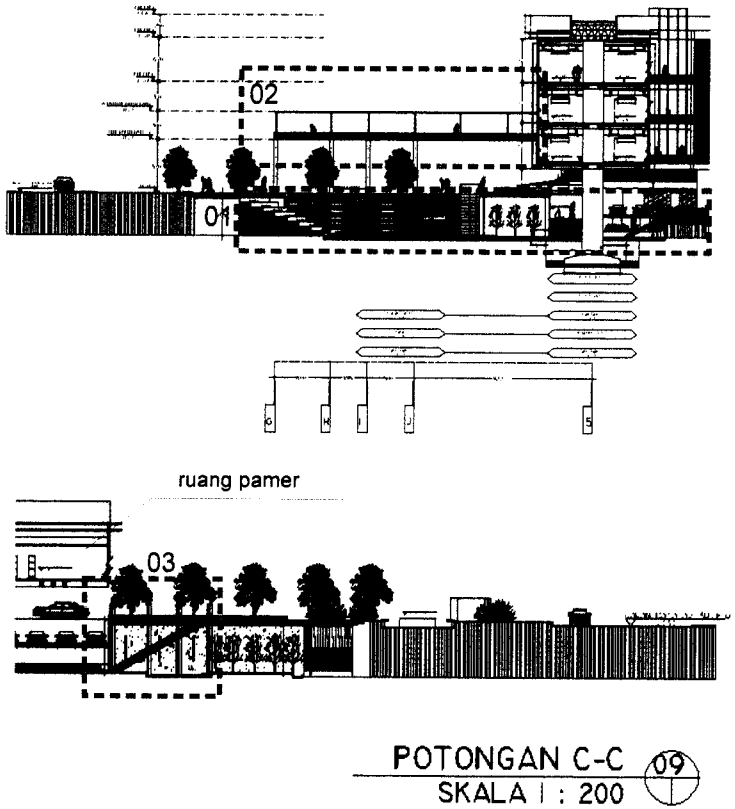








SECTION



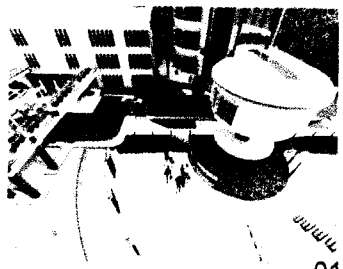
POTONGAN C-C 09
SKALA I : 200

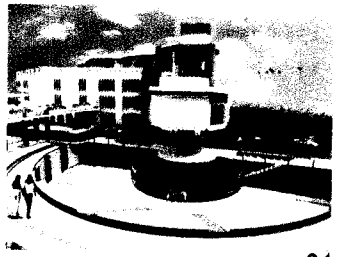
01 **Bagian dari pola Integrasi** .dengan adanya akses langsung dari basement menuju amphiteatre.sehingga yang dari parkiran dapat mengakses lang sung bangunan ataupu landscape area.

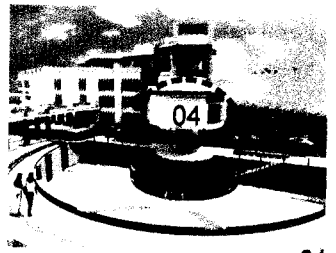
02 **Bagian area luar pada museum** yang secara visual dapat dilihat langsung dari arah jalan dan menjadi bagian dari site,sehingga merupakan bagian dari integrasi secara visual.

03 **Akses langsung dari 0.00** ke amphiteatre,memudahkan dalam pencapa annya.Bagian dari senruhan arsitektural dengan adanya kolam air seda lam 60 cm

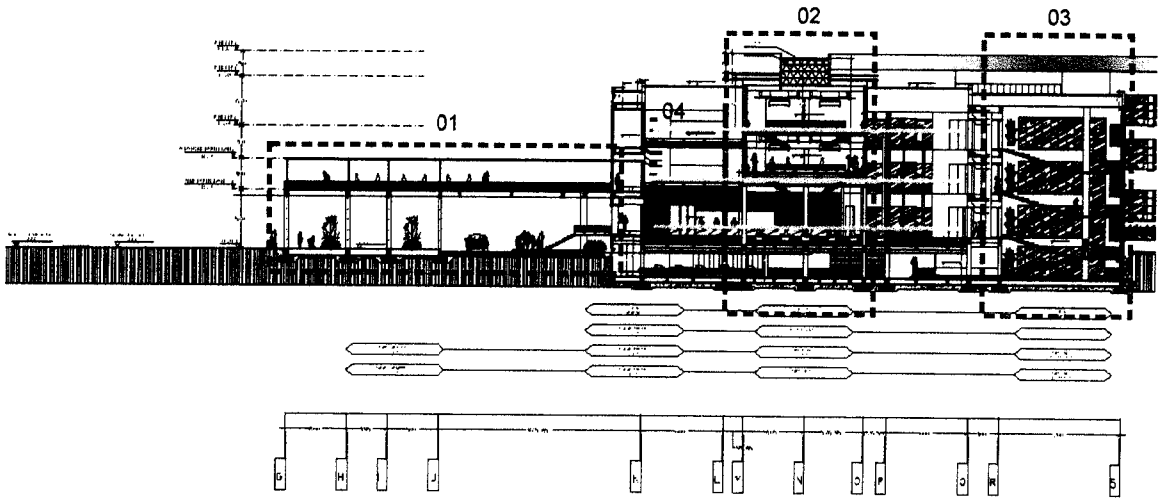
04**Posisi ruang pamer** yang berada diatas stage amphiteatre menjadi bagi an dari penyatuan antara bangunan dan amphiteatre.Dimana secara visual dapat dapat melihat kedua fungsi tersebut.


01


01



01

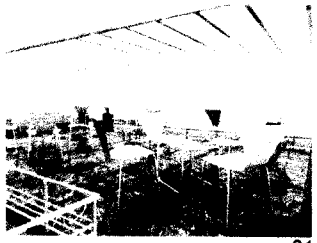


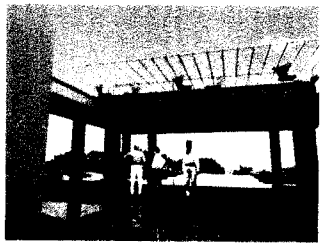
01 **sitting area** untuk museum yang dapat dilihat dari luar bangunan.dapat diakses dari dalam bangunan bagi yang mengunjungi museum

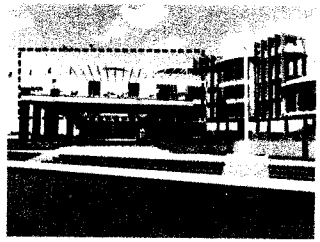
02 **Museum hatta** yang berada di atas kafe hatta ,se hingga dapat secara visual bagi pengunjung mus eum bisa melihat pengunjung kafe.

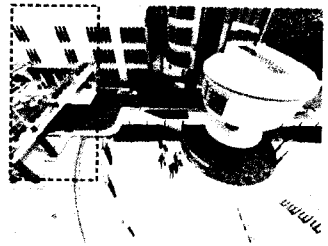
03 **Transportasi utama** pada bangunan yang menjadi pengantar ke level lantai berikutnya.

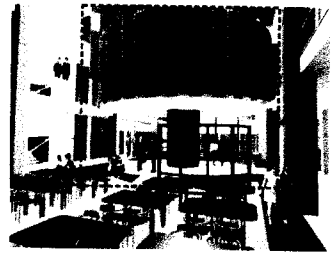
04 **sirkulasi penyebar** yang mengantarkan ke variasi fungsi.sehingga kejelasan akses dapat tercapai.


01


01

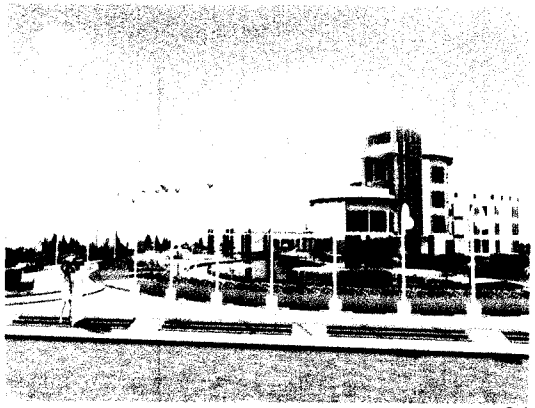

01


01

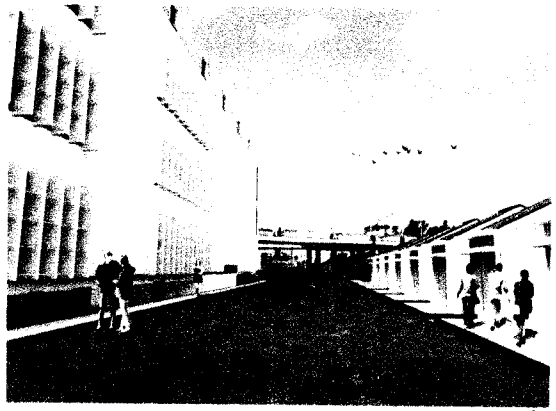

02


03


04



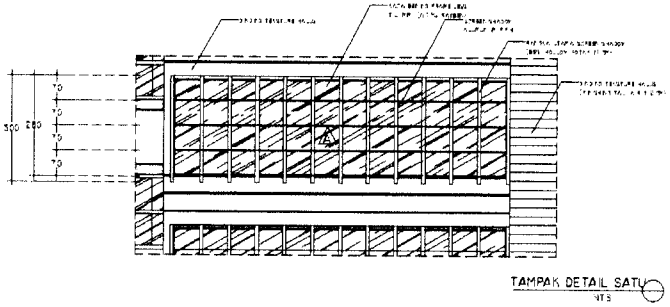
01

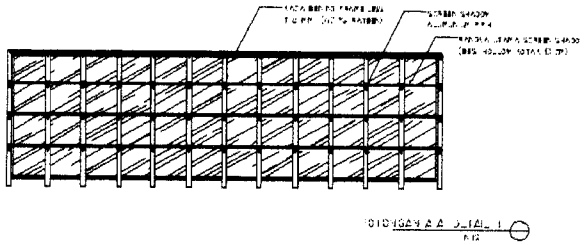


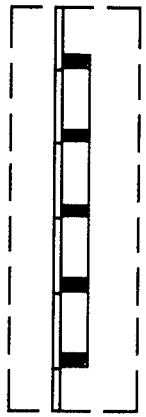
01



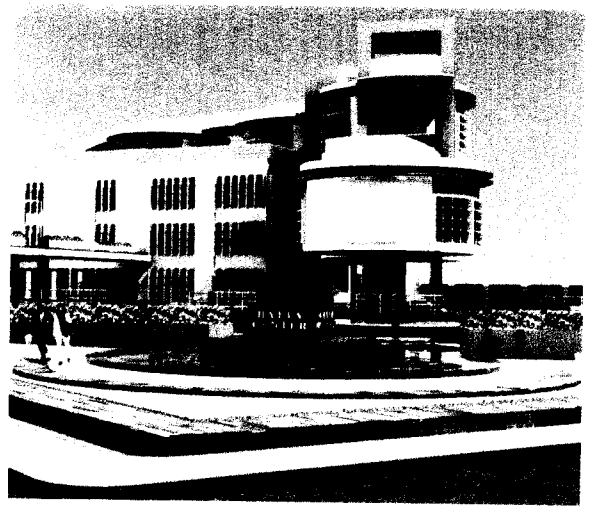
01







01

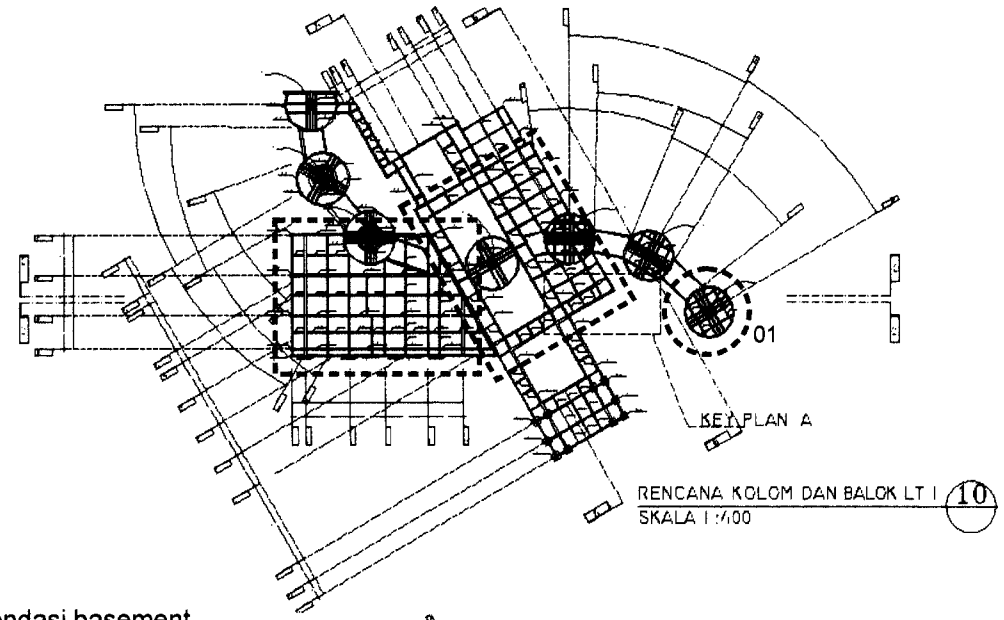


Perbedaan ketinggian dilakukan untuk membedakan fungsi dari ruang pada disain Hatta Center.

Bentukan facade dengan bukaan sederhana dan screen shadows sebagai barrier panas.bukaan selain untuk memasukan day light secara maksimal tapi juga secara visual merupakan integrasi dengan luar bangunan.



Design Structure

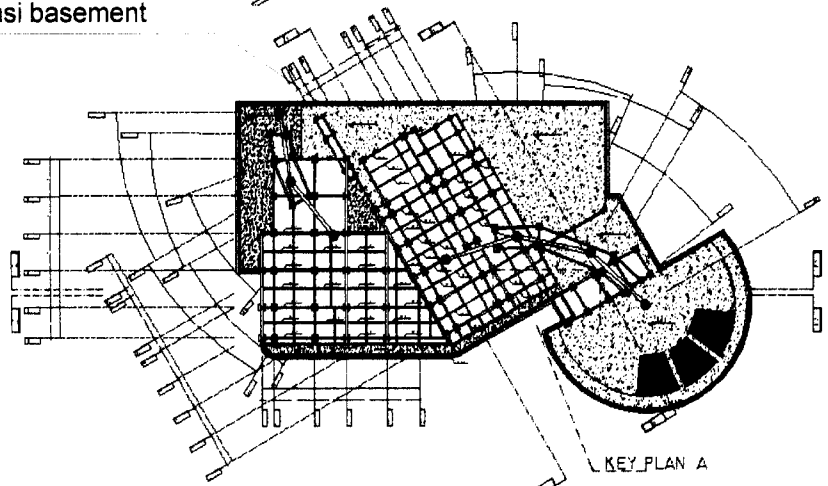


RENCANA KOLOM DAN BALOK LT I 10
SKALA 1 : 400

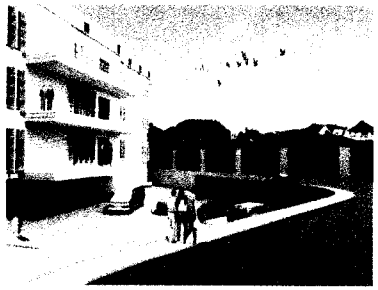
Struktur kolom dan balok menggunakan baja dengan jarak bentang 3x8 m,8x8 m,8x9 m,9x9 m dan lain-lain dengan besar kolom 40x60 jenis baja k= dan finisfing balutan beton

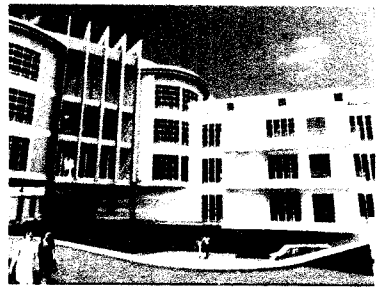
Penggunaan pondasi basement untuk mem perkuat struktur bangunan.Selain basement dapat dimamfaatkan sebagai ruang utilitas dan mee pada bangunan.

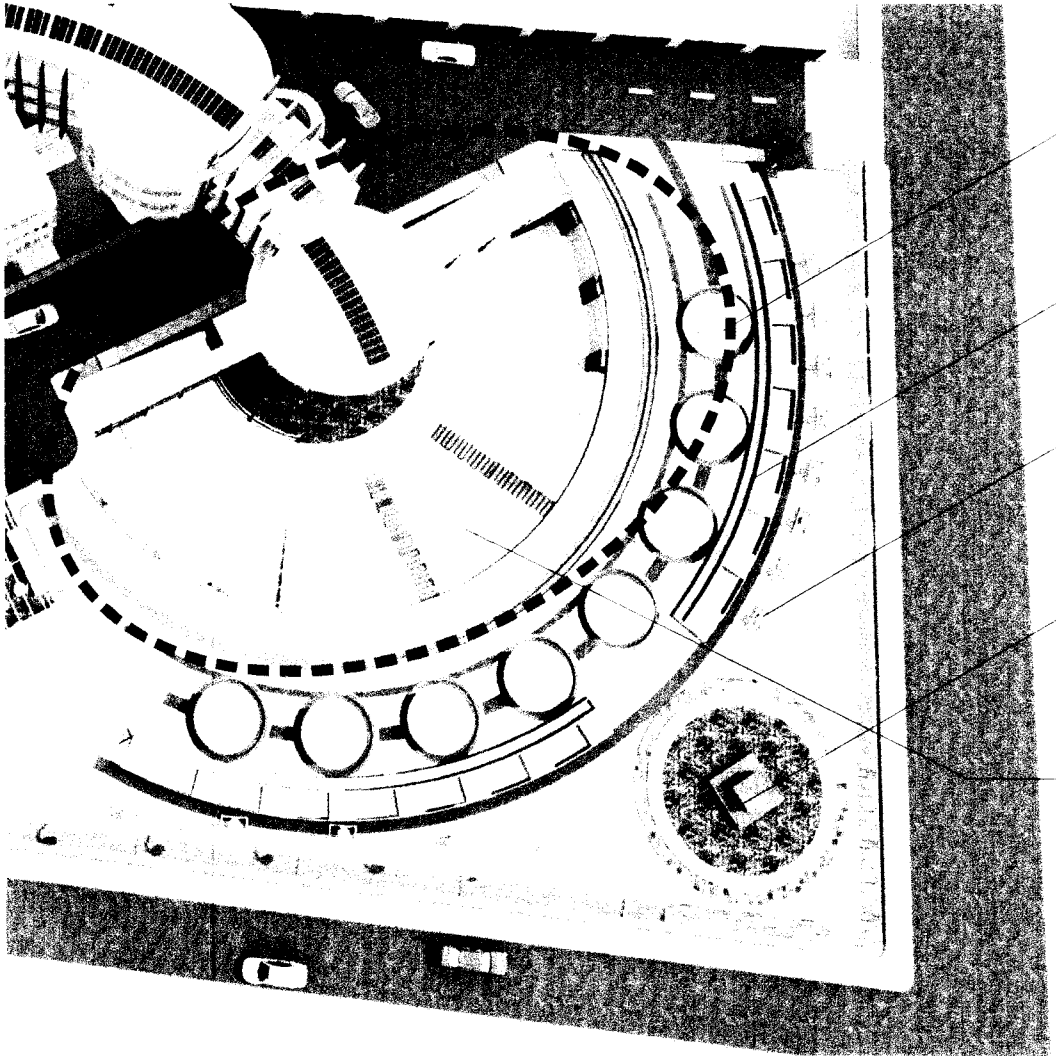
Pondasi basement



PONDASI DAN SLOOF BASEMENT 10
SKALA 1 : 400







Sitting area seabagai salah satu sarana pada landscape yang dapat dimamfaat kan oleh pengunjung.untuk duduk-du duk,atau nonton pertunjukan

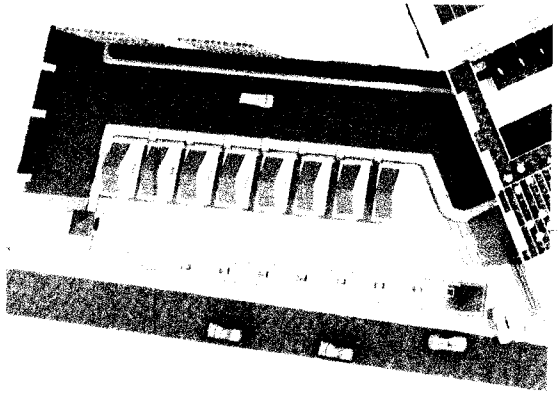
Tempat untuk tanaman perdu sebagai barier yang memberikan suasana lebih privat bagi yang duduk disitting area dan sebagai pemisah antara area kedatangan dan sitting area

Lampu taman sebagai titik terang pada landscape .Berfungsi sebagai pengamanan area lanscape,dan memberikan efek cahaya yang baik

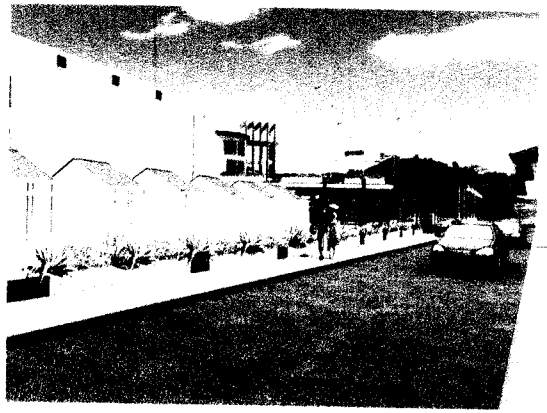
Posisi sclupture Hatta atau papan nama berada pada pertigaan jalan,agar dapat lihat dari segala arah

Amphiteare sebagai salah satu sarana untuk berkegiatan dalam bangunan Hatta Center.Berada pada posisi ini karena lebih dekat dengan jalan dan secara visual terlihat dari jalan raya

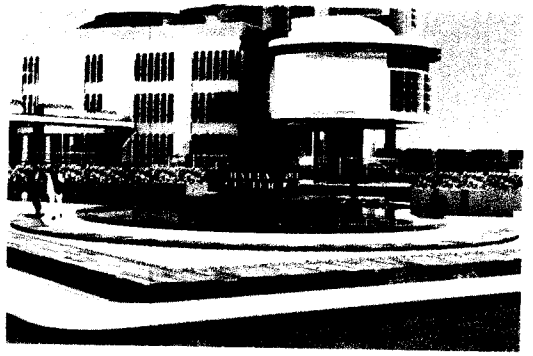
PLANNING DESIGN



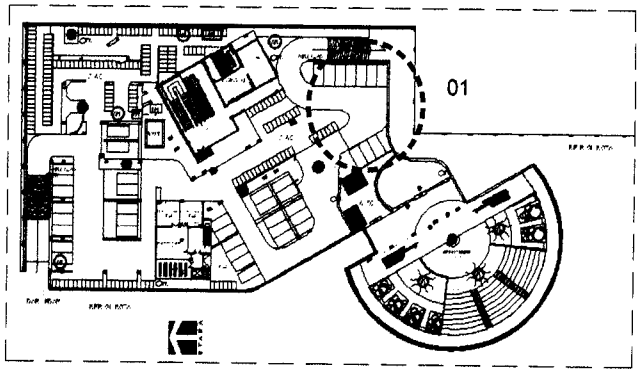
Pedagang kunci yang berada di trotoar jln demangan menjadi bagian dari site Hatta center.Hal ini dilakukan untuk merespon luar site dengan melegalkan kegiatan dari pedagang kunci tersebut.



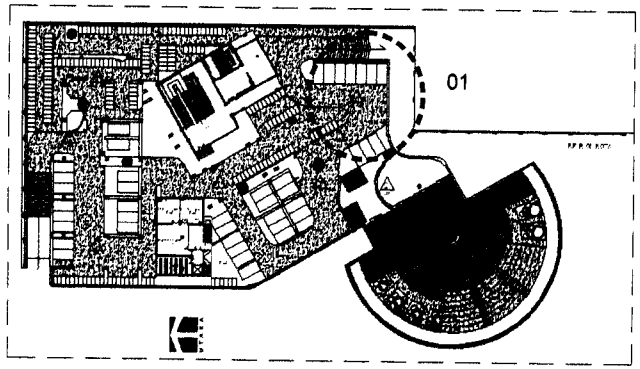
Sebelum masuk ke site,ada bagian dari space area yang melewati pedagang kunci.Hal ini dilakukan sebagai bagi an dari Integrated Pattern pada disain.



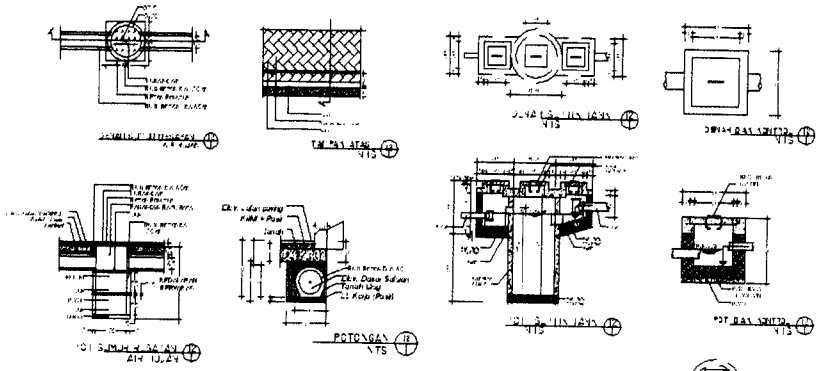
Plank Hatta Center tidak diterjemahkan dengan meletakan sclupture Hatta,Tapi cukup dengan nama,sehingga bagi melewati site akan *wondering* apa kegiatan yang ada pada bangunan ini.dan sebagai invite untuk lebih melihat kedalam bangunan.



KEY PLAN DRAINASE SEMI BASEMENT (2)(1)
NTS

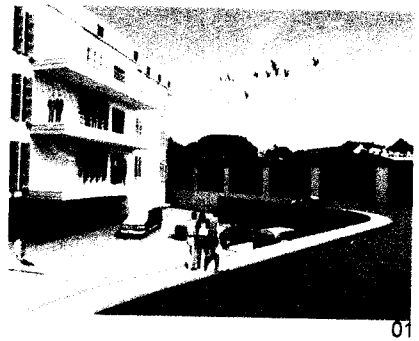


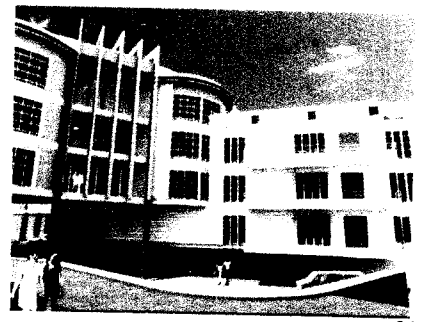
RENCANA PAVING SEMI BASEMENT (2)(1)
NTS



LEGENDA

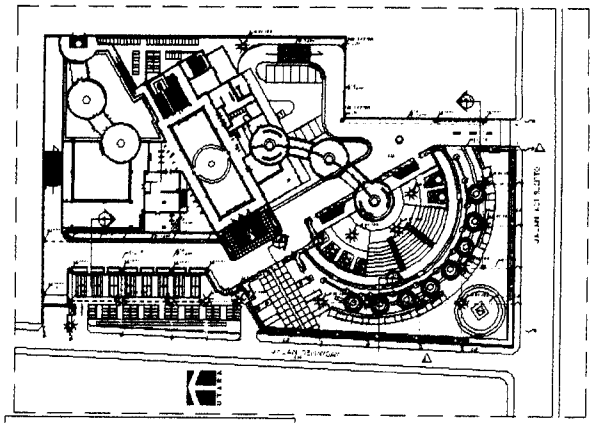
- SALURAN AIR BERSIH
- SALURAN AIR KOTOR / HUJAN
- SALURAN KOTORAN PADAT
- GROUND WATER TANK (GWT)
- SEPTIK TANK (ST)
- POMPA AIR (PM)
- PAVING BLOCK (HEXAGONAL)
- PAVING BLOCK (RASSONAL)
- RABAT BETON COR (1:2:3)
- KERIKIL/BATU KERIKIL
- BATU BUNGKAL
- ASBUT CONCRETE
- RUMPUT TAMAN
- SUMUR BOR (SM)
- SUMUR RESAPAN (SR)
- FLOOR DRAIN (FD)





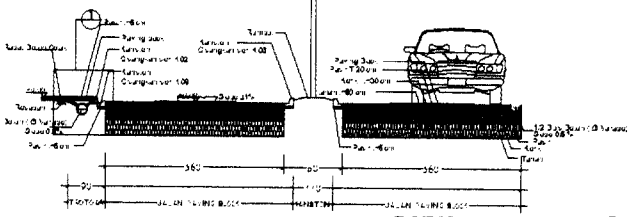
Karena basement terbuka,maka sistim drainase harus di disain dengan baik agar tidak terjadi genangan air.terdapat sumur resapan dibasement,dengan saluran d i b a w a h k a n s a t a i n .

Pada amphiteatre terdapat tiga sumur resapan dengan saluran drainase air hujan agar tidak terjadi genangan air.

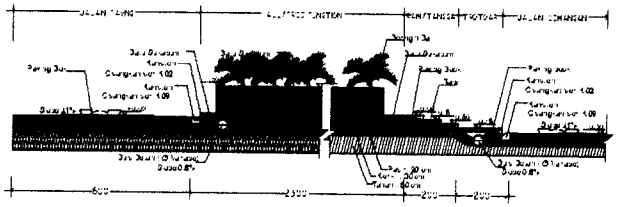


KEY PLAN RENCANA DRAINASE UTAMA 15
SKALA 1 : 400

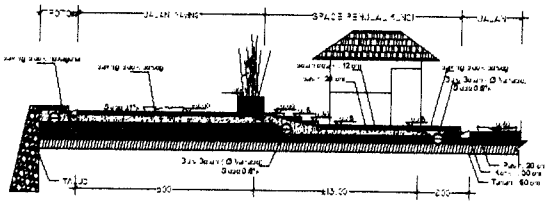
LEGENDA
SALURAN AIR KOTOR/HUJAN (-5.00)
SALURAN AIR KOTOR/HUJAN (-.90)
RESAPAN UTAMA
DIAMETER 20 CM
BAK KONTROL
DIAMETER 50 CM



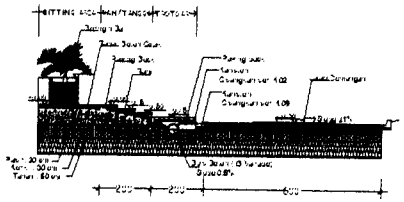
POTONGAN A -A 13
NTS



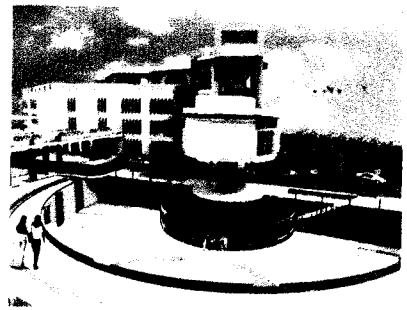
POTONGAN B-B 13
NTS

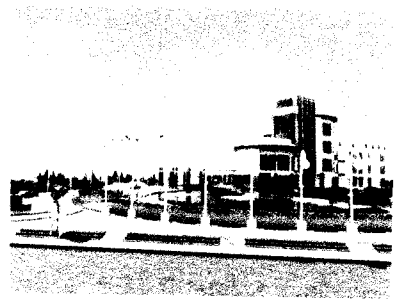


POTONGAN C-C 13
NTS

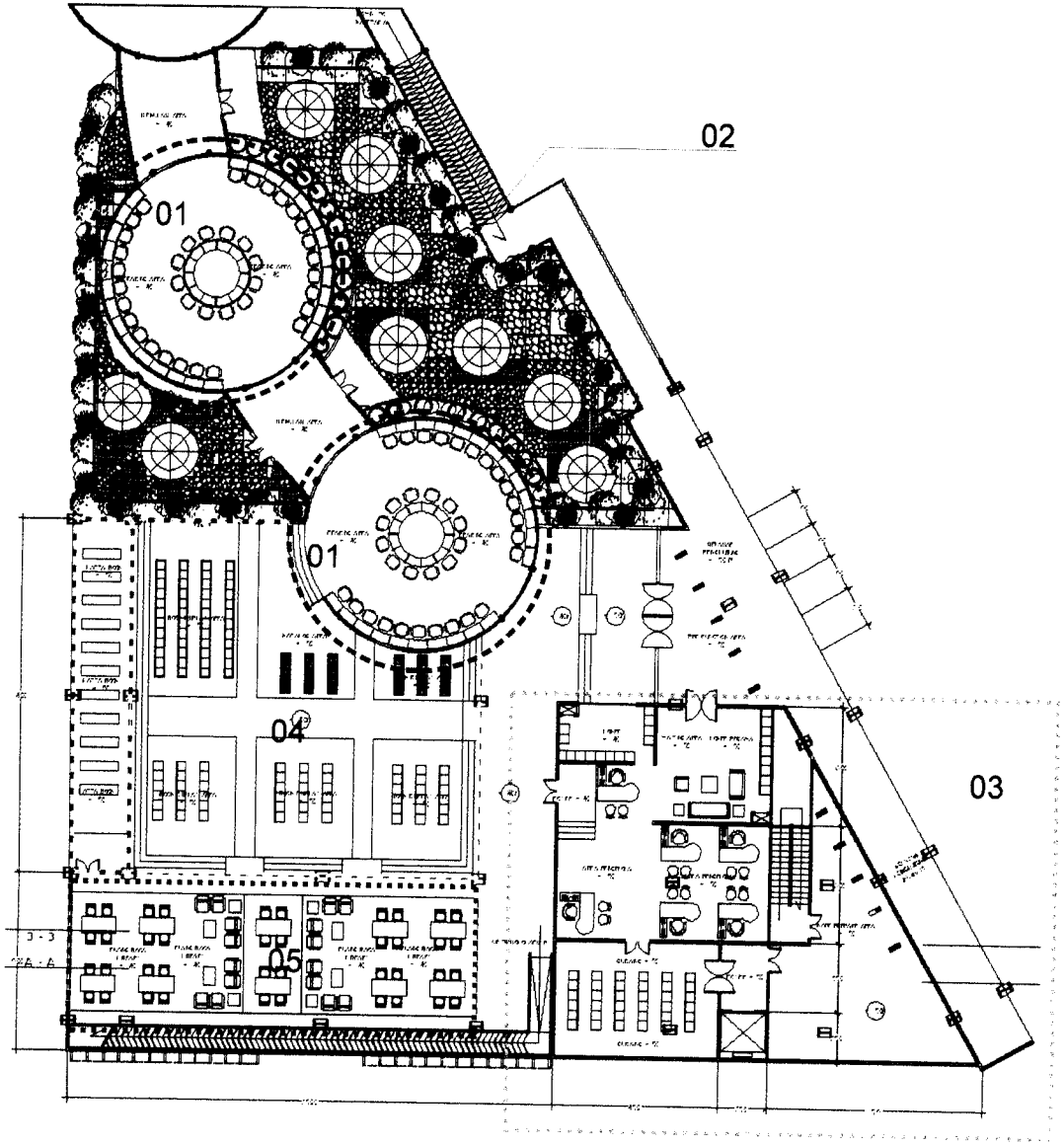


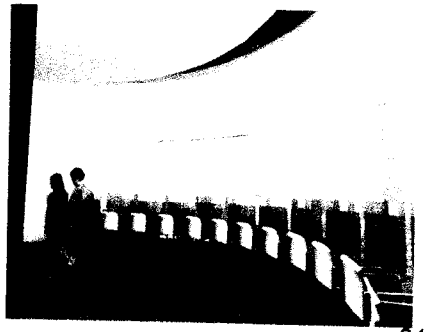
POTONGAN D-D 13
NTS





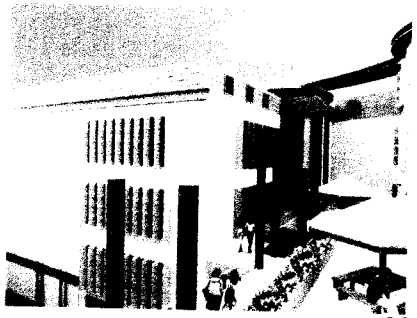
Sistim drainase pada landscape yang dialirkan ke sumur resapan dan riol kota dengan saluran drainase dibawah kanstain trotoar ,dan beberapa diarea landscape.bertujuan untuk mencegah genangan air hujan pada landscape.





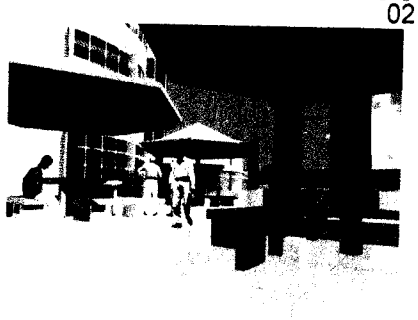
01

Pada Libray Hatta Center terdapat ruang baca yang yang melingkar sehingga privatisasi dalam membaca lebih terasa.Dan juga ruang baca ini dekat dengan taman.



02

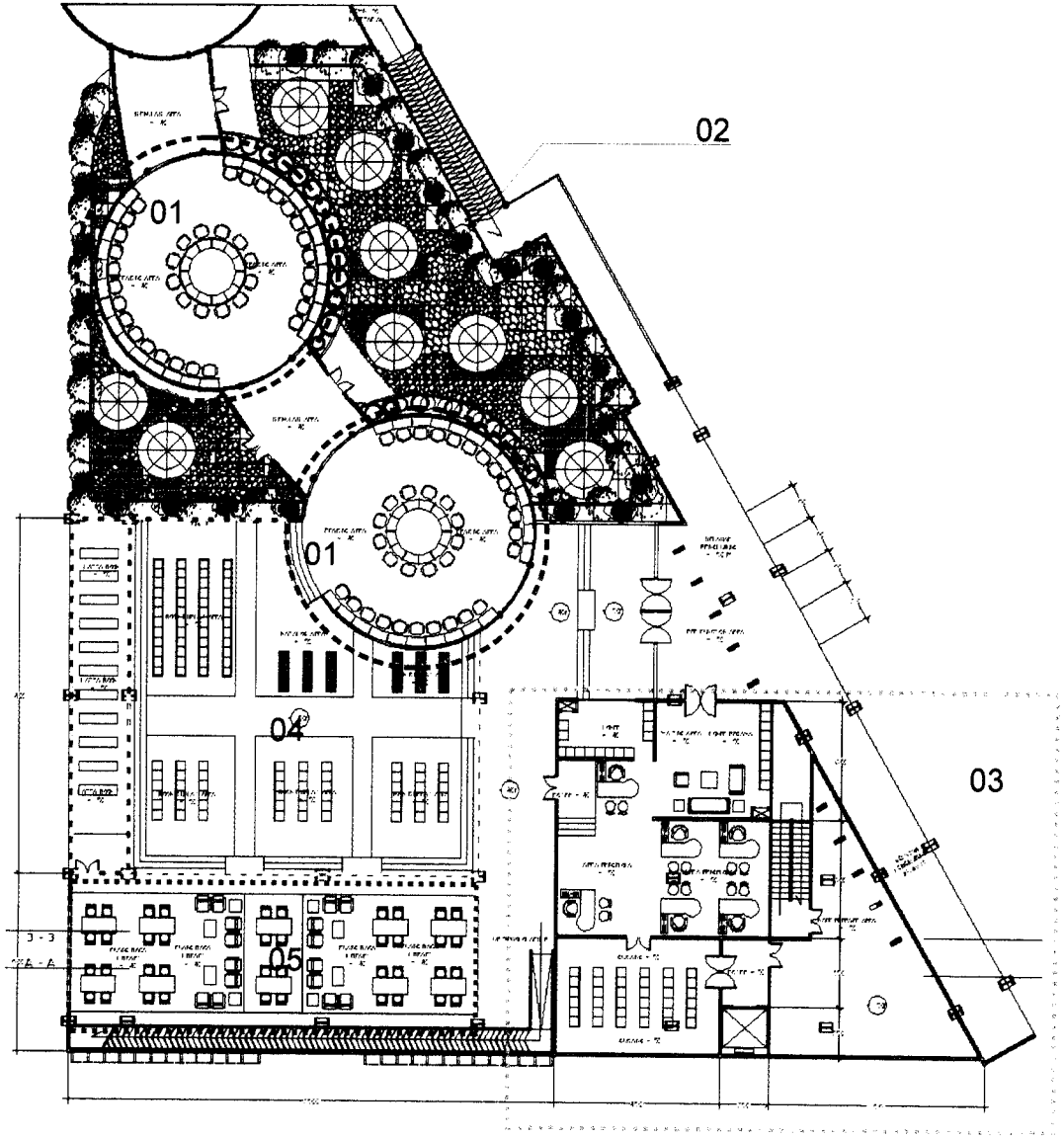
Ruang baca outdoor dengan gazebo yang dijadikan sebagai tempat untuk membaca.

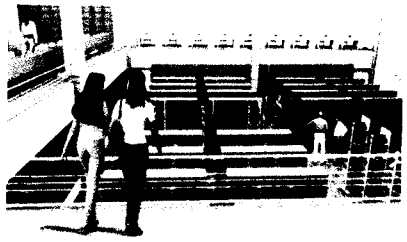


02

Dengan adanya ruang baca outdoor labih memberikan kenyamanan pada pengunjung dengan pilihan tempat untuk membaca buku.

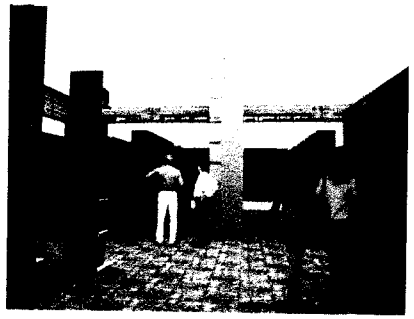
LIBRARY





04

Disain ruang Perpustakaan Hatta Center yaitu dengan menempatkan ruang display buku ditengah,sehingga terlihat dari segala arah.

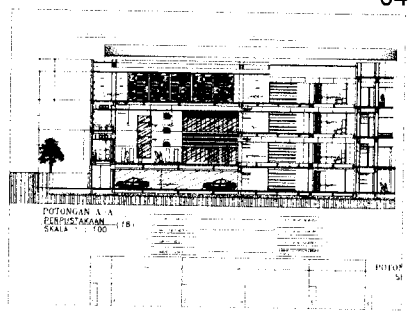


04

Sedangkan ruang baca barada mengitari ruang dispaly buku.sehingga memberikan kemudahan dalam mengambil dan mengembalikannya.

Secara visual ruang dispaly sebagai center dari semua aktifitas,yang ada di perpustakaan.

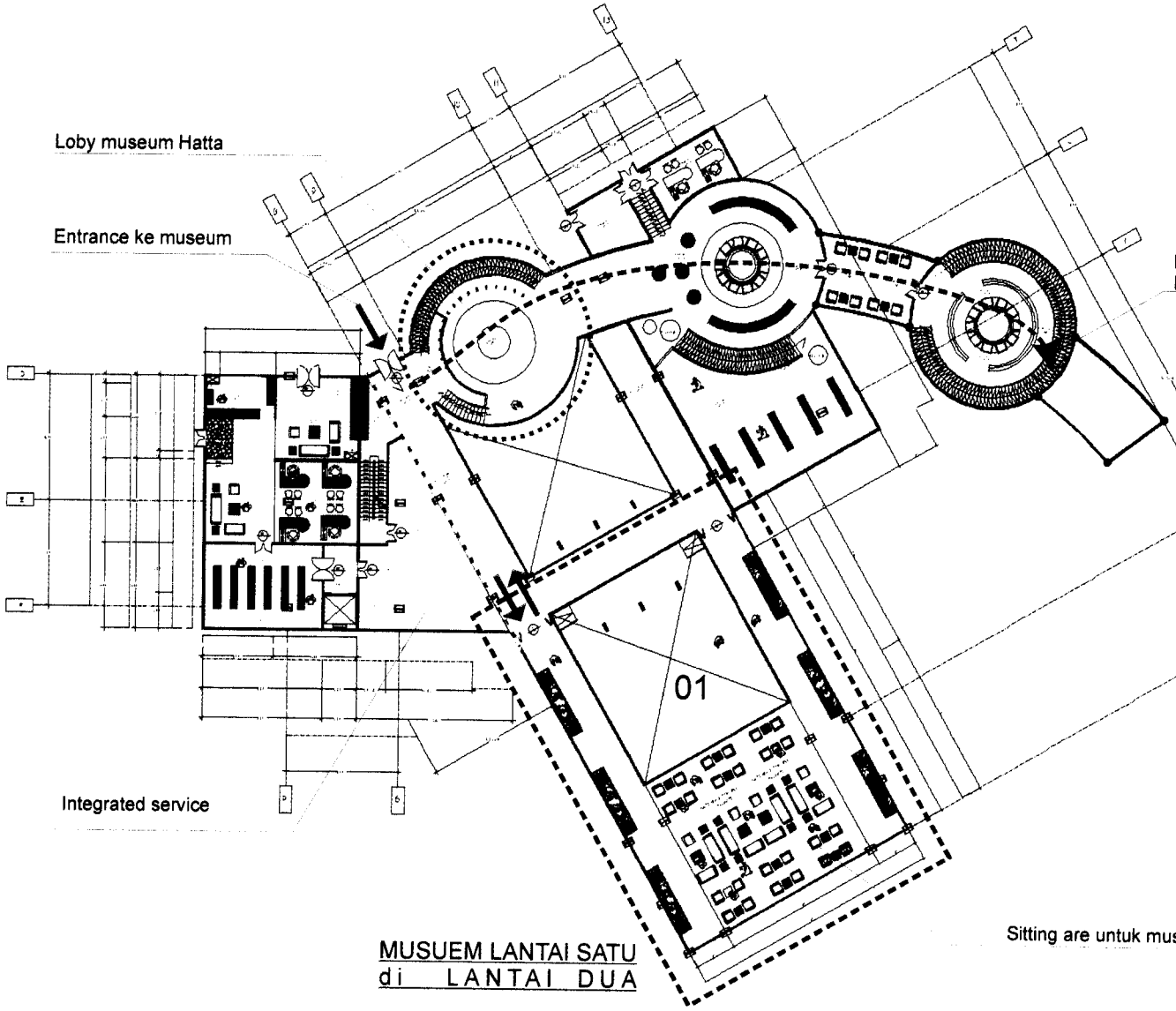
Integrated service pada lantai ini berfungsi menyimpan,merawat,dan mendata buku-buku yang ada pada perpustakaan Hatta Center.(o3)



Loby museum Hatta

Entrance ke museum

Integrated service

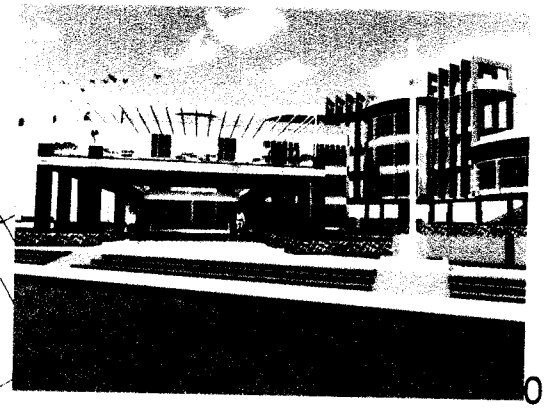


MUSUEM LANTAI SATU
di LANTAI DUA

alur sirkulasi searah mengalir pada museum masuk-loker-lobby-ruang display-up to 2nd floor

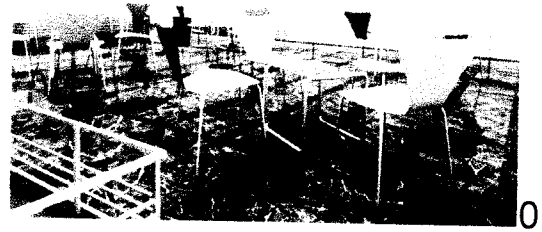
Sitting area untuk museum dapat diakses sebe lum atau sesudah melihat display area pada museum.Digunakan sebagai area pertemuan antara sesama pengujung museum.

Ramp untuk naik kemuseum lantai dua .

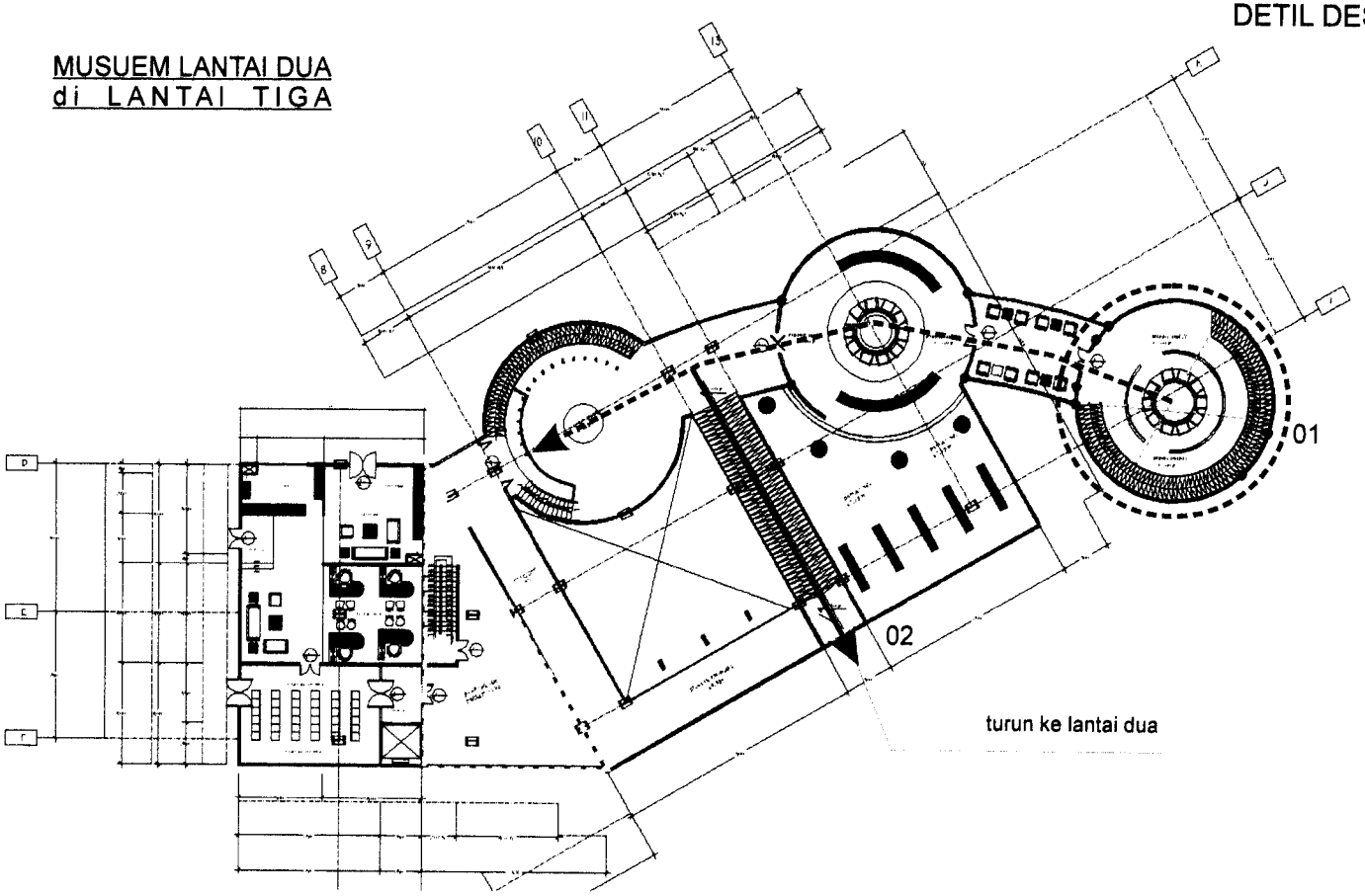

01



Sitting are untuk museum

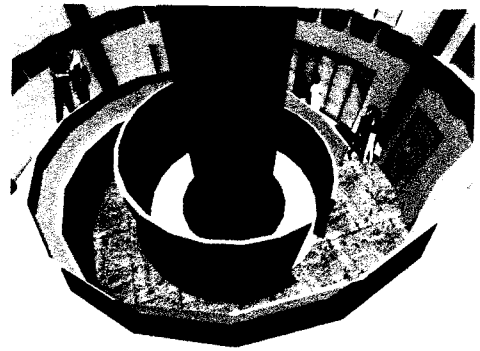

01

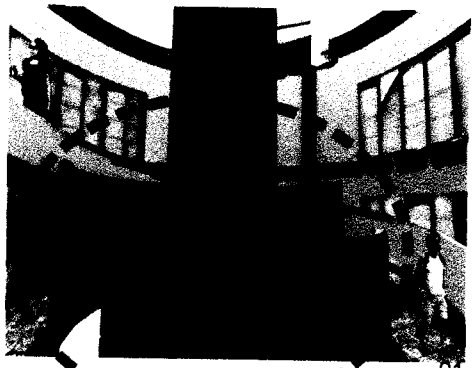
MUSUEM LANTAI DUA
di LANTAI TIGA

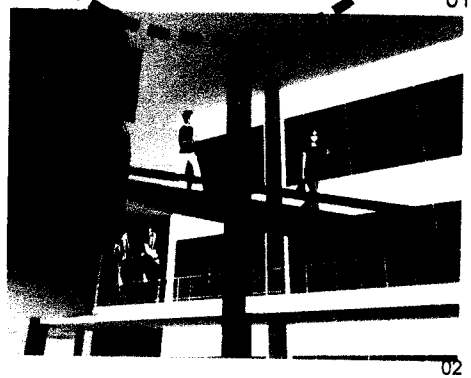


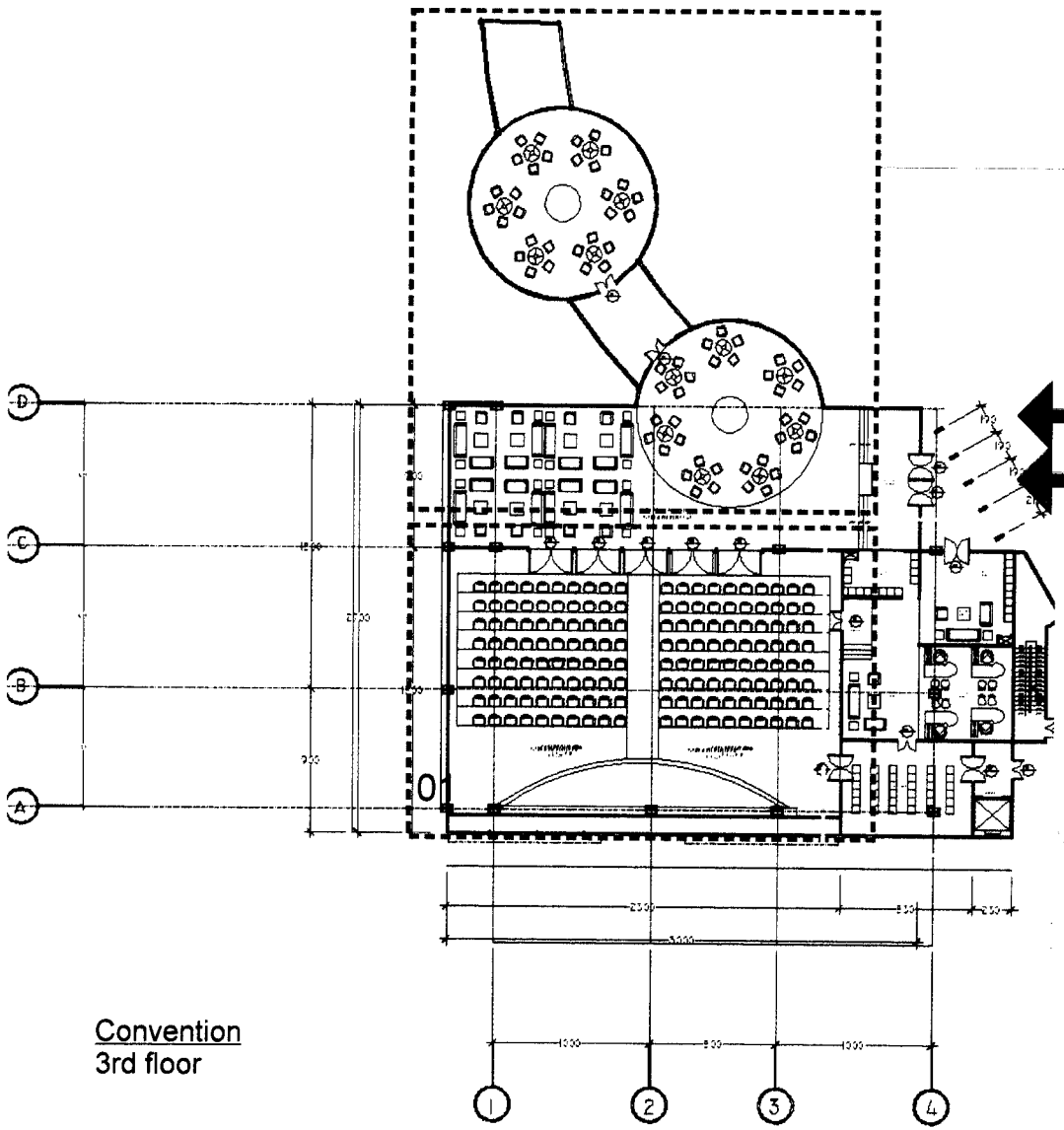
Dengan alur sirkulasi searah mengalir,setelah naik dari lantai dua ke lantai tiga - ruang display-turun ke sitting area lantai dua - loker - keluar dari museum

01 Model display area pada museum dengan meletakan objek diba lok dinding partisi,untuk memaksimalkan amatan.Tampa terlalu banyak cahaya yang masuk


01

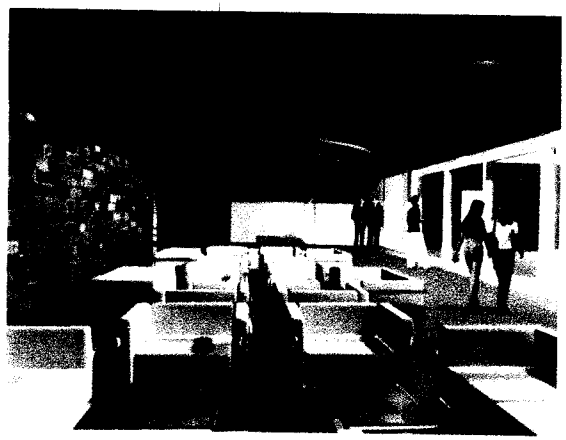

01


02



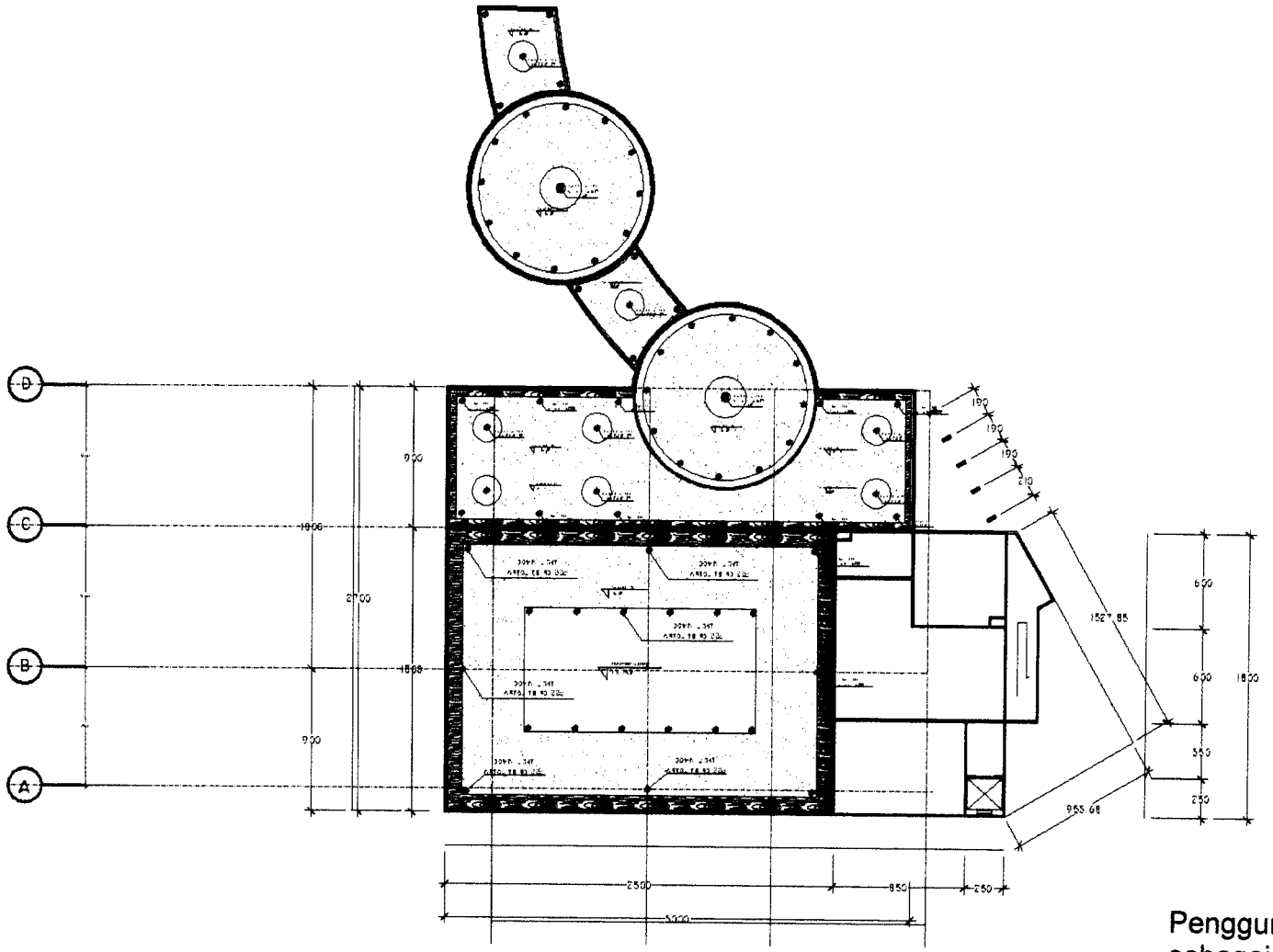
Convention
3rd floor

integrated service

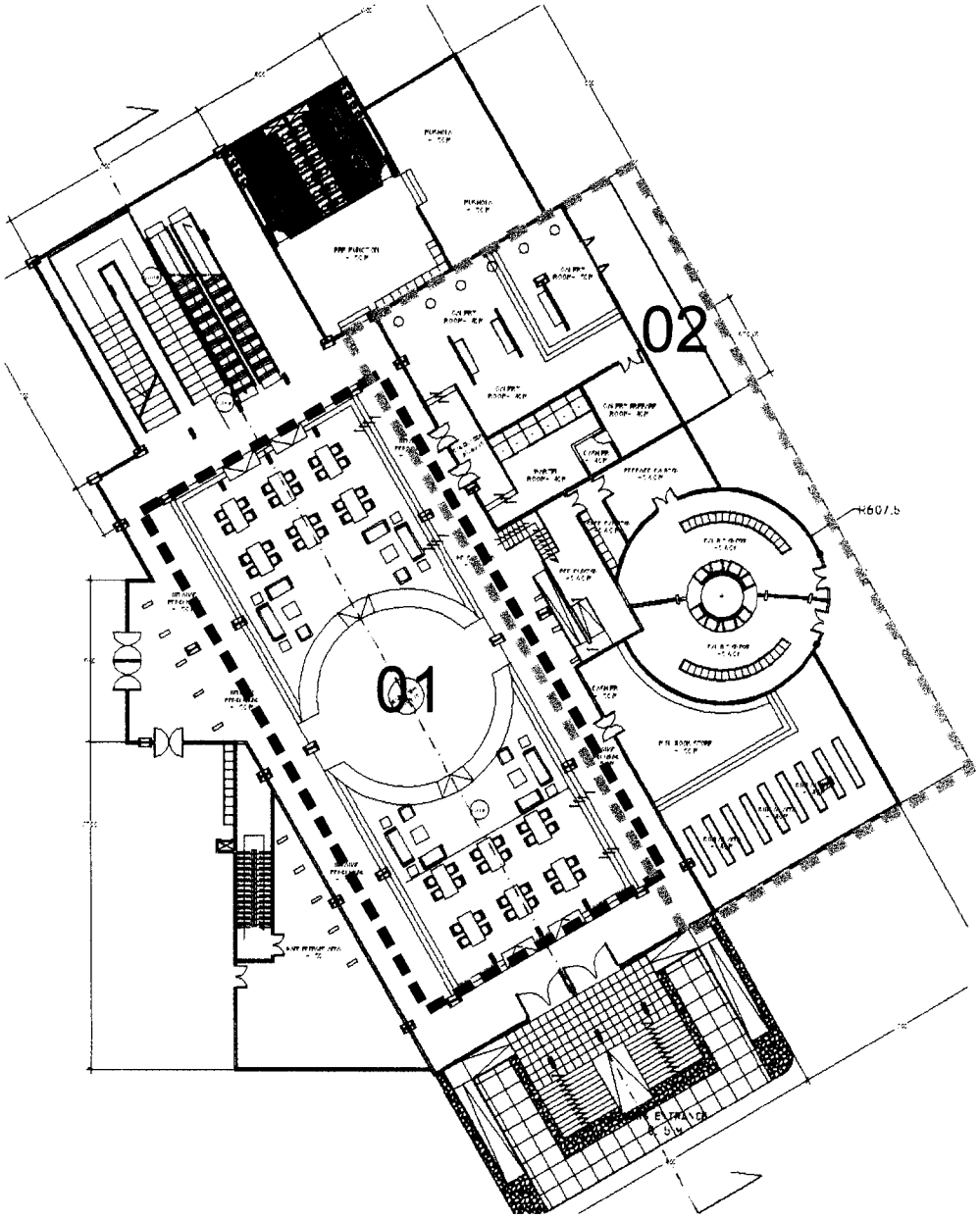


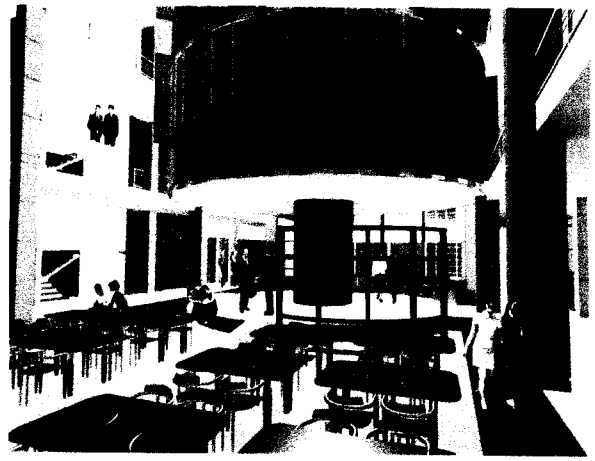
Convention berada pada lantai tiga karena ruangan nya bisa bebas kolom struktur.Dengan kapasitas 300 org terdapat ruang tunggu yang langsung terlihat dari entra n c e .

Integrated service pada lantai ini berfungsi sebagai supo rting untuk convention.Terdiri dari ruang pengelola,gudang dan ruang penyimpanan keperluan untuk convention



Penggunaan lampu downlight dan hanging lamp sebagai cahaya buatan dalam ruang cnvention



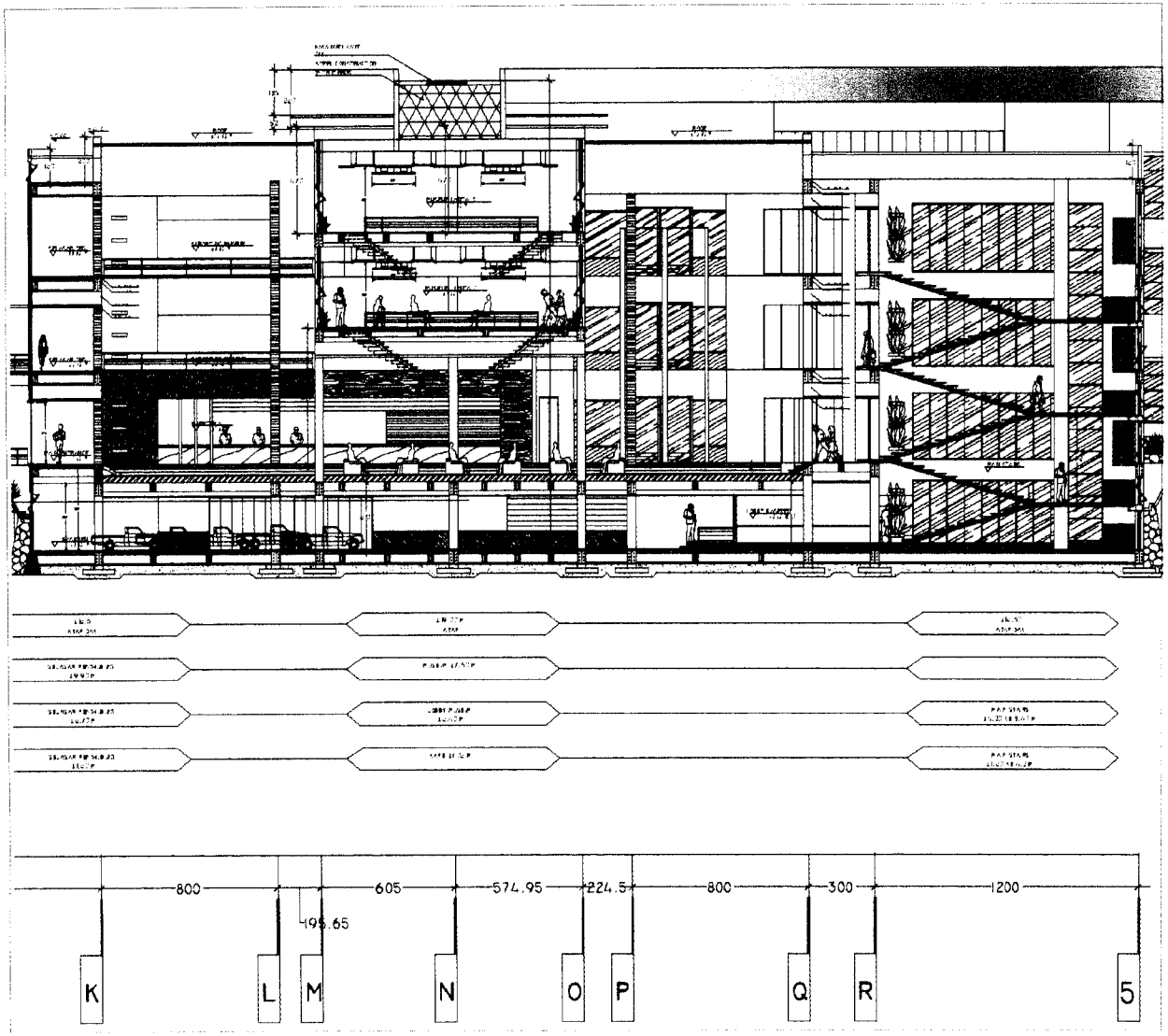


01



01

Pertama kali masuk ke Hatta Center ,pengunjung diterima oleh Hatta Square,yang terdiri atas kafe,galery,ruang pamer

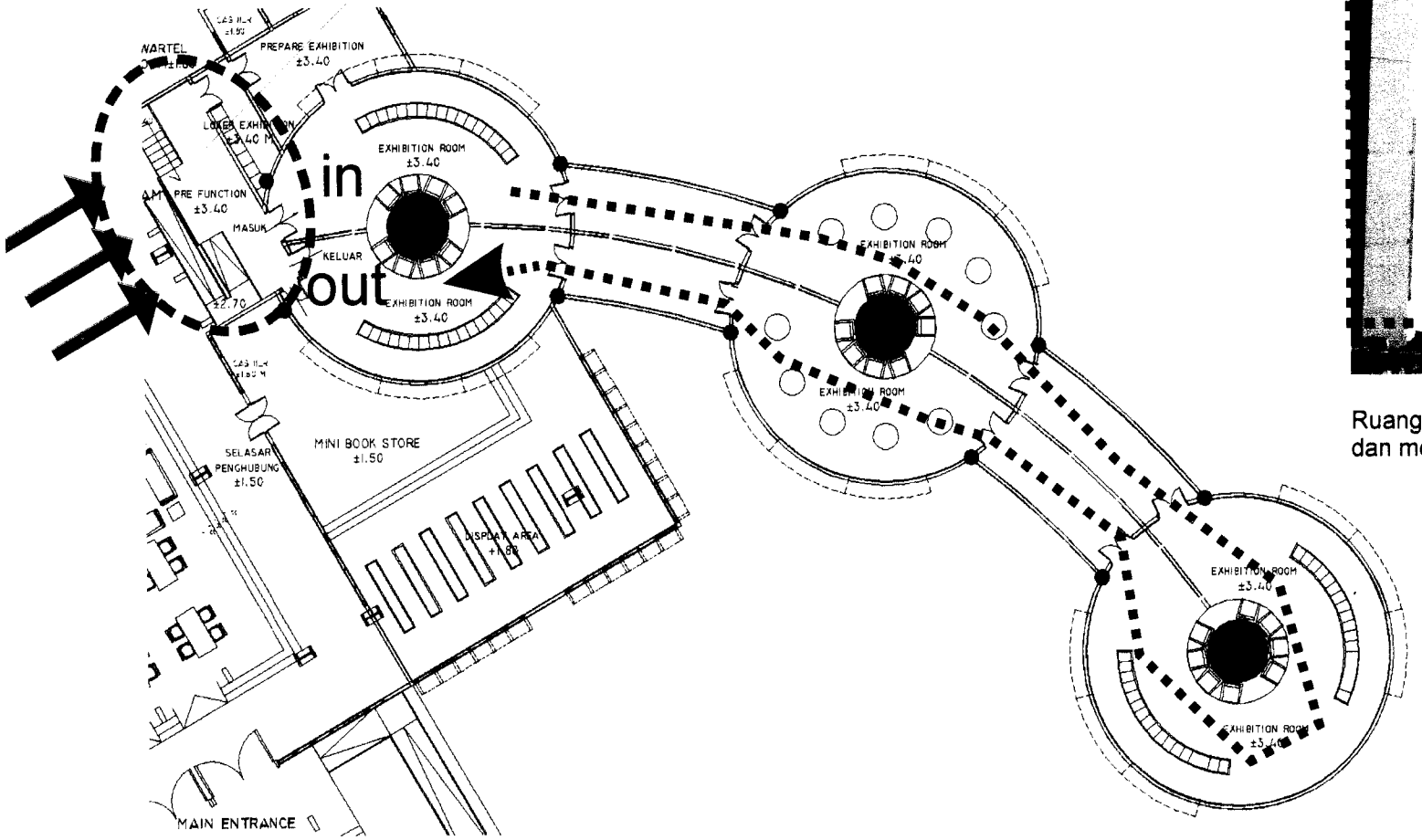


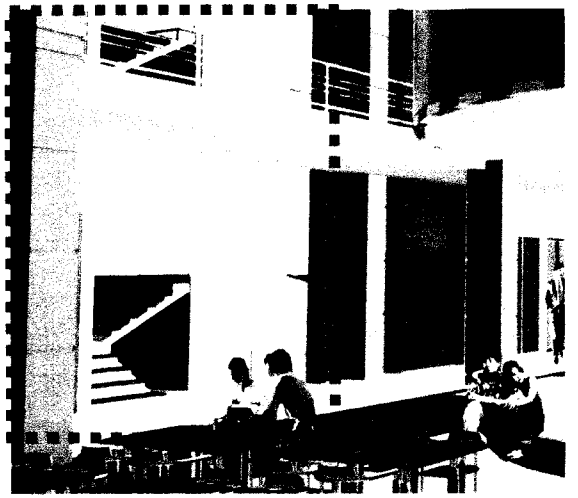
Dengan adanya hatta square yang terdiri dari kafe ,galery,ruang pamer dan lain2.

Hatta Square diletakan di sentral bangunan agar dapat menjadi suporting utama bagi semua pengunjung

Dan memungkinkan frekuensi saling mengenal antara sesama pengguna.Dengan adanya kafetaria sebagai su porting utama untuk semua pengunjung

entrance ke ruang pamer

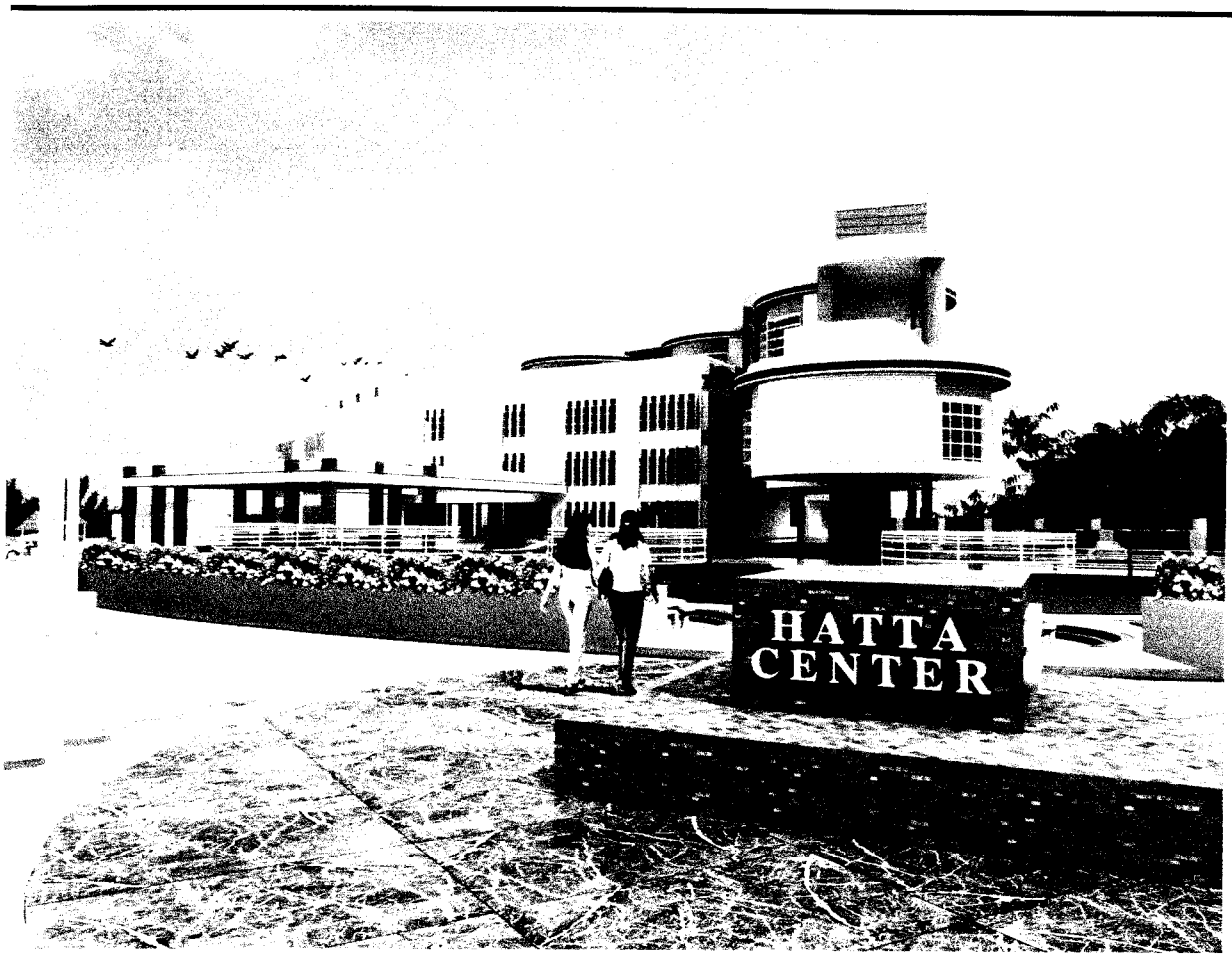




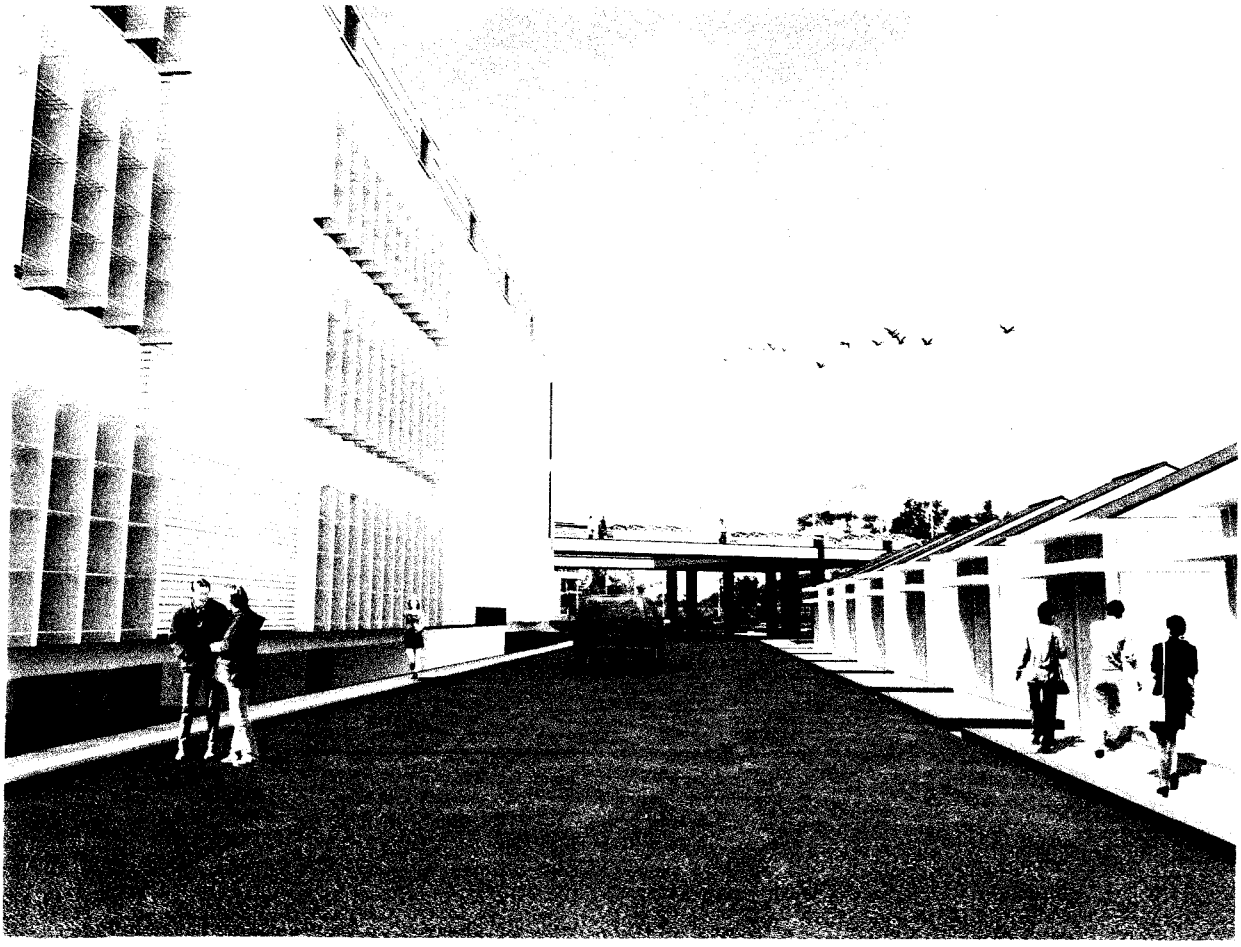
EXHIBITION ROOM

Ruang pamer dengan pola sirkulasi searah mengalir dan memiliki suporting ruang untuk penyimpanan

E EKSTERIOR



PAK DARI PERTIGAAN JALAN



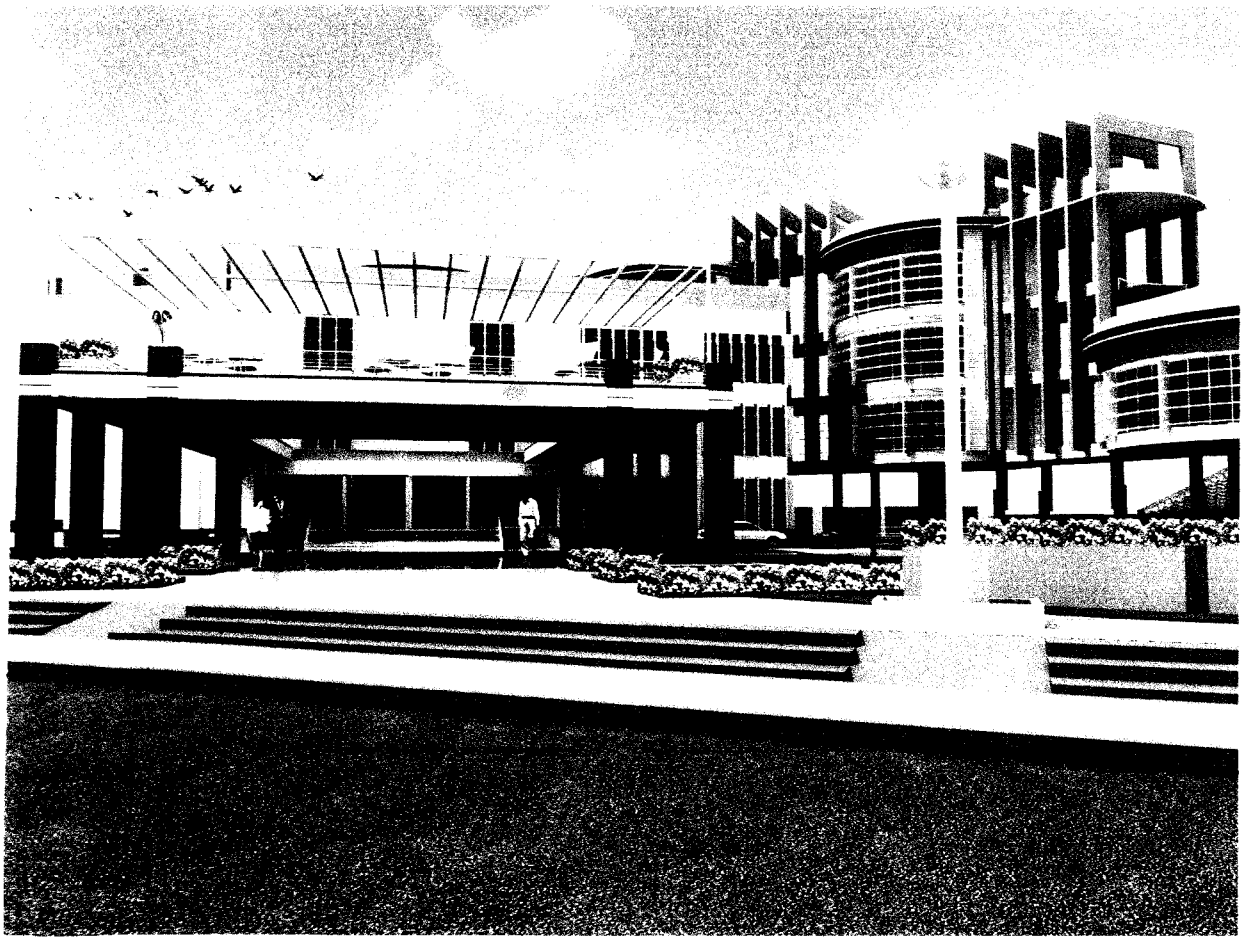
UR SIRKULASI MENUJU ENTRANCE

Hatta Center
image eksterior

E EKSTERIOR



PAK DARI KANAN JLN ADI SUCIPTO

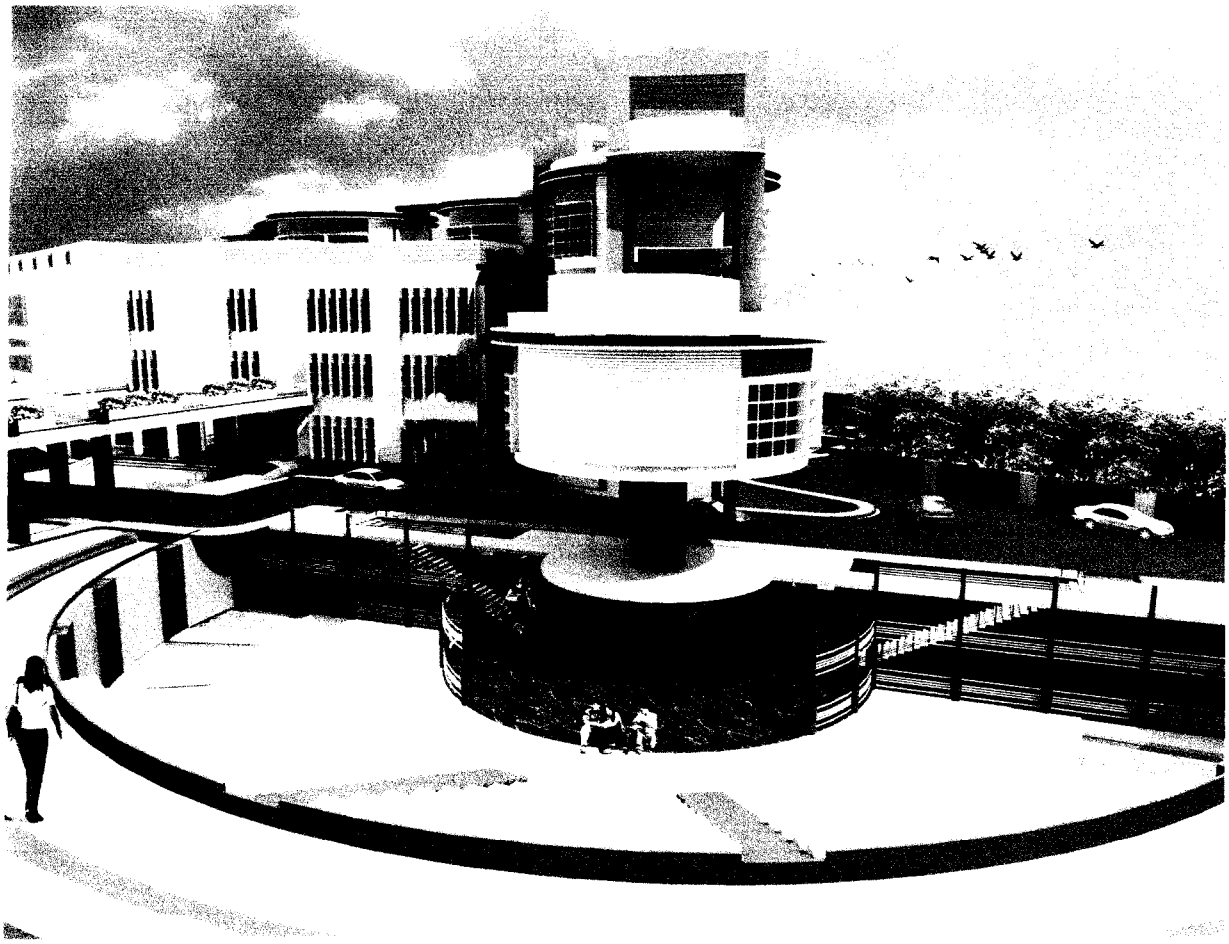


ITRANCE DAN AREA LUAR MUSEUM

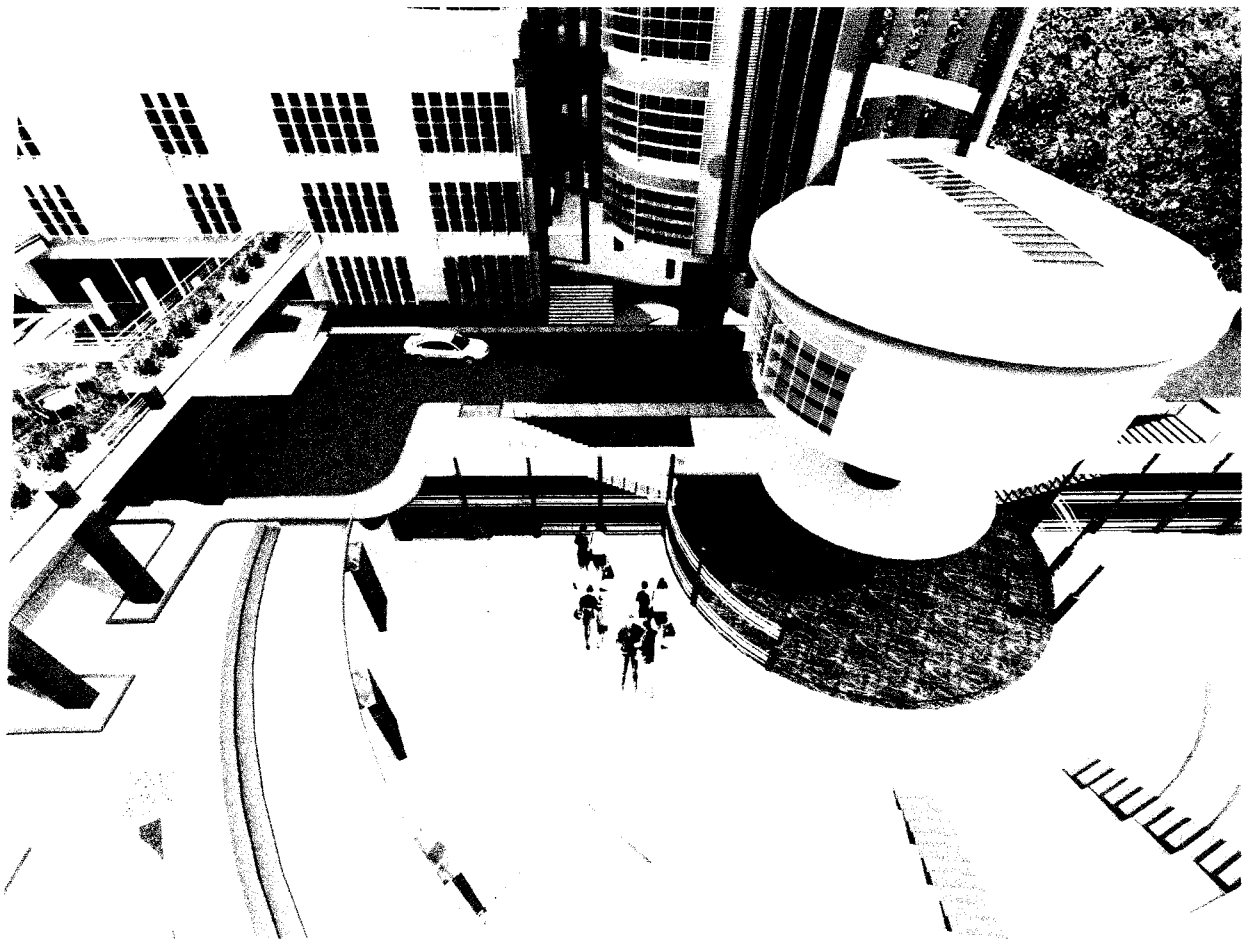
Hatta Center

image eksterior

E EKSTERIOR



'HITEATRE

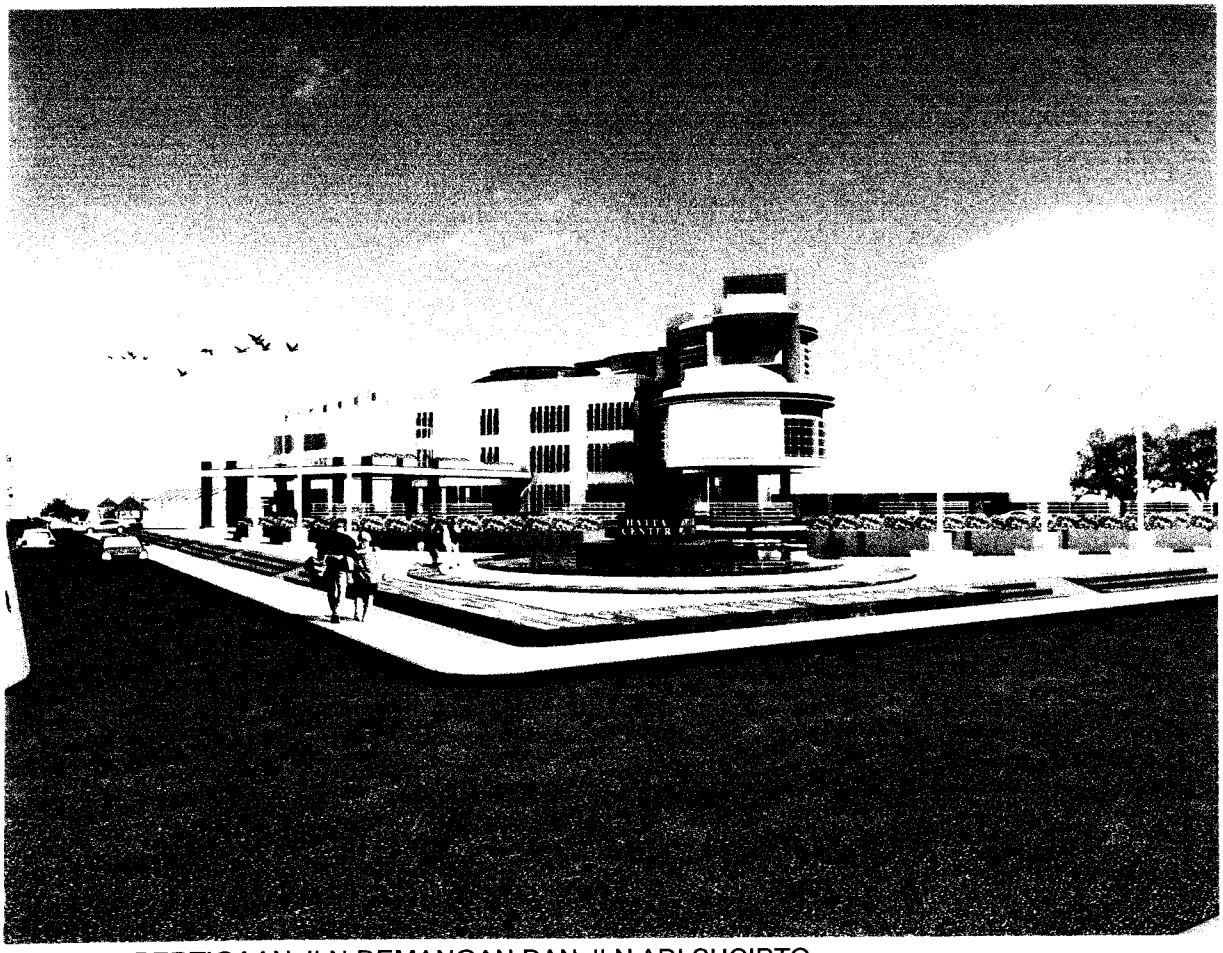


MPHITEATRE

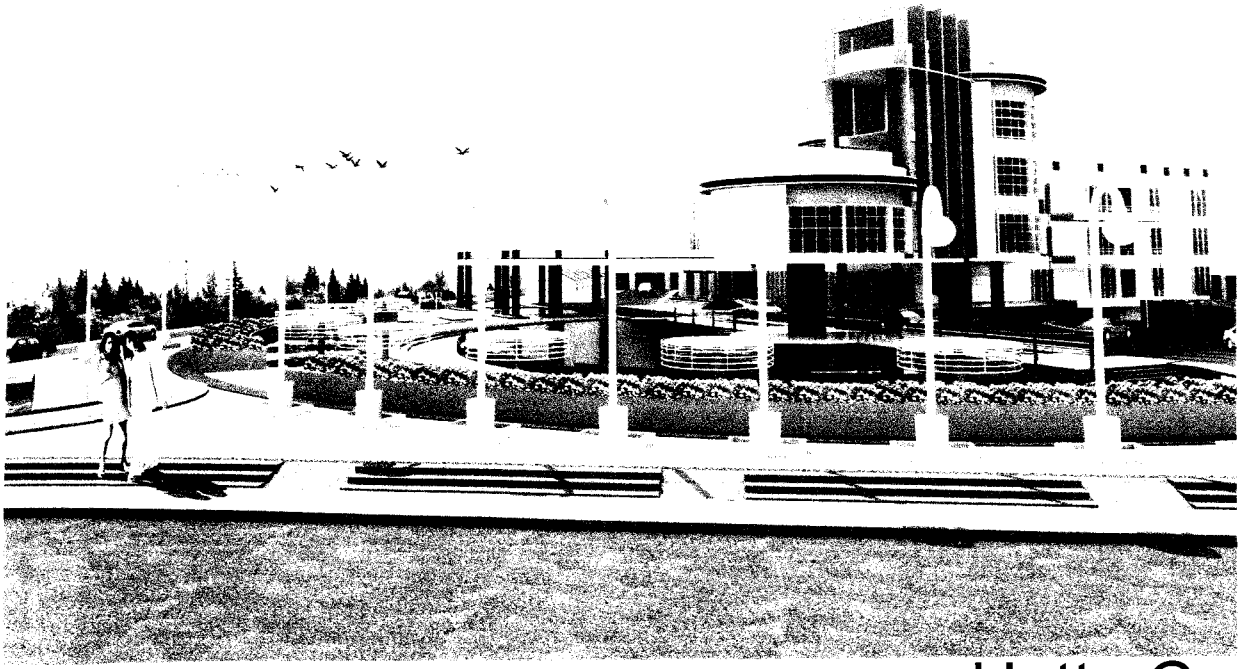
Hatta Center

image eksterior

E EKSTERIOR



PAK DARI PERTIGAAN JLN DEMANGAN DAN JLN ADI SUCIPTO

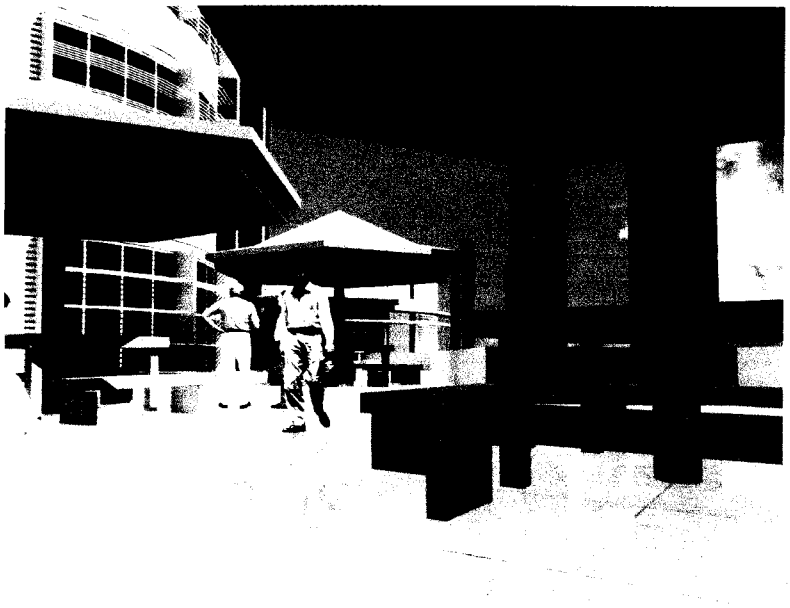


AMPAK DARI JALAN ADI SUCIPTO

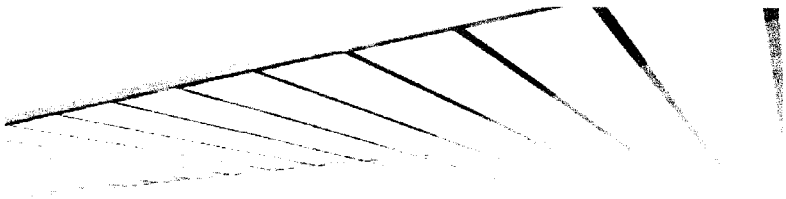
Hatta Center

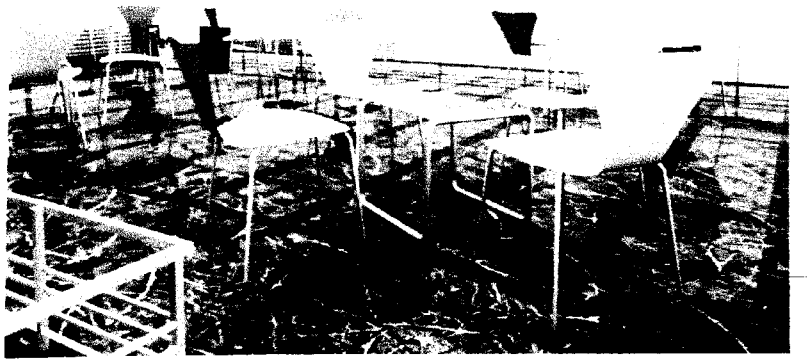
image eksterior

E INTERIOR

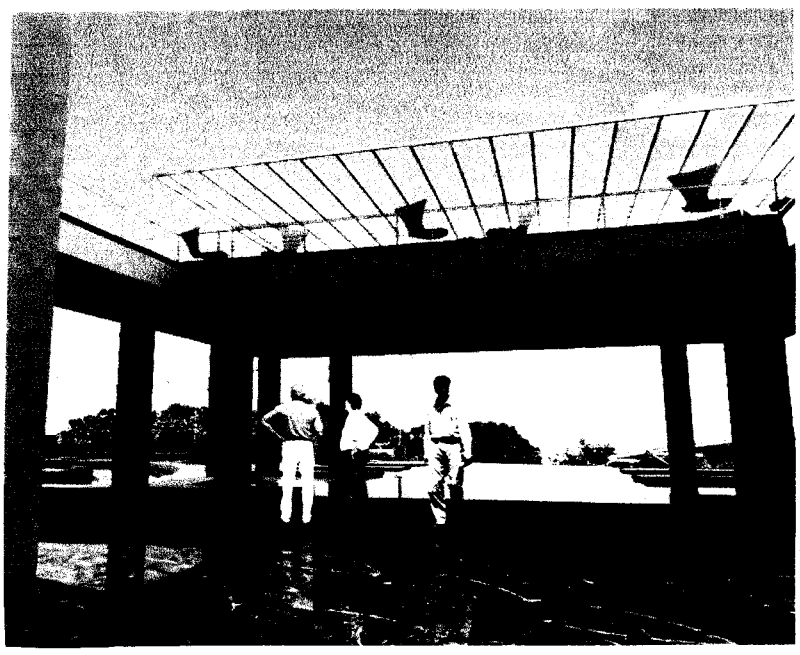


RUANG BACA OUT DOOR
FOR LIBRARY





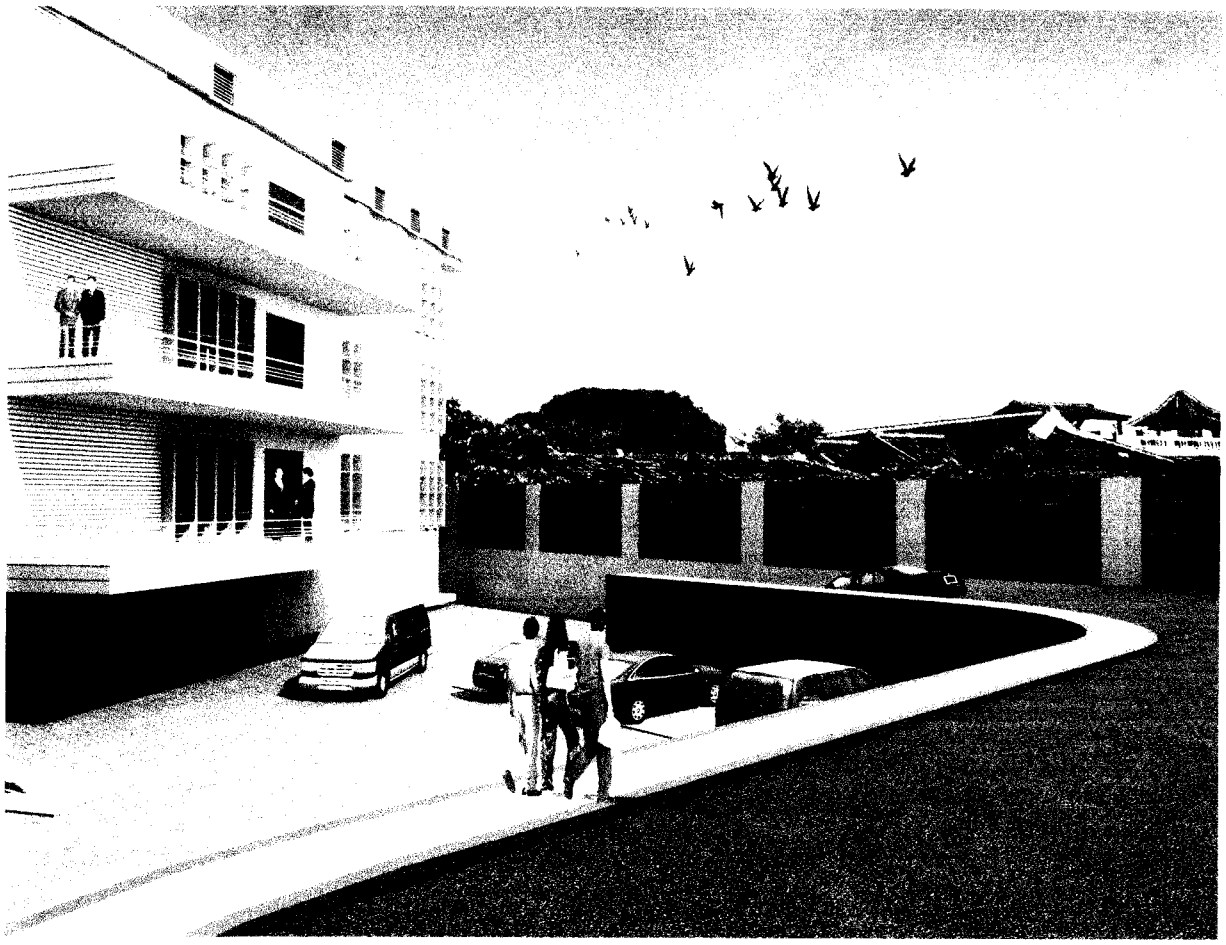
SITTING AREA FOR MUSEUM



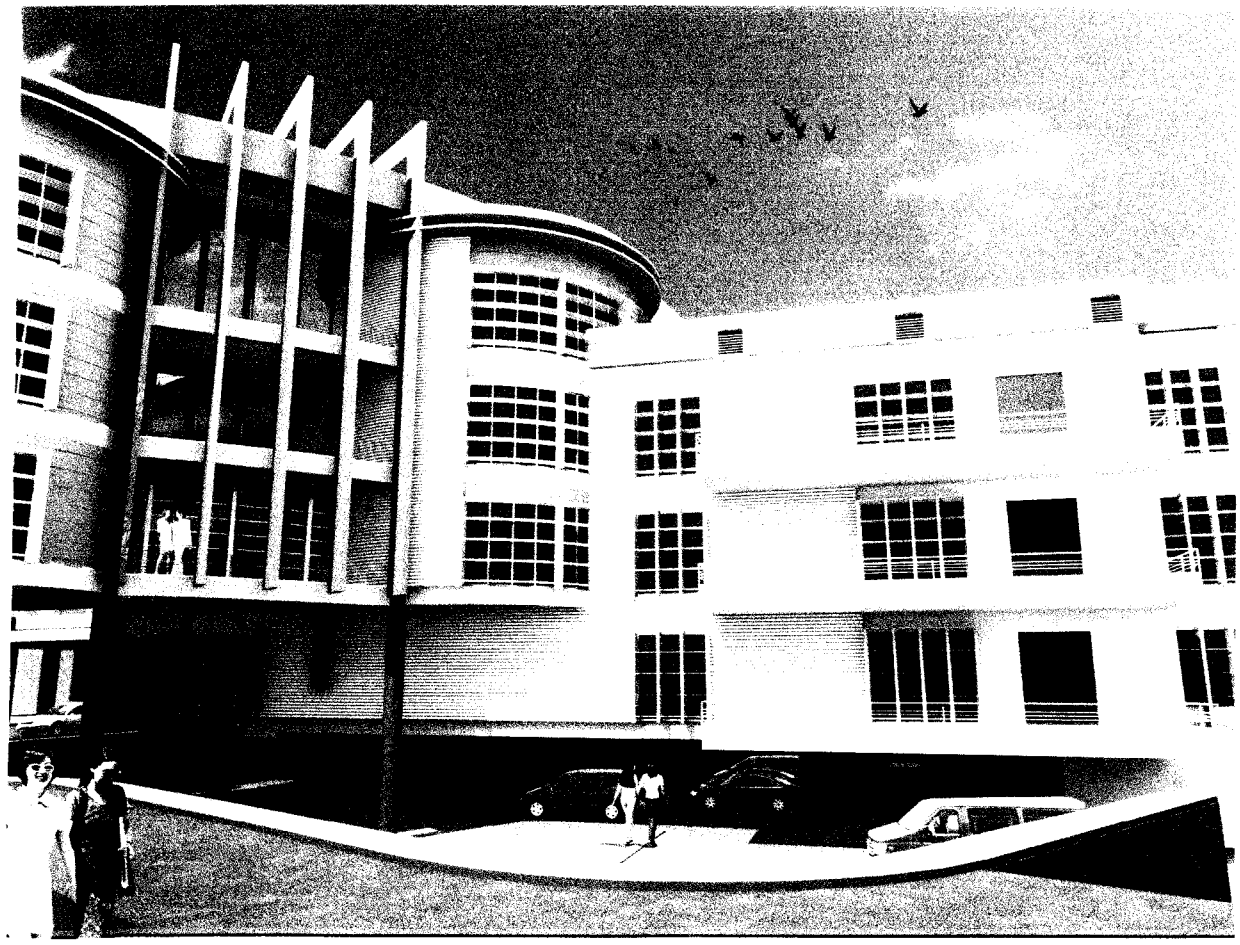
FRONT MAIN ENTRANCE

Hatta Center
image interior

E EKSTERIOR



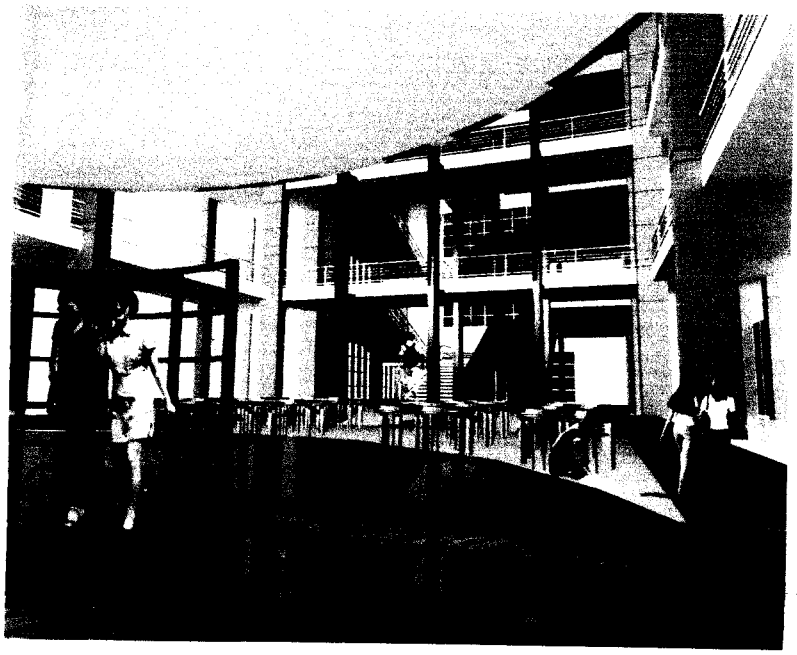
KIRAN DI SEMI BASEMENT



RKIRAN DI SEMI BASEMENT

Hatta Center

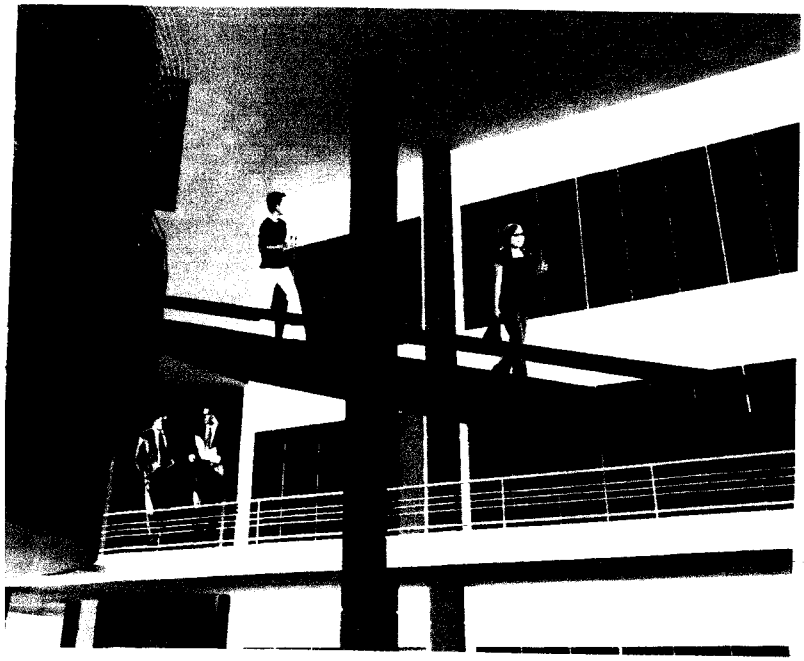
image eksterior



HATTA SQUARE&
MAIN TRANS VERTIKAL

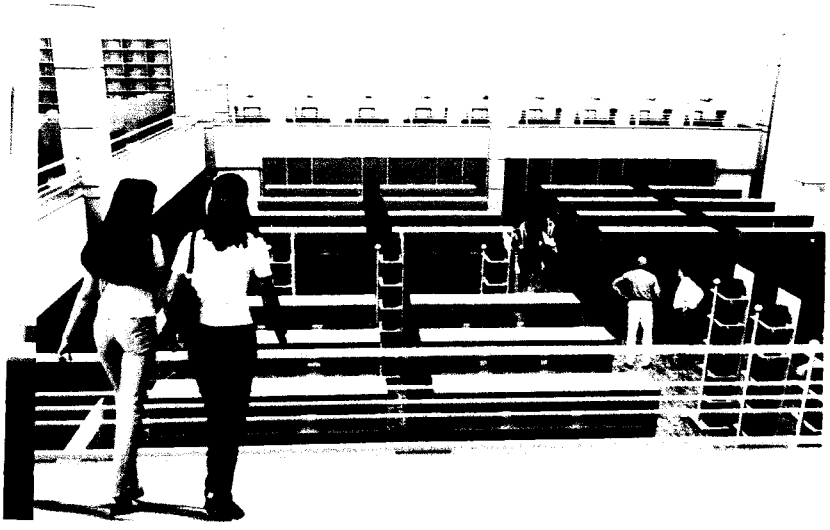


KAFE HATTA

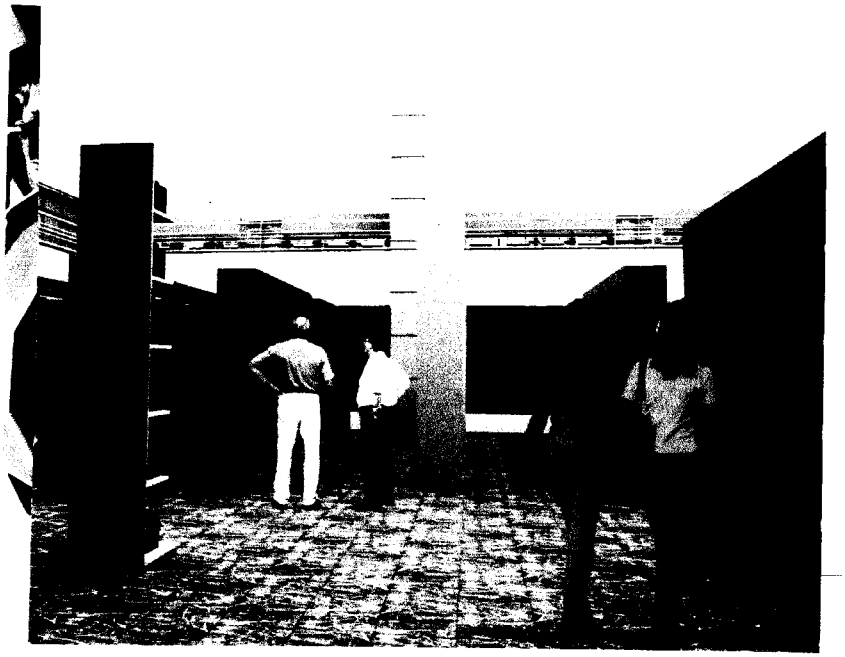


MUSEUM &RAMP

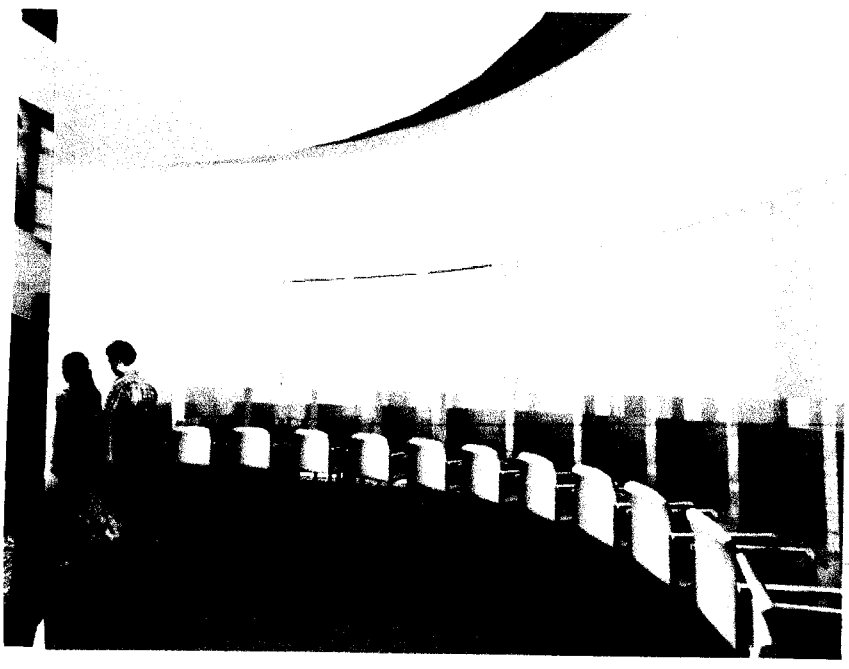
Hatta Center
image interior



RUANG KONSULTASI BEASISWA
PERPUSTAKAAN



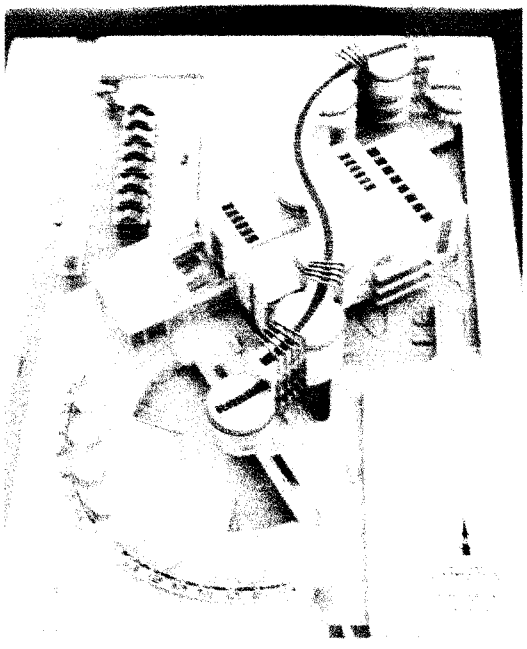
RUANG DISPLAY BUKU
PERPUSTAKAAN

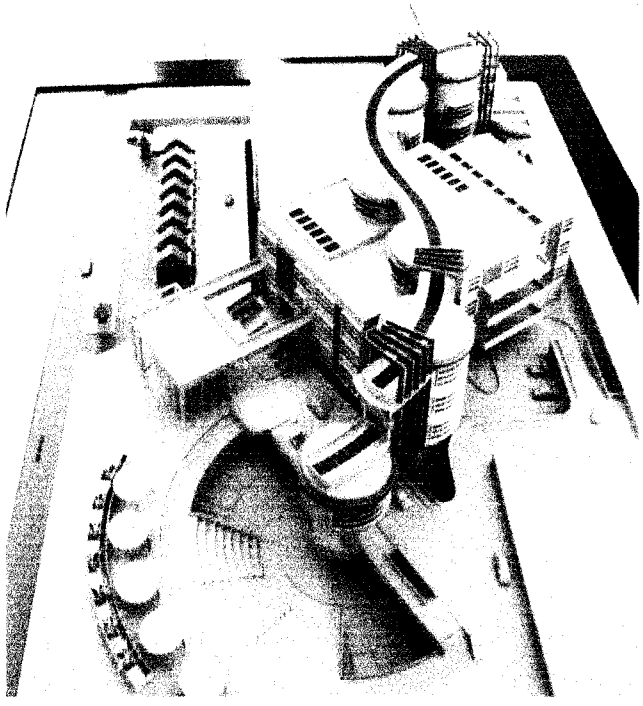


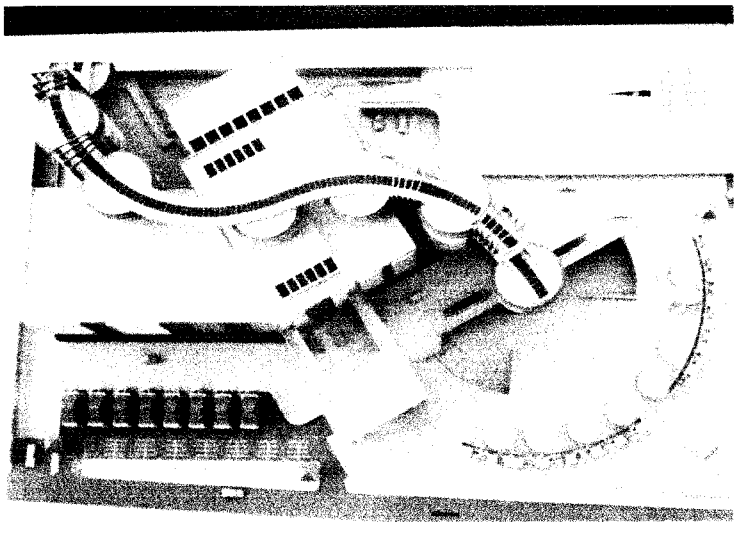
RUANG BACA

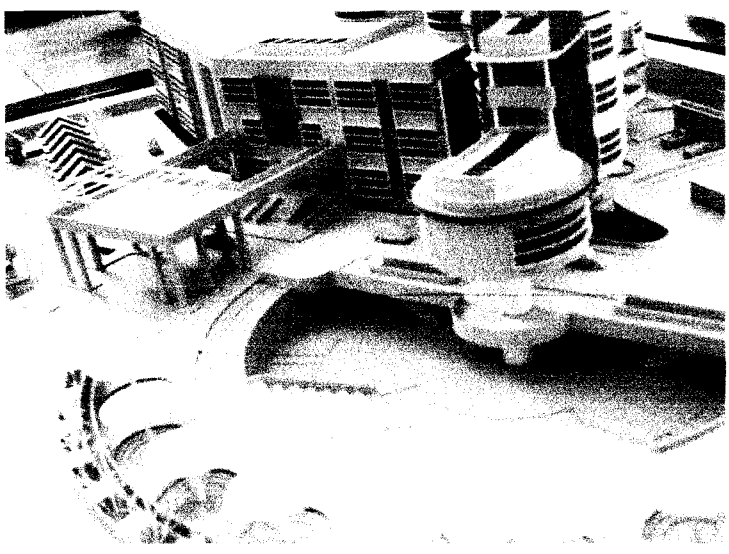
Hatta Center
image interior

T ARSITEKTURAL



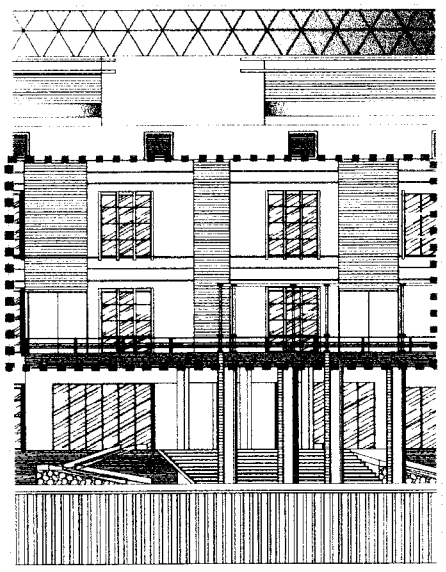


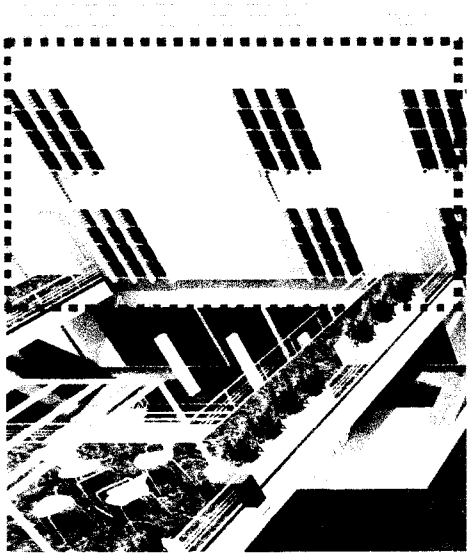




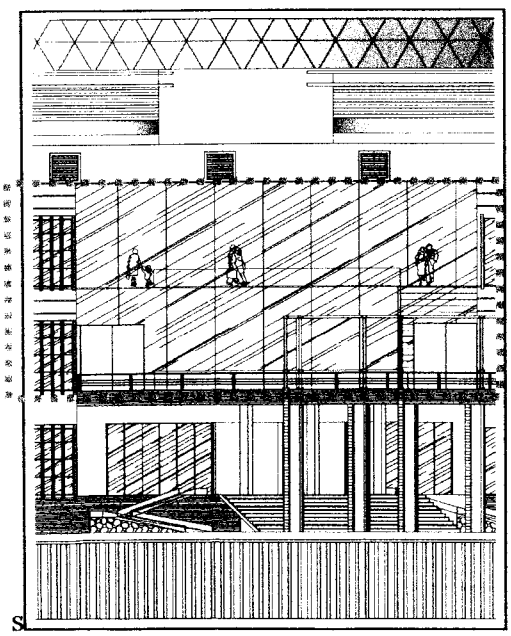
DESAIN REVISI

Setelah melewati presentasi akhir maka ada satu perbaikan pada
in Hatta Center.Yaitu mengenai posisi sirkulasi melingkar pada
gunan agar dapat dilihat secara visual dari luar bangunan.





as adalah fasad pada bagian posisi sirkulasi melingkar pada bangunan.Agar
at terlihat secara visual dari luar dan merupakan bagian dari integrasi .Maka
in revisinya adalah dengan membuat bukaan dengan ukuran yang lebih besar



Dengan memberikan bukaan yang cukup besar sehingga kegiatan yang ada didalam dapat dilihat dengan baik dari luar.

Dengan menggunan kaca full dengan ketebalan 3mm-5mm.

DAFTAR PUSTAKA

ber pustaka yang dipublikasikan

ojo, Poedio, dan lain-lain *Arsitektur Manusia dan Pengamatanya*. Jakarta : Penerbit Djambatan, 1986.

g DK, Francis.(1996) *Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

ert, Ernst (1989). *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1*. Jakarta :Penerbit Erlangga

a ,Wiliam ,dan lain-lain *Penyelusuran Masalah*.Bandung:Penerbit Intermatra

od,Kim *Tapak,Ruang,dan Struktur* .Bandung:Penerbit Intermatra

hite,Edward *Buku sumber Konsep* .Bandung :Penerbit Intermatra

ıber pustaka yang tidak dipublikasikan

ktur organisasi Yayasan Hatta